

2014

LAPORAN STATISTIK
STATISTIC REPORT



 **INDONESIA
POWER**



2014

LAPORAN STATISTIK
STATISTIC REPORT



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi	2	Table of Contents
Daftar Tabel	3	Table List
Daftar Grafik	5	Graphic List
Kata Pengantar	7	Foreword
Identitas Perusahaan	8	Corporate Identity
Sejarah Singkat PT Indonesia Power	9	PT Indonesia Power In Brief
Tujuan Perusahaan	10	Corporate Objectives
Ringkasan	11	Summary
Penyediaan Tenaga Listrik	16	Electricity Supply
Pengiriman Energi	19	Energy Transferred
Daya Terpasang	22	Installed Capacity
Produksi, Penjualan dan Pemakaian Sendiri	26	Production, Sales and Self Consumption
Produksi Per Unit	28	Production Per Unit
Penjualan Per Unit	31	Sales Per Unit
Pemakaian Sendiri Per Unit	34	Self Consumption Per Unit
Produksi Per Jenis Pembangkit	37	Production Per Power Plant Type
Penjualan Per Jenis Pembangkit	40	Sales Per Power Plant Type
Pemakaian Sendiri Per Jenis Pembangkit	43	Self Consumption Per Power Plant Type
Pemakaian Bahan Bakar	46	Fuel Consumption
Pemakaian Bahan Bakar Per Unit	49	Fuel Consumption Per Unit
Pemakaian Bahan Bakar Per Jenis Pembangkit	52	Fuel Consumption Per Power Plant Type
Kinerja	56	Performance
Kinerja Per Unit	57	Performance Per Unit
Kinerja Per Jenis Pembangkitan	65	Performance Per Power Plant Type
Pendapatan Penjualan Energi Listrik	72	Electricity Sales Revenue
Kepegawaian	76	Human Resources
Penjelasan	81	Glossary of Terms
Daftar Singkatan	82	List of Abbreviation

DAFTAR TABEL TABLE LIST

Penyediaan Tenaga Listrik Sistem Jawa Bali Tahun 2010-2014	16	Electricity Supply of Java Bali System in 2010-2014
Penyediaan Tenaga Listrik PT PJB Tahun 2014	17	Electricity Supply of PT PJB in 2014
Penyediaan Tenaga Listrik Tanjung Jati B dan UPJB Tahun 2014	18	Electricity Supply of Tanjung Jati B and UPJB in 2014
Penyediaan Tenaga Listrik IPP Tahun 2014	18	Electricity Supply of IPP in 2014
Pengiriman Energi ke Sistem Jawa Bali Tahun 2010-2014	19	Energy Transferred to Java Bali System in 2010-2014
Realisasi Pengiriman Energi ke Sistem Jawa Bali Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	20	Realization of Energy Transferred to Java Bali System in 2013-2014 and Plan of 2015
Daya Terpasang per Unit di Jawa Bali Tahun 2010-2014	22	Installed Capacity of Generation Unit in Java Bali in 2010-2014
Daya Terpasang per Jenis Pembangkit Tahun 2010-2014	23	Installed Capacity per Power Plant Type in 2010-2014
Daya Terpasang Tahun 2014	24	Installed Capacity in 2014
Pertumbuhan Produksi, Penjualan dan Pemakaian Sendiri Tahun 2010-2014	26	Production Growth, Sales and Self Consumption in 2010-2014
Realisasi Produksi Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	28	Production Realization in 2013-2014 and Plan of 2015
Produksi per Unit Tahun 2014	29	Production per Unit in 2014
Realisasi Penjualan Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	31	Sales Realization in 2013-2014 and Plan of 2015
Penjualan per Unit Tahun 2014	32	Sales per Unit in 2014
Realisasi Pemakaian Sendiri Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	34	Self Consumption Realization in 2013-2014 and Plan of 2015
Pemakaian Sendiri per Unit Tahun 2014	36	Self Consumption per Unit in 2014
Realisasi Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	37	Production Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015
Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2014	38	Production of Power Plant Type in 2014
Realisasi Penjualan per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	40	Sales Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015
Penjualan per Jenis Pembangkit Tahun 2014	41	Sales of Power Plant Type in 2014
Realisasi Pemakaian Sendiri per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	43	Self Consumption Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015
Pemakaian Sendiri per Jenis Pembangkit Tahun 2014	44	Self Consumption of Power Plant Type in 2014
Pemakaian Bahan Bakar Tahun 2010-2014	46	Fuel Consumption in 2010-2014
Realisasi Pemakaian Bahan Bakar per Unit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	49	Fuel Consumption Realization per Unit in 2013-2014 and Plan of 2015
Pemakaian Bahan Bakar per Unit Tahun 2014	50	Fuel Consumption per Unit in 2014
Realisasi Pemakaian Bahan Bakar per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	52	Fuel Consumption Realization per Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015
Pemakaian Bahan Bakar per Jenis Pembangkit Tahun 2014	54	Fuel Consumption per Power Plant Type in 2014

Kinerja Unit Indonesia Power Tahun 2010-2014	56	Indonesia Power Unit Performance in 2010-2014
Realisasi EAF Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	56	EAF Realization in 2013-2014 and Plan of 2015
Kinerja Unit Pembangkitan Suralaya Tahun 2014	57	Suralaya Generating Unit Performance in 2014
Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Priok Tahun 2014	58	Priok Generating and Generating Services Unit Performance in 2014
Kinerja Unit Pembangkitan Saguling Tahun 2014	59	Saguling Generating Unit Performance in 2014
Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Kamojang Tahun 2014	60	Kamojang Generating and Generating Services Unit Performance in 2014
Kinerja Unit Pembangkitan Mrica Tahun 2014	61	Mrica Generating Unit Performance in 2014
Kinerja Unit Pembangkitan Semarang Tahun 2014	62	Semarang Generating Unit Performance in 2014
Kinerja Unit Pembangkitan Perak Grati Tahun 2014	63	Perak Grati Generating Unit Performance in 2014
Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Bali Tahun 2014	64	Bali Generating and Generating Services Unit Performance in 2014
Kinerja PLTA Tahun 2014	65	Hydro Power Plant Performance in 2014
Kinerja PLTU Tahun 2014	66	Steam Power Plant Performance in 2014
Kinerja PLTGU Tahun 2014	67	Combined-Cycle Power Plant Performance in 2014
Kinerja PLTG Tahun 2014	68	Gas Turbine Power Plant Performance in 2014
Kinerja PLTP Tahun 2014	69	Geothermal Power Plant Performance in 2014
Kinerja PLTD Tahun 2014	70	Diesel Power Plant Performance in 2014
Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Pendapatan Penjualan Energi Listrik Tahun 2010-2014	72	Total Asset Growth and Electricity Sales Revenue in 2010-2014
Pendapatan Penjualan Energi Listrik per Unit Tahun 2014	74	Electricity Sales Revenue per Unit in 2014
Pendapatan Penjualan Energi Listrik per Jenis Pembangkit Tahun 2014	74	Electricity Sales Revenue per Power Plant Type in 2014
Jumlah Pegawai Aktif Tahun 2010-2014	76	Total of Active Employees in 2010-2014
Jumlah Pegawai berdasarkan Usia Tahun 2014	77	Total Employees based on Age in 2014
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2014	78	Total Employees based on Position Level in 2014
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014	79	Total Employees based on Gender in 2014
Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Tahun 2014	80	Total Employees based on Education in 2014

DAFTAR GRAFIK GRAPHIC LIST

Penyediaan Tenaga Listrik Sistem Jawa Bali Tahun 2010-2014 (MW)	16	Electricity Supply of Java Bali System in 2010-2014 (MW)
Pengiriman Energi ke Sistem Jawa Bali Tahun 2010-2014 (GWh)	19	Energy Transferred to Java Bali System in 2010-2014 (GWh)
Realisasi Pengiriman Energi ke Sistem Jawa Bali Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)	20	Realization of Energy Transferred to Java Bali System in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)
Daya Terpasang per Unit di Jawa Bali Tahun 2010-2014 (MW)	22	Installed Capacity of Units in Java Bali in 2010-2014 (MW)
Daya Terpasang per Jenis Pembangkit Tahun 2010-2014 (MW)	23	Installed Capacity per Power Plant Type in 2010-2014 (MW)
Produksi dan Penjualan Tahun 2010-2014 (GWh)	27	Production and Sales in 2010-2014 (GWh)
Pertumbuhan Produksi dan Penjualan Tahun 2010-2014 (%)	27	Growth of Production and Sales in 2010-2014 (%)
Realisasi Produksi Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)	28	Production Realization in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)
Pertumbuhan Produksi Tahun 2013 dan Tahun 2014 (%)	29	Production Growth in 2013 and 2014 (%)
Produksi per Unit Tahun 2014 (GWh)	30	Production per Unit in 2014 (GWh)
Realisasi Penjualan Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)	31	Sales Realization in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)
Pertumbuhan Penjualan Tahun 2013 dan Tahun 2014 (%)	32	Sales Growth in 2013 and 2014 (%)
Penjualan per Unit Tahun 2014 (GWh)	33	Sales per Unit in 2014 (GWh)
Realisasi Pemakaian Sendiri Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)	34	Self Consumption Realization in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)
Presentase Pemakaian Sendiri Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (%)	35	Self Consumption Percentage in 2013-2014 and Plan of 2015 (%)
Pemakaian Sendiri per Unit Tahun 2014	36	Self Consumption per Unit in 2014
Realisasi Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)	37	Production Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)
Pertumbuhan Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2013 dan Tahun 2014 (%)	38	Production Growth of Power Plant Type in 2013 and 2014 (%)
Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2014 (GWh)	39	Production of Power Plant Type in 2014 (GWh)
Realisasi Penjualan per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)	40	Sales Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)
Pertumbuhan Penjualan per Jenis Pembangkit Tahun 2013 dan Tahun 2014 (%)	41	Sales Growth of Power Plant Type in 2013 and 2014 (%)
Penjualan per Jenis Pembangkit Tahun 2014 (GWh)	42	Sales of Power Plant Type in 2014 (GWh)
Realisasi Pemakaian Sendiri per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 and Rencana 2015 (GWh)	43	Self Consumption Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)
Pemakaian Sendiri per Jenis Pembangkit Tahun 2014 (GWh)	44	Self Consumption of Power Plant Type in 2014 (GWh)
Pemakaian Bahan Bakar HSD dan MFO Tahun 2010-2014 (kiloliter)	46	HSD and MFO Fuel Consumption in 2010-2014 (kiloliter)
Pertumbuhan Pemakaian Bahan Bakar HSD dan MFO Tahun 2010-2014 (%)	47	HSD and MFO Consumption Growth in 2010-2014 (%)
Pemakaian Bahan Bakar Gas (mmbtu) dan Batubara (ton) Tahun 2010-2014	47	Gas (mmbtu) and Coal (ton) Consumption in 2010-2014
Pertumbuhan Pemakaian Bahan Bakar Gas dan Batubara Tahun 2010-2014 (%)	48	Gas and Coal Consumption Growth in 2010-2014 (%)

Realisasi Pemakaian Bahan Bakar HSD dan MFO per Unit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (kiloliter)	49	HSD and MFO Consumption Realization per Unit in 2013-2014 and Plan of 2015 (kiloliter)
Realisasi Pemakaian Bahan Bakar Gas (mmbtu) dan Batubara (ton) Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015	50	Gas (mmbtu) and Coal (ton) Consumption Realization in 2013-2014 and Plan of 2015
Pemakaian Bahan Bakar HSD dan MFO Tahun 2014 (kiloliter)	51	HSD and MFO Fuel Consumption in 2014 (kiloliter)
Pemakaian Bahan Bakar Gas (mmbtu) dan Batubara (ton) Tahun 2014	51	Gas (mmbtu) and Coal (ton) Consumption in 2014
Kinerja Unit Indonesia Power Tahun 2010-2014 (%)	56	Indonesia Power Unit Performance in 2010-2014 (%)
Kinerja Unit Pembangkitan Suralaya Tahun 2014 (%)	57	Suralaya Generating Unit Performance in 2014 (%)
Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Priok Tahun 2014 (%)	58	Priok Generating and Generating Services Unit Performance in 2014 (%)
Kinerja Unit Pembangkitan Saguling Tahun 2014 (%)	59	Saguling Generating Unit Performance in 2014 (%)
Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Kamojang Tahun 2014 (%)	60	Kamojang Generating and Generating Services Unit Performance in 2014 (%)
Kinerja Unit Pembangkitan Mrica Tahun 2014 (%)	61	Mrica Generating Unit Performance in 2014 (%)
Kinerja Unit Pembangkitan Semarang Tahun 2014 (%)	62	Semarang Generating Unit Performance in 2014 (%)
Kinerja Unit Pembangkitan Perak Grati Tahun 2014 (%)	63	Perak Grati Generating Unit Performance in 2014 (%)
Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Bali Tahun 2014 (%)	64	Bali Generating and Generating Services Unit Performance in 2014 (%)
Kinerja PLTA Tahun 2014 (%)	65	Hydro Power Plant Performance in 2014 (%)
Kinerja PLTU Tahun 2014 (%)	66	Steam Power Plant Performance in 2014 (%)
Kinerja PLTGU Tahun 2014 (%)	67	Combined-Cycle Power Plant Performance in 2014 (%)
Kinerja PLTG Tahun 2014 (%)	68	Gas Turbine Power Plant Performance in 2014 (%)
Kinerja PLTP Tahun 2014 (%)	69	Geothermal Power Plant Performance in 2014 (%)
Kinerja PLTD Tahun 2014 (%)	70	Diesel Power Plant Performance in 2014 (%)
Jumlah Aktiva dan Pendapatan Penjualan Energi Listrik Tahun 2010-2014 (dalam Rp miliar)	72	Total Asset and Electricity Sales Revenue in 2010-2014 (in billion Rp)
Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Pendapatan Penjualan Energi Listrik Tahun 2010-2014 (%)	73	Total Asset and Electricity Sales Revenue Growth in 2010-2014 (%)
Jumlah Pegawai Aktif Tahun 2010-2014	76	Total of Active Employees in 2010-2014
Jumlah Pegawai berdasarkan Usia Tahun 2014	77	Total Employees based on Age in 2014
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2014	78	Total Employees based on Position Level in 2014
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014	79	Total Employees based on Gender in 2014
Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Tahun 2014	80	Total Employees based on Education in 2014

KATA PENGANTAR FOREWORD

PT Indonesia Power selanjutnya disebut "Indonesia Power" atau "perusahaan" tahun ini menerbitkan Buku Statistik Indonesia Power Tahun 2014 yang merupakan penerbitan lanjutan dari buku statistik tahun sebelumnya. Data pada buku ini disusun berdasarkan hasil data laporan Unit, konsolidasi laporan Kantor Pusat Indonesia Power dan PLN Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Jawa Bali (PLN P3BJB). Buku ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai hasil kerja perusahaan di bidang Perusahaan Pembangkit, Niaga, Keuangan, dan SDM tahun 2014 dan perkembangannya selama 5 tahun terakhir. Sebagai sebuah perusahaan yang maju, di samping harus memiliki program-program ke depan, juga banyak meluangkan perhatian untuk melakukan analisa-analisa data perusahaan. Data statistik perusahaan yang disusun dalam buku ini, pada dasarnya adalah satu upaya dari Perusahaan untuk menampilkan data-data statistik untuk menjadi sebuah informasi yang sangat berguna bagi Perusahaan. Informasi-informasi yang diperoleh dari data analisa yang kuantitatif dan cermat akan menjadi "feedback" yang baik bagi Perusahaan. Data atau informasi dari data statistik Perusahaan akan makin memberikan "value" jika disertai data-data pembandingan atau informasi "best practice" dari perusahaan sejenis.

Analisa data/informasi perusahaan bisa dijadikan "tool" bagi Perusahaan untuk pengambilan keputusan ke depan untuk menghindarkan terjadinya risiko yang sama di masa mendatang dan menjaga hal-hal positif di masa lalu untuk tetap dijaga dan diperbaiki di masa mendatang.

Akhir kata atas nama Direksi, kami berterimakasih kepada tim yang sudah menyusun buku ini semoga bermanfaat bagi Perusahaan ke depan. Tidak ada gading yang tidak retak, upaya perbaikan ke depan dalam penyusunan buku yang sama di masa mendatang sangat diharapkan dari Pembaca/Penyusun buku ini.

PT Indonesia Power hereinafter called as "Indonesian Power" or "the company" publishes the 2014 Statistic Book, which is continuous edition from the previous year. Data is classified based on Unit Report, Consolidated Report of Indonesia Power and PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban Jawa Bali (PLN P3BJB). Statistic Book provides information about Indonesia Power's performance in several areas, i.e. Electricity Supply, Sales, Finance and Human Resource in 2014 and its development during the last 5 year. As a developed company, in addition to have future programs, it is also required to pay attention on company's data analysis. Company's statistic data compiled in this book is basically one of Company's efforts to show statistical data as useful information for the Company. The information obtained from quantitative and accurate analytical data will be a good feedback for the Company. Data or information from Company's statistical data will give added values if it is followed by comparative data or best practice information from similar company.

Company's information or analytical data can be used as a tool for the Company to make decision in the future and to avoid the occurrence of similar risks in the future as well as to maintain the positive things in the past and improve them in the future.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we thank the team who has compiled this book and hope it will be useful for the Company in the future. There is no ivory that is not cracked, hence, inputs from the readers/authors for further improvement of this book are still expected.

PLT Direktur Utama | President Director (Acting)
Direktur (Pengembangan dan Niaga) | Director of Development and Commerce

Antonius RT Artono

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan

PT Indonesia Power

Bidang Usaha

Penyediaan tenaga listrik

Komposisi Pemegang Saham

- PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar saham seri 1 dan 5.215.647.598 lembar saham seri 2
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 lembar saham seri 2

Tanggal Pendirian

3 Oktober 1995

Dasar Hukum Pendirian

- Akte Pendirian PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) tanggal 3 Oktober 1995
- Akte Perubahan Nama dari PT PLN PJB I menjadi PT Indonesia Power tanggal 8 Agustus 2000

Modal Dasar

Rp10.000.000.000.000 (sepuluh triliun rupiah)

Modal Ditempatkan dan Telah Disetor Penuh

Rp2.607.823.800.000 (dua triliun enam ratus tujuh miliar delapan ratus dua puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah)

Kronologis Pencatatan Saham

Indonesia Power belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Indonesia Power belum mencatatkan kepemilikan efek dan surat berbagai lainnya di Bursa Efek Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950

Phone : (62-21) 526 7666 (Hunting)

Faximile : (62-21) 525 1923, 525 2623

E-mail : kontak-ip@indonesiapower.co.id

Website : www.indonesiapower.co.id

Corporation Name

PT Indonesia Power

Core Business

Electricity power service

Composition of Shareholders

- PT PLN (Persero) owns 1 share series 1 and 5,215,647,598 shares series 2
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) owns 1 shares series 2

Date of Establishment

October 3rd, 1995

Establishment Legal Basis

- PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) deed of establishment dated on October 3rd, 1995
- Change of name deed from PT PLN PJB I into PT Indonesia Power dated on August 8th, 2000

Authorized Capital

Rp10,000,000,000,000 (ten trillion rupiah)

Capital Issued and Fully Paid

Rp2,607,823,800,000 (two trillion, six hundred and seven billion eight hundred twenty three million eight hundred thousand rupiah)

Chronological Listing Shares

Indonesia Power has never been listed its shares on the Indonesia Stock Exchange

Chronological Listing of Other Stock

Indonesia Power has never listed the ownership of stocks and other securities in Indonesia Stock Exchange

Head Office

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.18 Jakarta Selatan 12950

Phone : (62-21) 526 7666 (Hunting)

Faximile : (62-21) 525 1923, 525 2623

E-mail : kontak-ip@indonesiapower.co.id

Website : www.indonesiapower.co.id

SEJARAH SINGKAT PT INDONESIA POWER PT INDONESIA POWER IN BRIEF

Indonesia Power merupakan salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 dengan nama PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-12496-HT.01.01. Th.1995.

Pada tanggal 8 Agustus 2000 PT PLN PJB I berganti nama menjadi PT Indonesia Power sebagai penegasan atas tujuan perusahaan yang menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik independen yang berorientasi bisnis murni. Indonesia Power merupakan perusahaan pembangkit tenaga listrik terbesar di Indonesia dengan kepemilikan saham sebanyak 1 lembar saham seri 1 dan 5.215.647.598 lembar saham seri 2 oleh PT PLN (Persero) dan sebanyak 1 lembar saham seri 2 oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero).



Indonesia Power is one of the subsidiaries of PT PLN (Persero) which was established in October 3rd, 1995 and formerly known as PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) as stipulated on the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2-12496-HT.01.01. Th.1995.

In August 8th, 2000 PT PLN PJB I changed its name to PT Indonesia Power to assert the Company's goal, being an independent power company with purely business-oriented. Indonesia Power is the largest power plant in Indonesia with the share ownership that consist of 1 stock sheet series 1 and 5,215,647,598 stock sheets series 2 by PT PLN (Persero) and 1 stock sheet series 2 by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero).

Dengan identitas baru, Indonesia Power mendeklarasikan visi dan misi yang terintegrasi dengan rencana baru untuk menjadi perusahaan publik dan meningkatkan diri menjadi pembangkit kelas dunia. Untuk mendukung terrealisasinya keinginan tersebut, Indonesia Power dan seluruh unit bisnisnya telah berbenah diri melalui implementasi Indonesia Power-Integrated Management System (InPower IMS) yang mengintegrasikan berbagai standar antara lain ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), OHSAS 18001, ISO 28001 (Security Management System for Supply Chain), PAS 55, Malcom Baldrige, SMP (Sistem Manajemen Pengamanan), dan SMK3 (Sistem Manajemen K3). Selain itu, Perusahaan telah memperoleh penghargaan di tingkat nasional dan internasional seperti Annual Report Award, Indonesia Sustainability Report Award, Vision Award, Spotlight Award, PROPER, Corporate Governance Perception Index (CGPI), Indonesia Quality Award dan *Green Company Award*.

Indonesia Power memegang peran penting dalam mendukung tersedianya energi listrik di sistem Jawa Bali dengan mengoperasikan berbagai jenis pembangkit dengan total kapasitas terpasang sebesar 8.901,50 MW dan di Area Bali dan Sumatera sebesar 466,49 MW. Sehingga total kapasitas yang dikelola oleh PT Indonesia Power adalah 9.367,99 MW.

With its new identity, Indonesia Power declared its vision and mission that integrated with the new plan to become public company and improved itself to be the world class power plant. In order to sustain the realization of its objectives, Indonesia Power and all of its business unit has been improving itself through Indonesia Power-Integrated Management System (InPower IMS) that integrates different standards namely ISO 14001 (Environmental Management System), ISO 9001 (Quality Management System), OHSAS 18001, ISO 28001 (Security Management System for Supply Chain), PAS 55, Malcom Baldrige, SMP (Security Management System), and SMK3 (OHS Management System). Furthermore, the Company has been awarded at the national and international level, such as Annual Report Award, Indonesia Sustainability Report Award, Vision Award, Spotlight Award, PROPER, Corporate Governance Perception Index (CGPI), Indonesia Quality Award and Green Company Award.

Indonesia Power plays an important role in providing electrical energy in Java Bali System by operating various types of power plant with total capacity installed reached to 8,901.50 MW while in Bali area and Sumatra as much as 466.49 MW. Therefore, the total capacity managed by PT Indonesia Power is 9,367.99 MW.

TUJUAN PERUSAHAAN CORPORATE OBJECTIVES

Indonesia Power memiliki tujuan untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan nilai tambah bagi pelanggan, pegawai dan pemilik
2. Menghasilkan keuntungan yang menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan
3. Mencapai tingkat kinerja setara dengan perusahaan pembangkitan tenaga listrik kelas dunia
4. Membangun budaya perusahaan Indonesia Power Way sebagai berikut:

Indonesia Power aims to run an electrical power supply business based on clean Industrial and commercial principles by implementing Limited Liability Company's principles as follows:

1. Giving additional value to its customers, employees, and owners
2. Gaining profit in order to give a continuing development assurance
3. Having equal performance with world-class electrical generating company
4. Developing corporate culture named Indonesia Power Way as follows:



BIDANG USAHA PERUSAHAAN

Indonesia Power memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia fungsi operasional penyediaan tenaga listrik, fungsi jasa pengelolaan operasi & pemeliharaan serta kegiatan pemeliharaan melalui 5 Unit Pembangkitan (UP), 6 Unit Jasa Pembangkitan (UJP), 3 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) serta 1 Unit Jasa Pemeliharaan (UJH) yang tersebar di Indonesia. Selain itu, sebagai fungsi pendukung Indonesia Power juga mengoperasikan pembangkit di Area Bali dan Sumatera.

Indonesia Power memiliki 5 Anak Perusahaan, 1 Perusahaan Patungan dan 1 Perusahaan Asosiasi yang didirikan untuk menunjang bisnis inti pembangkit tenaga listrik yang meliputi jasa operasi dan pemeliharaan, *trading*, transportasi dan pembongkaran batu bara.

COMPANY'S BUSINESS

Indonesia Power's main business segment is providing operational function of electricity supply, function of operation management services and maintenance, also maintenance activities through 5 Generating Units (GU), 6 Generating Service Units (GSU), 3 Generating and Generating Services Unit (GGSU) also 1 Maintenance Service Unit (MSU). which spreads across in Indonesia. Meanwhile, as a supporting the Company, Indonesia Power also generating operated in Bali Area and Sumatera.

Indonesia Power has 5 Subsidiaries, 1 Joint Venture Company and 1 Associated Company which were established in order to support the Company's core business as power plant provider, including operating and maintenance services, trading, transportation and coal mining.

RINGKASAN SUMMARY



SISTEM JAWA BALI

Penyediaan Tenaga Listrik

Pada Tahun 2014, total penyediaan tenaga listrik (daya mampu netto) untuk Sistem Jawa Bali mencapai 31.136,77 MW, dengan perincian: Indonesia Power sebesar 26,23% (8.167,27 MW), UPJB sebesar 26,21% (8.161,00 MW), PT PJB sebesar 20,31% (6.323,85 MW), UB Tanjung Jati B sebesar 8,49% (2.643,80 MW) dan IPP sebesar 18,76% (5.840,85 MW).

Pengiriman Energi

Selama tahun 2014, jumlah energi listrik yang dikirim ke Sistem Jawa Bali sebesar 164.167 GWh meningkat 4,97% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 24,10% dikirim oleh PT PJB, 23,10% dikirim oleh Indonesia Power, 18,12% dikirim oleh UPJB, 11,04% dikirim oleh UB Tanjung Jati B dan 23,64% dikirim oleh IPP.

INDONESIA POWER

Daya Terpasang

Jumlah daya terpasang Indonesia Power melalui 5 Unit Pembangkitan (UP) dan 3 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) di tahun 2014 untuk Sistem Jawa Bali Grid dan Embedded sebesar 8.901,50 MW menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 8.936 MW. Penurunan kapasitas daya terpasang itu terjadi karena PLTD Pesanggaran 1, 3, 5, 6, 7 dan 8 di UPJP Bali dipindahkan ke PT PLN (Persero) Wilayah Papua dan Papua Barat. Walaupun terdapat penurunan kapasitas terpasang, pada tahun 2014-2015 Perusahaan

JAVA BALI SYSTEM

Electricity Supply

In 2014, the total of Java Bali System Electricity Supply (net maximum capacity) reached 31,136.77 MW, with details as follows: Indonesia Power by 26.23% (8,167.27 MW), UPJB by 26.21% (8,161.00 MW), PT PJB by 20.31% (6,323.85 MW), UB Tanjung Jati B by 8.49% (2,643.80 MW) and IPP by 18.76% (5,840.85 MW).

Energy Transferred

During 2014, total electricity transferred to Java Bali System reached 164,167 GWh, an increase of 4.97% compared to the previous year. PT PJB transferred 24.10% of it while Indonesia Power transferred 23.10%, UPJB transferred 18.12%, UB Tanjung Jati B transferred 11.04% and IPP transferred 23.64%.

INDONESIA POWER

Installed Capacity

The total of installed capacity of Indonesia Power through its 5 Generating Units (GU) and 3 Generating and Generating Services Unit (GGSU) in 2014 for the grid and embedded Java Bali System reached 8,901.50 MW, a decreased from previous year which reached 8,936 MW. The decrease in installed power capacity was due to the transfer of Pesanggaran DPP of 1, 3, 5, 6, 7 and 8 in Bali GGSU to PT PLN (Persero) in Papua and West Papua. Although there was a decrement in installed power capacity, within 2014-2015 the

melakukan peremajaan dan penambahan kapasitas terpasang pembangkit di Pesanggaran melalui pembangunan PLTD Pesanggaran Dual Fuel (MFO dan Gas) dengan kapasitas sampai dengan 200 MW.

Kapasitas terpasang terbesar milik Indonesia Power adalah UP Suralaya dengan kapasitas terpasang 3.400 MW (38,20%), kemudian UP Semarang sebesar 1.408,93 MW (15,83%), UPJP Priok sebesar 1.348,08 MW (15,14%), UP Perak Grati sebesar 864,08 MW (9,71%), UP Saguling sebesar 797,36 MW (8,96%), UPJP Bali 398,31 MW (4,47%), UPJP Kamojang sebesar 375 MW (4,21%), dan UP Mrica sebesar 309,74 MW (3,48%). Selain itu, sebagai fungsi pendukung Indonesia Power juga melakukan pembelian listrik di sebagian Area Bali dan memiliki pembangkit di sebagian wilayah Sumatera dengan total kapasitas terpasang sebesar 466,49 MW.

Untuk per jenis pembangkit kapasitas terpasang terbesar di Sistem Jawa Bali Grid dan Embedded adalah PLTU sebesar 3.900 MW (43,81%) kemudian PLTGU sebesar 2.675,73 MW (30,06%), PLTA sebesar 1.107,10 MW (12,44%), PLTG sebesar 786,13 MW (8,83%), PLTP sebesar 375 MW (4,21%) dan PLTD sebesar 57,54 MW (0,65%).

Produksi

Selama tahun 2014 melalui 5 UP dan 3 UPJP di sistem Jawa Bali Grid dan Embedded, Indonesia Power telah memproduksi energi listrik sebanyak 37.461,12 GWh menurun 7,93% dari tahun sebelumnya yang sebesar 40.685,85 GWh. Penurunan produksi Jawa Bali Grid & Embedded tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 disebabkan oleh gangguan pada unit Suralaya, perpanjangan durasi pemeliharaan pada unit Priok, variasi musim di PLTA Saguling dan Mrica dimana tahun 2014 masuk dalam fase hidrologi normal, gangguan pada unit Kamojang, belum optimalnya pasokan gas dari Santos ke Grati dan masuknya kabel laut 3-4 ke Bali sehingga menambah pasokan daya dari Jawa.

Untuk meningkatkan produksi di tahun 2015 maka Indonesia Power melakukan upaya-upaya perbaikan dengan peningkatan kehandalan dan efisiensi Suralaya, percepatan *recovery* Kamojang 1, percepatan pembangunan PLTDG Pesanggaran, melakukan pengaturan tinggi muka air pada PLTA serta peningkatan dan perbaikan keberlanjutan pasokan gas.

Dari total produksi energi listrik yang dihasilkan pada tahun 2014, produksi listrik terbesar dihasilkan oleh UP Suralaya sebesar 22.596,76 GWh, kemudian UPJP Priok sebesar 3.819,14 GWh, UP Saguling sebesar 3.157,96 GWh, UP Perak Grati sebesar 2.953,00 GWh, UPJP Kamojang sebesar 2.842,56 GWh, UP Mrica sebesar 882,42 GWh, UPJP Bali sebesar 862,56 GWh dan UP Semarang sebesar 346,71 GWh. Sedangkan realisasi produksi Area Bali dan Sumatera sebesar 2.415,03 GWh. Sehingga total produksi listrik yang dihasilkan Indonesia Power tahun 2014 sebesar 39.876,15 GWh.

Berdasarkan jenis pembangkit di sistem Jawa Bali Grid dan Embedded, PLTU mencapai produksi tertinggi sebesar 22.596,76 GWh, kemudian PLTGU sebesar 6.887,14 GWh, PLTA sebesar

Company rejuvenated and increased the installed capacity of power plant in Pesanggaran through the development of diesel Dual Fuel (MFO and Gas) in Pesanggaran DPP with a capacity of up to 200 MW.

The biggest installed capacity of Indonesia Power was Suralaya GU by 3,400 MW (38.20%), followed by Semarang GU by 1,408.93 MW (15.83%), Priok GGSU by 1,348.08 MW (15.14%), Perak Grati GU by 864.08 MW (9.71%), Saguling GU by 797.36 MW (8.96%), Bali GGSU 398.31 MW (4.47%), Kamojang GGSU by 375 MW (4.21%), and Mrica GU by 309.74 MW (3.48%). Furthermore, as its supporting function, Indonesia Power also has made the purchase of electricity in most areas of Bali and had plants in some parts of Sumatra with a total installed capacity of 466.49 MW.

Based on power plant type, the biggest installed capacity in Grid and Embedded Java Bali System is SPP by 3,900 MW (43.81%) then CPP by 2,675.73 MW (30.06%), HPP by 1,107.10 MW (12.44%), GTPP by 786.13 MW (8.83%), GPP by 375 MW (4.21%) and DPP by 57.54 MW (0.65%).

Production

In 2014, through its 5 GU and 3 GGSU in Grid and Embedded Java Bali System, Indonesia Power has produced electricity by 37,461.12 GWh, an decrease of 7.93% compared to previous year of 40,685.85 GWh. The production decrement of Jawa Bali Grid & Embedded in 2014 compared to 2013 was due to the disturbances in Suralaya unit, extension of maintenance duration at Priok unit, seasonal variations in Saguling HPP and Mrica HPP where in 2014 they entered into a phase of normal hydrology, as well as the interference in Kamojang unit, non-optimal gas supply from Santos to Grati and the inclusion of submarine cables 3-4 to Bali thereby increasing power supply from Jawa.

In order to increase the production in 2015, Indonesia Power took improvement efforts by the reliability and efficiency enhancement of Suralaya, recovery acceleration in Kamojang 1, development acceleration of Pesanggaran GTDPP, water level management in HPP as well as improvement and repair of gas supply sustainability.

From the total production of electrical energy produced in 2014, the biggest electricity production was produced by Suralaya GU by 22,596.76 GWh, followed by Priok GGSU by 3,819.14 GWh, Saguling GU by 3,157.96 GWh, Perak Grati GU by 2,953.00 GWh, Kamojang GGSU by 2,842.56 GWh, Mrica GU by 882.42 GWh, Bali GGSU by 862.56 GWh and Semarang GU by 346.71 GWh. Meanwhile, production realization from Bali Area and Sumatera was amounted to 2,415.03 GWh. So that the total electricity production of Indonesia Power in 2014 was amounted to 39,876.15 GWh.

Based on power plant type in Grid and Embedded Java Bali System, SPP has attained the biggest production by 22,596.76 GWh, followed by CPP by 6,887.14 GWh, HPP by 4,040.38 GWh, GPP



4.040,38 GWh, PLTP sebesar 2.842,56 GWh, PLTG sebesar 1.085,79 GWh, dan PLTD sebesar 8,48 GWh.

Penjualan

Energi listrik yang telah disalurkan Indonesia Power ke Sistem Jawa Bali Grid and Embedded selama tahun 2014 sebanyak 35.892,42 GWh, menurun 7,94% dari tahun sebelumnya sebesar 38.986,88 GWh. Penurunan penjualan energi listrik Jawa Bali Grid & Embedded tahun 2014 dibandingkan 2013, seperti disampaikan pada penjelasan penurunan produksi energi listrik.

Dari total energi listrik yang disalurkan pada tahun 2014, UP Suralaya menyalurkan energi terbesar sebanyak 21.374,64 GWh, kemudian UPJP Priok sebesar 3.743,78 GWh, UP Saguling sebesar 3.150,71 GWh, UP Perak Grati sebesar 2.872,48 GWh, UPJP Kamojang sebesar 2.709,00 GWh, UP Mrica sebesar 868,66 GWh, UPJP Bali sebesar 850,11 GWh dan UP Semarang sebesar 323,03 GWh. Sedangkan realisasi penjualan Area Bali dan Sumatera sebesar 2.407,60 GWh. Sehingga total penjualan energi listrik yang dihasilkan Indonesia Power tahun 2014 sebesar 38.300,02 GWh.

Berdasarkan jenis pembangkit di sistem Jawa Bali Grid dan Embedded, PLTU mencapai penjualan tertinggi sebesar 21.368,90 GWh, kemudian PLTGU sebesar 6.716,87 GWh, PLTA sebesar 4.019,37 GWh, PLTP sebesar 2.709,00 GWh, PLTG sebesar 1.070,86 GWh, dan PLTD sebesar 7,31 GWh.

by 2,842.56 GWh, GTTP by 1,085.79 GWh, and DPP by 8.48 GWh.

Sales

The electricity distributed by Indonesia Power to Grid and Embedded Java Bali System in 2014 35,892.42 GWh, a decrease of 7.94% from previous year of 38,986.88 GWh. The decline in sales of electrical energy and Java-Bali Grid & Embedded in 2014 compared to 2013, was as stated in the explanation of the decline in production of electrical energy.

From the total electrical energy distributed in 2014, Suralaya GU has distributed the largest electricity by 21,374.64 GWh, followed by Priok GGSU by 3,743.78 GWh, Saguling GU by 3,150.71 GWh, Perak Grati GU by 2,872.48 GWh, Kamojang GGSU by 2,709.00 GWh, Mrica GU by 868.66 GWh, Bali GGSU by 850.11 GWh and Semarang GU by 323.03 GWh. While sales realization from Bali Area and Sumatera was amounted to 2,407.60 GWh. Therefore, the total sales of electricity produced by Indonesia Power in 2014 was 38,300.02 GWh.

Based on power plant type in Grid and Embedded Java Bali System, SPP has attained the biggest sales by 21,368.90 GWh, followed by CPP by 6,716.87 GWh, HPP by 4,019.37 GWh, GPP by 2,709.00 GWh, GTTP by 1,070.86 GWh, and DPP by 7.31 GWh.

Pemakaian Sendiri

Untuk jumlah pemakaian sendiri Jawa Bali Grid & Embedded Indonesia Power di tahun 2014 sebesar 4,19% tidak lebih baik dari tahun sebelumnya sebesar 4,18%. Realisasi PS tahun 2014 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2013 terutama dari durasi gangguan Kamojang dan menurunnya pasokan gas Grati sehingga tidak dapat beroperasi pada beban optimal. Dari total pemakaian sendiri tahun 2014, UP Suralaya adalah unit yang paling banyak mengkonsumsi energi listrik untuk pemakaian sendiri yaitu sebesar 5,41%, kemudian UPJP Kamojang sebesar 4,70%, UP Perak Grati sebesar 2,73%, UPJP Priok sebesar 1,97%, UP Semarang sebesar 6,83%, UP Mrica sebesar 1,56%, UPJP Bali sebesar 1,44% dan UP Saguling sebesar 0,23%.

Berdasarkan jenis pembangkit di sistem Jawa Bali grid dan embedded, PLTU yang paling banyak mengkonsumsi energi listrik untuk pemakaian sendiri sebesar 1.222,86 GWh (5,43%), kemudian PLTGU sebesar 170,27 GWh (2,47%), PLTP sebesar 133,57 GWh (4,70%), PLTA sebesar 21,00 GWh (0,52%), PLTG sebesar 14,94 GWh (1,38%) dan PLTD sebesar 1,17 GWh (13,84%).

Pemakaian Bahan Bakar

Selama tahun 2014, terjadi penurunan pemakaian bahan bakar semua jenis bahan bakar pada batubara, gas, HSD dan MFO dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk pemakaian batubara mencapai 11.562.703,83 ton atau turun 4,82%, pemakaian gas mencapai 62.838.572,47 MMBTU atau turun 3,66%, pemakaian HSD sebesar 778.070,12 kiloliter atau turun 15,03%. dan pemakaian jenis MFO sebesar 121.422,19 kiloliter atau turun 8,08%.

Kinerja

Faktor keandalan pembangkit Indonesia Power yang tercermin pada *Equivalent Availability Factor* (EAF) di tahun 2014 sebesar 89,88% atau menurun 3,40% dari tahun sebelumnya yang sebesar 93,04%. Faktor efisiensi pembangkit *Capacity Factor* (CF) selama tahun 2014 sebesar 50,17% atau menurun 9,28% dari tahun sebelumnya sebesar 55,30%.

Pendapatan

Pada tahun 2014, jumlah aktiva Indonesia Power mengalami peningkatan sebesar 0,04% menjadi Rp53.503,60 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan penjualan energi listrik mengalami peningkatan sebesar 5,76% menjadi Rp34.828,75 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp32.933,05 miliar.

Kepegawaian

Jumlah pegawai aktif Indonesia Power di tahun 2014 mencapai 3.553 pegawai, meningkat 2,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan komposisi terbesar 19,34% pegawai berusia antara 26-30 tahun. Dari jumlah seluruh pegawai sebanyak 49,06% pegawai berjenjang pelaksana dan 47,17% pegawai berpendidikan SMK.

Self Consumption

The self-consumption of Jawa Bali Grid & Embedded of Indonesia Power in 2014 reached 4.19% it was not better than the previous year which was 4.18%. The realization of PS in 2014 was not better than in 2013, mainly from the duration of the disruption in Kamojang and a declining gas supply in Grati so it could not operate at optimum load. From the total self-consumption in 2014, Suralaya GU was the largest self-consumption of the electricity which was 5.41%, followed by Kamojang GGSU by 4.70%, Perak Grati GU by 2.73%, Priok GGSU by 1.97%, Semarang GU by 6.83%, Mrica GU by 1.56%, Bali GGSU by 1.44% and Saguling GU by 0.23%.

Based on the type of power plant in Java-Bali grid and embedded systems, steam power plants consume the most electricity for own use amounted to 1,222.86 GWh (5.43%), then PLTGU of 170.27 GWh (2.47%), geothermal power plants of 133.57 GWh (4.70%), hydro power plants amounted to 21.00 GWh (0.52%), gas power plants of 14.94 GWh (1.38%) and diesel power plant by 1.17 GWh (13.84%).

Fuel Consumption

During 2014, there was a decline in fuel consumption of all types of fuel in coal, gas, HSD and MFO compared to previous year. Coal consumption reached 11,562,703.83 ton or decreased 4.82%, while gas consumption reached 62,838,572.47 MMBTU or decreased 3.66%, the use of HSD was 778,070.12 kiloliters, or down 15.03% and the usage of MFO type reached 121,422.19 kiloliters or down 8.08%.

Performance

The reliability factor of Indonesia Power which reflected by *Equivalent Availability Factor* (EAF) by 89.88% in 2014, decrease of 3.40% compared to the previous year of 93.04%. The power plant efficiency of *Capacity Factor* (CF) in 2014 by 50.17% or decreased 9.28% compared to previous year of 55.30%.

Revenue

Total assets of Indonesia Power in 2014 an increase 0.04% to Rp53,503.60 billion compared to the previous year. Revenue from electricity sales was increased by 5.76% to Rp34,828.75 billion compared to previous year of Rp32,933.05 billion.

Human Resources

The total number of Indonesia Power's employees in 2014 reached 3,553 employees, an increase of 2.60% compared to the previous year. The composition was dominated by 26-30 years old employees, which occupied 19.34%. Out of total employees, who were categorized as staff reached 49.06% and those who had senior high school level of education were 47.17%.



Sistem Jawa Bali **Java Bali System**

PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK

ELECTRICITY SUPPLY

Tabel 1. Penyediaan Tenaga Listrik Sistem Jawa Bali Tahun 2010-2014
Table 1. Electricity Supply of Java Bali System in 2010-2014

Perusahaan Company	Tahun Year									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	(MW)	(%)	(MW)	(%)	(MW)	(%)	(MW)	(%)	(MW)	(%)
PT Indonesia Power	8.073,57	37,38	8.192,67	34,24	7.981,62	27,56	8.047,62	26,81	8.167,27	26,23
PT PJB	6.020,36	27,88	6.324,00	26,43	6.324,00	21,84	6.323,85	21,06	6.323,85	20,31
Muara Tawar *	840,00	3,89	-	-	-	-	-	-	-	-
UB Tanjung Jati B	1.321,60	6,12	1.983,00	8,29	2.644,00	9,13	2.643,80	8,81	2.643,80	8,49
UB Cilegon **	739,40	3,42	1.809,00	7,56	-	-	-	-	-	-
UB Lontar ***	560,00	2,59	560,00	2,34	615,00	2,12	883	2,94	-	-
UB Indramayu **	-	-	870,00	3,64	-	-	-	-	-	-
IPP	4.041,40	18,71	4.191,00	17,51	5.667,05	19,57	5.784,95	19,27	5.840,85	18,76
UPJB	-	-	-	-	5.724,00	19,77	6.339	21,11	8.161,00	26,21
Sistem Jawa Bali Java Bali System	21.596,33	100	23.929,67	100	28.955,67	100	30.022,22	100	31.136,77	100

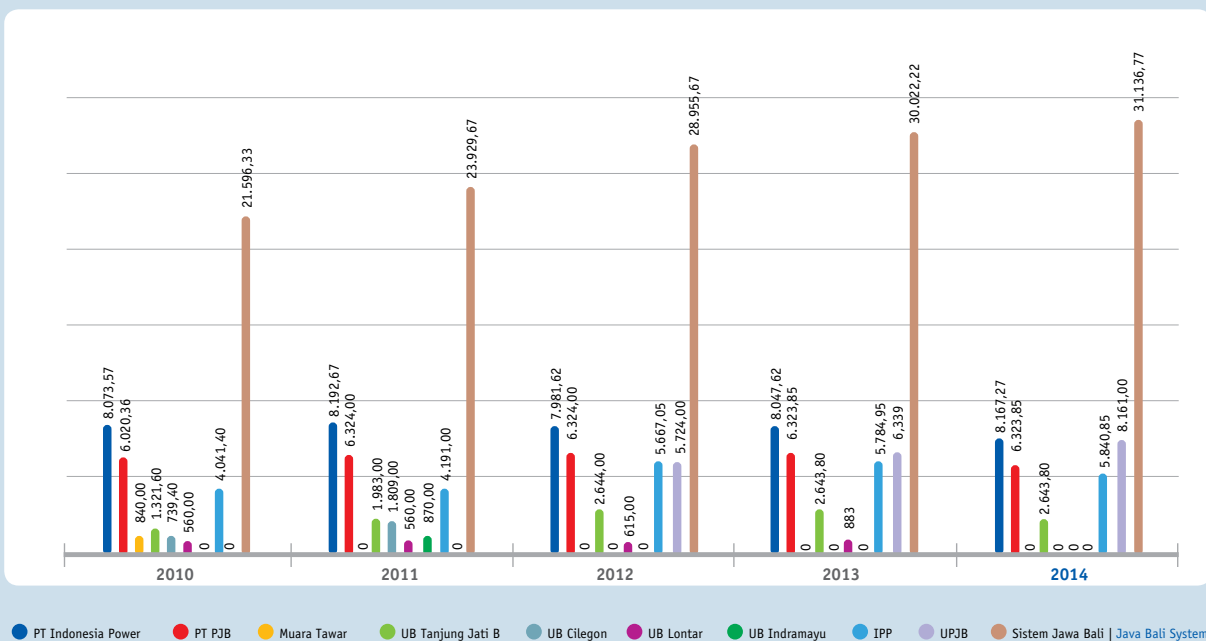
Keterangan:

- * Muara Tawar dialihkan menjadi aset PJB pada tahun 2011
- ** UB Indramayu dan UB Cilegon masuk ke UPJB pada tahun 2012
- *** Pada tahun 2013, UB Lontar meliputi PLTU Pacitan, Pelabuhan ratu, dan Tanjung Awar-awar dan di tahun 2014 UB Lontar masuk ke dalam UPJB

Notes:

- * Muara Tawar was diverted to be PJB's asset in 2011
- ** UB Indramayu and UB Cilegon were operated by UPJB in 2012
- *** In 2013, UB Lontar which including PLTU Pacitan, Pelabuhan ratu, and Tanjung Awar-awar dan also in 2014 UB Lontar were operated by UPJB

Grafik 1. Penyediaan Tenaga Listrik Sistem Jawa Bali Tahun 2010-2014 (MW)
Graph 1. Electricity Supply of Java Bali System in 2010-2014 (MW)



Tabel 2. Penyediaan Tenaga Listrik PT PJB Tahun 2014
Table 2. Electricity Supply of PT PJB in 2014

Unit Pembangkit Generating Unit	Mesin Pembangkit Power Plant												Jumlah Unit Total of Unit	Jumlah Kapasitas Total of Capacity	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Kapasitas (MW) Capacity (MW)															
UP Muara Karang														718,00	
Muara Karang	PLTU-M SPP-F PLTU-G SPP-G				162,00	162,00								2	324,00
	PLTGU-M CPP-F PLTGU-G CPP-G	90,00	90,00	90,00	124,00									4	394,00
UP Muara Tawar 12 1.740														1.745,00	
Muara Tawar Blok 1	PLTGU-M CPP-F PLTGU-G CPP-G	137,00	137,00	137,00	204,00									4	615,00
Muara Tawar Blok 2	PLTGU-M CPP-F PLTGU-G CPP-G					145,00	145,00							2	290,00
Muara Tawar Blok 3&4	PLTGU-M CPP-F PLTGU-G CPP-G	140,00	140,00	140,00	140,00	140,00	140,00							6	840,00
UP Gresik 18 3.200														1.904,00	
Gresik	PLTG-M GTPP-F PLTU-M SPP-F PLTU-G SPP-G	15,50	15,50											2	31,00
		80,00	80,00	166,50	166,50									4	493,00
GRBRU G	PLTGU CPP	100,00	100,00	100,00	90,00	90,00	90,00	100,00	100,00	100,00				9	870,00
GRBRU S	PLTGU CPP	180,00	150,00	180,00										3	510,00
GLTMR	PLTG GTPP	-	-												-
UP Brantas 25 232														229,96	
Sutami	PLTA HPP	34,33	34,33	34,33										3	102,99
Wlingi	PLTA HPP	26,81	26,81											2	53,62
Lodoyo	PLTA HPP	4,46												1	4,46
Selorejo	PLTA HPP	4,71												1	4,71
Sengguruh	PLTA HPP	14,23	14,23											2	28,46
Tulungagung	PLTA HPP	17,86	17,86											2	35,72
Area IV														38,89	
Giringan	PLTA HPP	0,88	0,88	1,40										3	3,16
Golang	PLTA HPP	0,89	0,89	0,89										3	2,67
Mendalan	PLTA HPP	4,20	5,50	5,50	5,50									4	20,70
Ngebel	PLTA HPP	2,16												1	2,16
Siman	PLTA HPP	3,40	3,40	3,40										3	10,20
UP Cirata														948,00	
Cirata	PLTA HPP	118,50	118,50	118,50	118,50	118,50	118,50	118,50	118,50					8	948,00
UP Paiton														740,00	
Paiton	PLTU-B SPP-C	370,00	370,00											2	740,00
Jumlah Total														6.323,85	

Tabel 3. Penyediaan Tenaga Listrik Tanjung Jati B dan UPJB Tahun 2014
Table 3. Electricity Supply of Tanjung Jati B and UPJB in 2014

Unit Pembangkit Generating Unit		Mesin Pembangkit Power Plant									Jumlah Unit Total of Unit	Jumlah Kapasitas Total of Capacity
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		Kapasitas (MW) Capacity (MW)										
Tanjung Jati B	PLTU-B SPP-C	660,80	660,80	661,10	661,10							2.643,80
UPJB *												8.161,00
Pelabuhan Ratu	PLTU-B SPP-C	323,00	323,00	323,00							3	969,00
Pacitan	PLTU-B SPP-C	280,00	280,00								2	560,00
Tanjung Awar-awar	PLTU-B SPP-C	323,00									1	323,00
Suralaya 8	PLTU-B SPP-C							590,00			1	590,00
Labuan	PLTU-B SPP-C	280,00	280,00								2	560,00
Rembang	PLTU-B SPP-C	280,00	280,00								2	560,00
Lontar	PLTU-B SPP-C	280,00	280,00	280,00							3	840,00
Priok Blok 3	PLTGU-G CPP-G	235,00	235,00	250,00							3	720,00
Cilegon	PLTGU-G CPP-G	212,00	212,00	236,00							3	660,00
Indramayu	PLTU SPP	290,00	290,00	290,00							3	870,00
Muara Karang Repowering	PLTGU CPP	235,00	235,00	70,00	70,00	70,00					5	680,00
Muara Tawar Blok 5	PLTGU CPP	143,00	71,00								2	214,00
Paiton 9	PLTU-B SPP-C									615,00	1	615,00
Jumlah Total		2.881,00	2.486,00	1.449,00	70,00	70,00	-	-	590,00	615,00		10.804,80

Keterangan:

* Pada tahun 2014, UB Lontar yang meliputi PLTU Pacitan, Pelabuhan ratu, dan Tanjung Awar-awar masuk ke dalam UPJB

Notes:

* In 2014, UB Lontar which including PLTU Pacitan, Pelabuhan ratu, and Tanjung Awar-awar were operated by UPJB

Tabel 4. Penyediaan Tenaga Listrik IPP Tahun 2014
Table 4. Electricity Supply of IPP in 2014

Unit Pembangkit Generating Unit		Mesin Pembangkit Power Plant									Jumlah Unit Total of Unit	Jumlah Kapasitas Total of Capacity
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		Kapasitas (MW) Capacity (MW)										
Perum Jasa Tirta II												180,00
Jatiluhur	PLTA HPP	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00				6	180,00
PT Geo Dipa Energy												100,00
Dieng	PLTP GPP	45,00									1	45,00
Patuha	PLTP GPP	55,00									1	55,00
PT Dayabumi Salak Pratama Ltd												183,00
Salak	PLTP GPP			61,00	61,00	61,00					3	183,00
PT Magma Nusantara Listrindo												225,16
Wayangwindu	PLTP GPP	112,06	113,10								2	225,16
Chevron Texaco Energy Indonesia Ltd												196,04
Drajat II	PLTP GPP		90,24								1	90,24
Drajat III	PLTP GPP			105,80							1	105,80
PT Paiton Energy (PEC)												2.035,00
Paiton 7,8	PLTU-B SPP-G			815,00				610,00	610,00		3	2.035,00
PT Jawa Power												1.220,00
Paiton 5,6	PLTU-B SPP-G				610,00	610,00					2	1.220,00
PT Cikarang Listrindo Power Company												300,00
Cikarang	PLTG-G I GTPP - G	300,00									1	300,00
PT Krakatau Daya Listrik												0,00
Krakatau	PLTU-B SPP-C	0,00										0,00
PT Sumberenergi Sakti Prima												562,00
Cilacap	PLTU-B SPP-C	281,00	281,00								2	562,00
PT Pertamina												60,85
Kamojang IV	PLTP GPP			60,85							1	60,85
CEP												660,00
Cirebon	PLTU-B SPP-C	660,00									1	660,00
Bekasi Power												118,80
Bekasi Power	PLTGU CPP	118,80									1	118,80
Jumlah Total		1.601,86	514,34	950,8	151,85	701,00	701,00	610,00	610,00	0		5.840,85

PENGIRIMAN ENERGI ENERGY TRANSFERRED

Tabel 5. Pengiriman Energi ke Sistem Jawa Bali Tahun 2010-2014
Table 5. Energy Transferred to Java Bali System in 2010-2014

Perusahaan Company	Tahun Year									
	2010		2011		2012		2013		2014	
	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)
PT Indonesia Power	45.757,24	36,34	43.227	32,15	37.936	26,00	40.608	25,96	37,928	23.10
PT PJB	31.781,00	25,24	31.940	23,75	26.672	18,28	27.549	17,61	29,742	18.12
Muara Tawar *	3.139,00	2,49	-	-	-	-	-	-	-	-
UB Tanjung Jati B	9.336,00	7,41	12.594	9,37	17.011	11,66	18.549	11,86	18,132	11.04
UB Cilegon **	5.099,96	4,05	9.905	7,37	-	-	-	-	-	-
UB Lontar ***	2.317,00	1,84	4.341	3,23	2.036	1,40	2.957	1,89	-	-
UB Indramayu **	-	-	3.229	2,40	-	-	-	-	-	-
IPP	28.479,88	22,62	29.225	21,73	36.655	25,12	38.461	24,59	39,563	24.10
UPJB	-	-	-	-	25.600	17,55	28.274	18,08	38,801	23.64
Sistem Jawa Bali Java Bali System	125.909,00	100	134.461	100	145.910	100	156.398	100	164,167	100

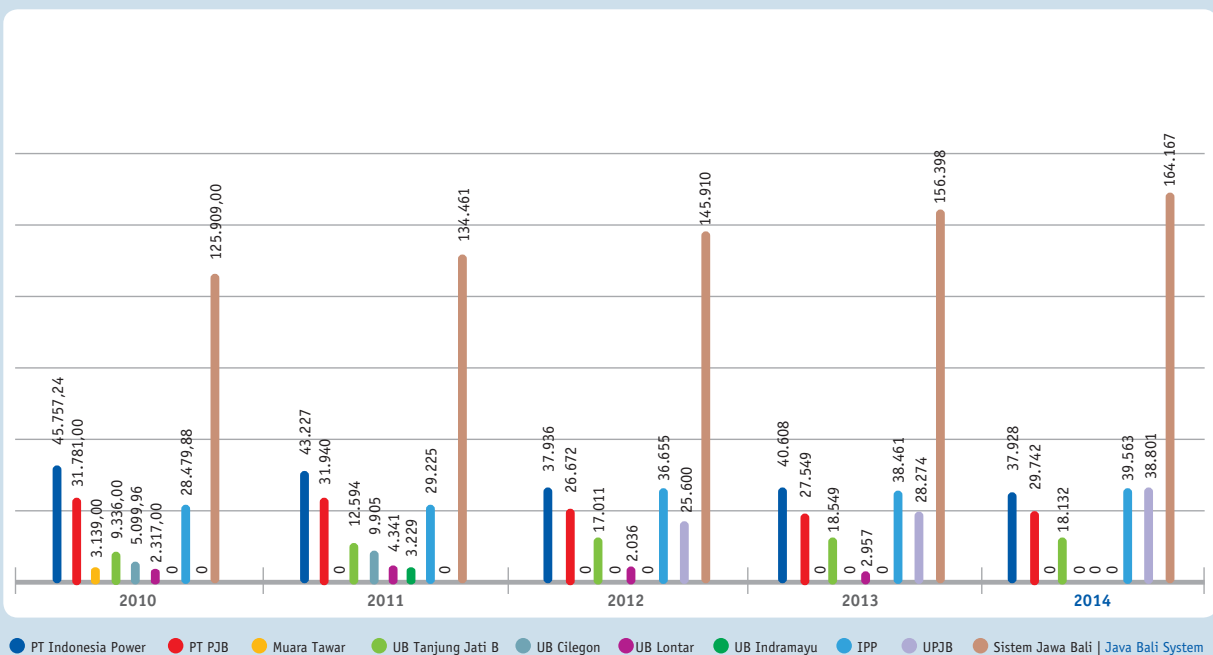
Keterangan:

- * Muara Tawar dialihkan menjadi aset PJB pada tahun 2011
- ** UB Indramayu dan UB Cilegon masuk ke UPJB pada tahun 2012
- *** Pada tahun 2013, UB Lontar meliputi PLTU Pacitan, Pelabuhan ratu, dan Tanjung Awar-awar dan di tahun 2014 UB Lontar masuk ke dalam UPJB

Note:

- * Muara Tawar transferred into PJB asset in 2011
- ** Indramayu started to operate in 2011 and entered into UPJB in 2012
- *** In 2012, Lontar BU covered Paiton 9 SPP and Pacitan SPP, while in 2013 Lontar BU covered Pacitan SPP, Pelabuhan Ratu SPP and Tanjung Awar-awar SPP

Grafik 2. Pengiriman Energi ke Sistem Jawa Bali Tahun 2010-2014 (GWh)
Graph 2. Energy Transferred to Java Bali System in 2010-2014 (GWh)



Tabel 6. Realisasi Pengiriman Energi ke Sistem Jawa Bali Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015
Table 6. Realization of Energy Transferred to Java Bali System in 2013-2014 and Plan of 2015

Perusahaan Company	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan (GWh)	Pertumbuhan Growth (%)	
	2013	2014	2014		2015	2013	2014
PT Indonesia Power	40.608	37.871	37.928	99,85	39.701	7,04	(6,60)
PT PJB	27.549	23.907	29.742	80,38	28.638	3,29	7,96
UB Tanjung Jati B	18.549	19.539	18.132	107,76	19.477	9,04	(2,25)
UB Lontar *	2.957	-	-	-	-	45,24	(100,00)
IPP	38.461	38.883	39.563	98,28	43.260	4,93	2,87
UPJB	28.274	49.263	38.801	126,96	46.541	10,45	37,23
Sistem Jawa Bali Java Bali System	156.398	169.463	164.167	103,23	177.617	7,19	4,97

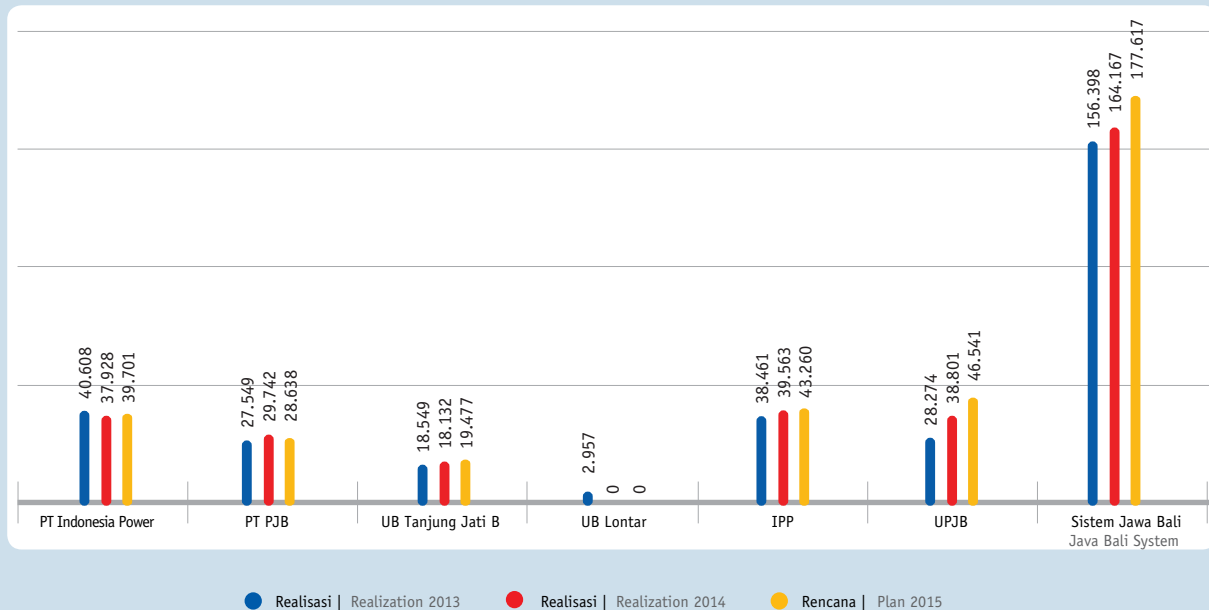
Keterangan:

* Pada tahun 2013, UB Lontar meliputi PLTU Pacitan, Palabuhan ratu, dan Tanjung Awar-awar dan di tahun 2014 UB Lontar masuk ke dalam UPJB

Note:

* In 2013, UB Lontar which including PLTU Pacitan, Pelabuhan Ratu, and Tanjung Awar-awar dan also in 2014 UB Lontar were operated by UPJB

Grafik 3. Realisasi Pengiriman Energi ke Sistem Jawa Bali Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)
Graph 3. Realization of Energy Transferred to Java Bali System in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)





Daya Terpasang
Installed Capacity

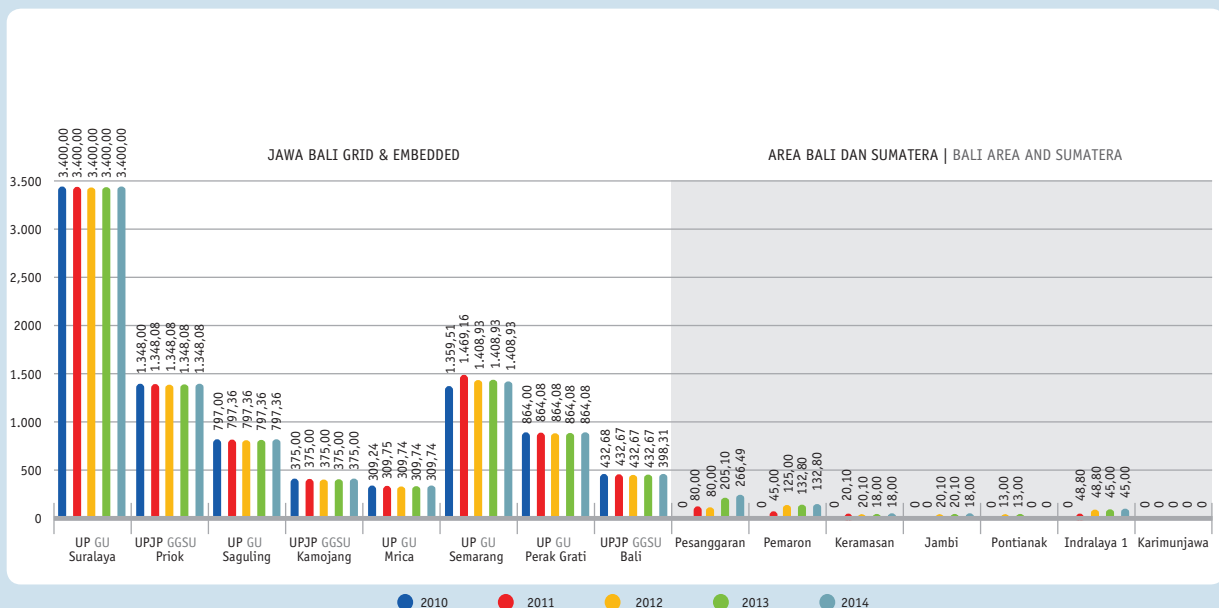
DAYA TERPASANG INSTALLED CAPACITY

Tabel 7. Daya Terpasang Unit di Jawa Bali Tahun 2010-2014
Table 7. Installed Capacity of Generation Unit in Java Bali in 2010-2014

Unit	2010		2011		2012		2013		2014	
	MW	%	MW	%	MW	%	MW	%	MW	%
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	8.885,95	100,00	8.996,10	100,00	8.935,86	100,00	8.935,86	100,00	8.901,50	100,00
UP Suralaya Suralaya GU	3.400,00	38,26	3.400,00	37,79	3.400,00	38,05	3.400,00	38,05	3.400,00	38,20
UPJP Priok Priok GGSU	1.348,08	15,17	1.348,08	14,99	1.348,08	15,09	1.348,08	15,09	1.348,08	15,14
UP Saguling Saguling GU	797,36	8,97	797,36	8,86	797,36	8,92	797,36	8,92	797,36	8,96
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	375,00	4,22	375,00	4,17	375,00	4,20	375,00	4,20	375,00	4,21
UP Mrica Mrica GU	309,24	3,48	309,75	3,44	309,74	3,47	309,74	3,47	309,74	3,48
UP Semarang Semarang GU	1.359,51	15,30	1.469,16	16,33	1.408,93	15,77	1.408,93	15,77	1.408,93	15,83
UP Perak Grati Perak Grati GU	864,08	9,72	864,08	9,61	864,08	9,67	864,08	9,67	864,08	9,71
UPJP Bali Bali GGSU	432,68	4,87	432,67	4,81	432,67	4,84	432,67	4,84	398,31	4,47
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	-	-	227,00	100,00	307,00	100,00	418,90	100,00	466,49	100,00
Pesanggaran	-	-	80,00	35,24	80,00	26,06	205,10	48,96	266,49	55,49
Pemaron	-	-	45,00	19,82	125,00	40,72	132,80	31,70	132,80	27,65
Keramasan	-	-	20,10	8,85	20,10	6,55	18,00	4,30	18,00	3,75
Jambi	-	-	20,10	8,85	20,10	6,55	18,00	4,30	18,00	3,75
Pontianak*)	-	-	13,00	5,73	13,00	4,23	-	-	-	-
Indralaya 1	-	-	48,80	21,50	48,80	15,90	45,00	10,74	45,00	9,37
Karimunjawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA POWER	8.885,95		9.223,10		9.242,86		9.354,76		9.381,79	

*) Pada tahun 2013, PLTD Pontianak diusulkan untuk dihapuskan asetnya. | In 2013, the assets of Pontianak DPP was proposed to be written off.

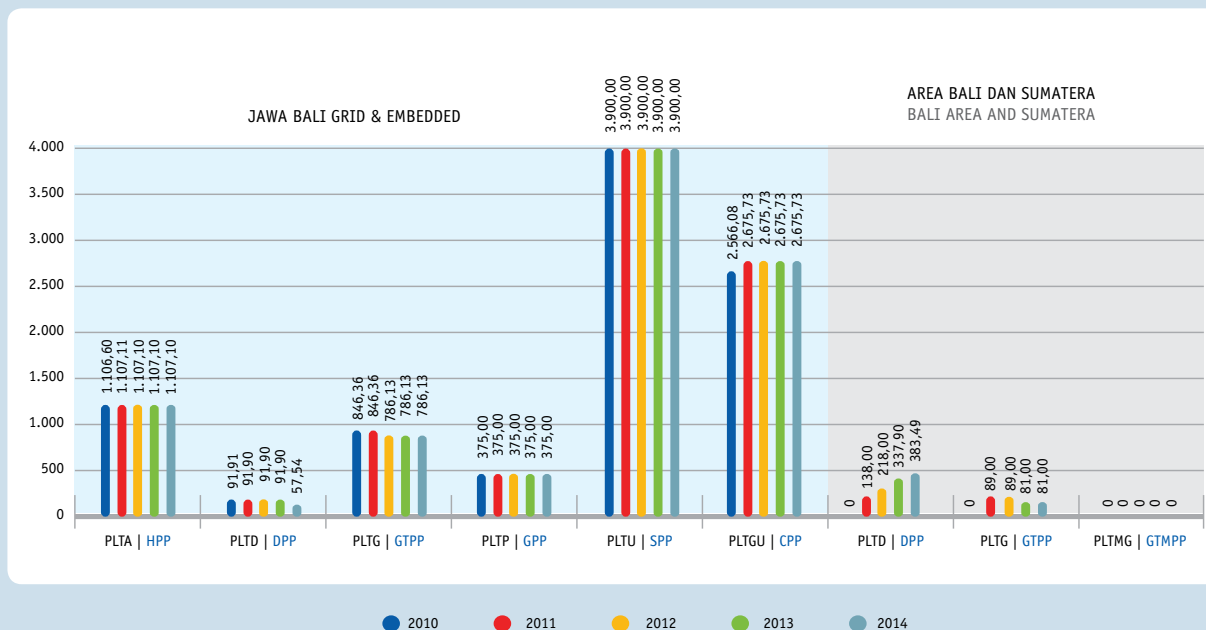
Grafik 4. Daya Terpasang Unit di Jawa Bali Tahun 2010-2014 (MW)
Graph 4. Installed Capacity of Units in Java Bali in 2010-2014 (MW)



Tabel 8. Daya Terpasang per Jenis Pembangkit Tahun 2010-2014
Table 8. Installed Capacity per Power Plant Type in 2010-2014

Jenis Pembangkit Power Plant Type	2010		2011		2012		2013		2014	
	MW	%	MW	%	MW	%	MW	%	MW	%
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	8.885,95	100	8.996,10	100	8.935,86	100	8.935,86	100	8.901,50	100
PLTA HPP	1.106,60	12,45	1.107,11	12,31	1.107,10	12,39	1.107,10	12,39	1.107,10	12,44
PLTD DPP	91,91	1,03	91,90	1,02	91,90	1,03	91,90	1,03	57,54	0,65
PLTG GTPP	846,36	9,52	846,36	9,41	786,13	8,80	786,13	8,80	786,13	8,83
PLTP GPP	375,00	4,22	375,00	4,17	375,00	4,20	375,00	4,20	375,00	4,21
PLTU SPP	3.900,00	43,89	3.900,00	43,35	3.900,00	43,64	3.900,00	43,64	3.900,00	43,81
PLTGU CPP	2.566,08	28,88	2.675,73	29,74	2.675,73	29,94	2.675,73	29,94	2.675,73	30,06
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	-	-	227	100	307	100	418,90	100	480,29	100
PLTD DPP	-	-	138	60,79	218	71,01	337,90	80,66	399,29	83,14
PLTG GTPP	-	-	89	39,21	89	28,99	81	19,34	81	16,86
PLTMG GTMPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA POWER	8.885,95		9.223,10		9.242,86		9.354,76		9.381,79	-

Grafik 5. Daya Terpasang per Jenis Pembangkit Tahun 2010-2014 (MW)
Graph 5. Installed Capacity per Power Plant Type in 2010-2014 (MW)



Tabel 9. Daya Terpasang Tahun 2014
Table 9. Installed Capacity in 2014

Unit Unit	Mesin Pembangkit Power Plant											Jumlah Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Mesin Power	Daya Terpasang Installed Capacity		
	Kapasitas (MW) Capacity (MW)														
UP Suralaya Suralaya GU												7	3.400,00		
PLTU-B SPP-C Suralaya 1-4	400,00	400,00	400,00	400,00								4	1.600,00		
PLTU-B SPP-C Suralaya 5-7	600,00	600,00	600,00									3	1.800,00		
UPJP Priok Priok GGSU												18	1.348,08		
PLTD-M DPP-F Kebayoran	2,52	3,00	2,52	2,52	2,52	3,00						6	16,08		
PLTG-M GPP-F Priok	26,00	26,00										2	52,00		
PLTG-U-G CPP-G Priok	130,00	130,00	130,00	200,00	130,00	130,00	130,00	200,00				8	1.180,00		
PLTU-M SPP-F Priok	50,00	50,00										2	100,00		
UP Saguling Saguling GU												29	797,36		
PLTA HPP Saguling	175,18	175,18	175,18	175,18								4	700,72		
PLTA HPP Bengkok	1,05	1,05	1,05	0,70								4	3,85		
PLTA HPP Plengan	1,08	1,08	1,08	2,02	1,61						5	6,87			
PLTA HPP Lamajan	6,52	6,52	6,52								3	19,56			
PLTA HPP Cikalong	6,40	6,40	6,40								3	19,20			
PLTA HPP Ubrug	5,94	5,94	6,48								3	18,36			
PLTA HPP Kracak	6,30	6,30	6,30								3	18,90			
PLTA HPP Parakan Kondang	2,49	2,49	2,46	2,46								4	9,90		
UPJP Kamojang Kamojang GGSU												7	375,00		
PLTP GPP Kamojang	30,00	55,00	55,00									3	140,00		
PLTP GPP Gunung Salak	60,00	60,00	60,00									3	180,00		
PLTP GPP Darajad	55,00											1	55,00		
UP Mrica Mrica GU												28	309,74		
PLTA HPP PB. Sudirman	60,30	60,30	60,30									3	180,90		
PLTA HPP Jelok	5,12	5,12	5,12	5,12							4	20,48			
PLTA HPP Timo	4,00	4,00	4,00								3	12,00			
PLTA HPP Wonogiri	6,20	6,20									2	12,40			
PLTA HPP Garung	13,20	13,20									2	26,40			
PLTA HPP Sempor	1,00											1	1,00		
PLTA HPP Ketenger	3,52	3,52	1,00	0,50							4	8,54			
PLTA HPP Wadaslintang	9,00	9,00									2	18,00			
PLTA HPP Kedungombo	22,50											1	22,50		
PLTA HPP Kelambu	1,17											1	1,17		
PLTA HPP Pejengkolan	1,40											1	1,40		
PLTA HPP Sidorejo	1,40											1	1,40		
PLTA HPP Tapen	0,75											1	0,75		
PLTA HPP Siteki	1,20											1	1,20		
PLTA HPP Plumbungan	1,60											1	1,60		
UP Semarang Semarang GU												14	1.408,93		
PLTG-U-M CPP-M Tambaklorok	109,65	109,65	109,65	188,00								4	516,95		
PLTG-U-G CPP-G Tambaklorok	109,65	109,65	109,65	188,00								4	516,95		
PLTU-M SPP-F Tambaklorok	50,00	50,00	200,00									3	300,00		
PLTG-M GTPP-F Cilacap	29,00	26,00										2	55,00		
PLTG-G GTPP-G Sunyaragi	-	20,03	-	-								1	20,03		
UP Perak Grati Perak Grati GU												9	864,08		
PLTG-U-G CPP-G Grati	100,75	100,75	100,75	159,58								4	461,83		
PLTG-G GTPP-G Grati	100,75											1	201,50		
PLTG-M GTPP-M Grati		100,75	100,75									2	100,75		
PLTU-M SPP-F Perak	50,00	50,00										2	100,00		
UPJP Bali Bali GGSU												12	398,31		
PLTD-M DPP-F Pesanggaran		5,08	5,08								6,52	12,39	12,39	5	41,46
PLTG-M GTPP-F Pesanggaran	21,35	20,10	42,00	42,00								4	125,45		
PLTG-M GTPP-F Gilimanuk	133,80											1	133,80		
PLTG-M GTPP-F Pemaron	48,80	48,80	-									2	97,60		
JAWA BALI GRID & EMBEDDED												124	8.901,50		



**Produksi, Penjualan dan
Pemakaian Sendiri**
**Production, Sales and
Self Consumption**

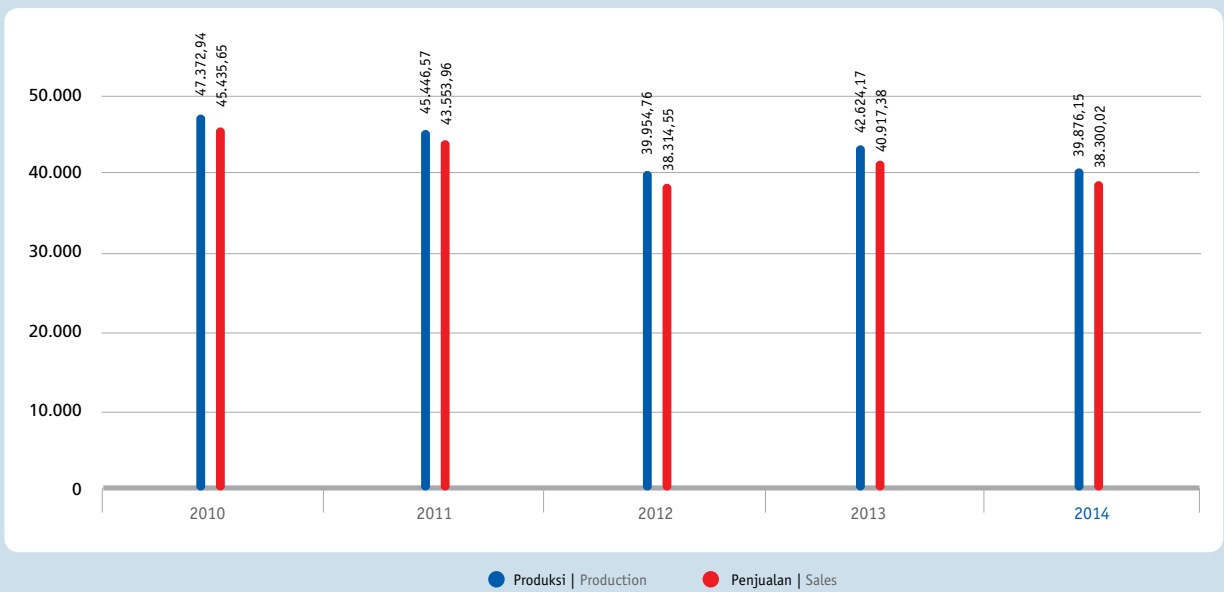
PRODUKSI, PENJUALAN DAN PEMAKAIAN SENDIRI PRODUCTION, SALES AND SELF CONSUMPTION



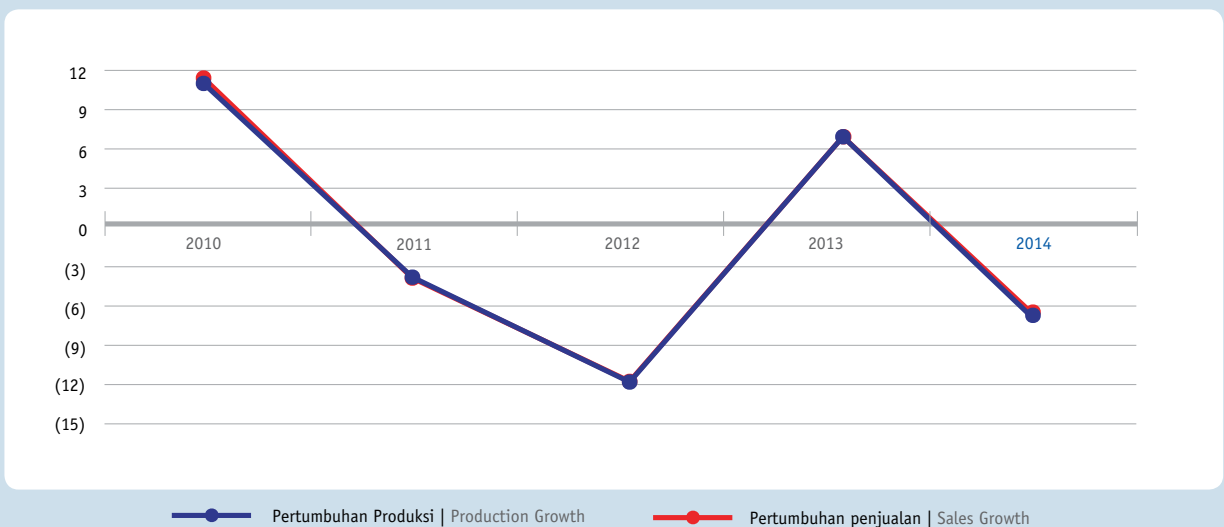
Tabel 10. Pertumbuhan Produksi, Penjualan dan Pemakaian Sendiri Tahun 2010-2014
Table 10. Production Growth, Sales and Self Consumption in 2010-2014

Uraian Description	Tahun Year				
	2010	2011	2012	2013	2014
Produksi Production (GWh)	47.372,94	45.446,57	39.954,76	42.624,17	39.876,15
Pertumbuhan Produksi Production Growth (%)	10,73	(4,07)	(12,08)	6,68	(6,45)
Penjualan Sales (GWh)	45.435,65	43.553,96	38.314,55	40.917,38	38.300,02
Pertumbuhan penjualan Sales Growth (%)	11,14	(4,14)	(12,03)	6,79	(6,40)
Pemakaian sendiri Self Consumption (GWh)	1.937,29	1.892,61	1.632,21	1.698,97	1.568,70

Grafik 6. Produksi dan Penjualan Tahun 2010-2014 (GWh)
Graph 6. Production and Sales in 2010-2014 (GWh)



Grafik 7. Pertumbuhan Produksi dan Penjualan Tahun 2010-2014 (%)
Graph 7. Growth of Production and Sales in 2010-2014 (%)



PRODUKSI PER UNIT PRODUCTION PER UNIT

Tabel 11. Realisasi Produksi Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015

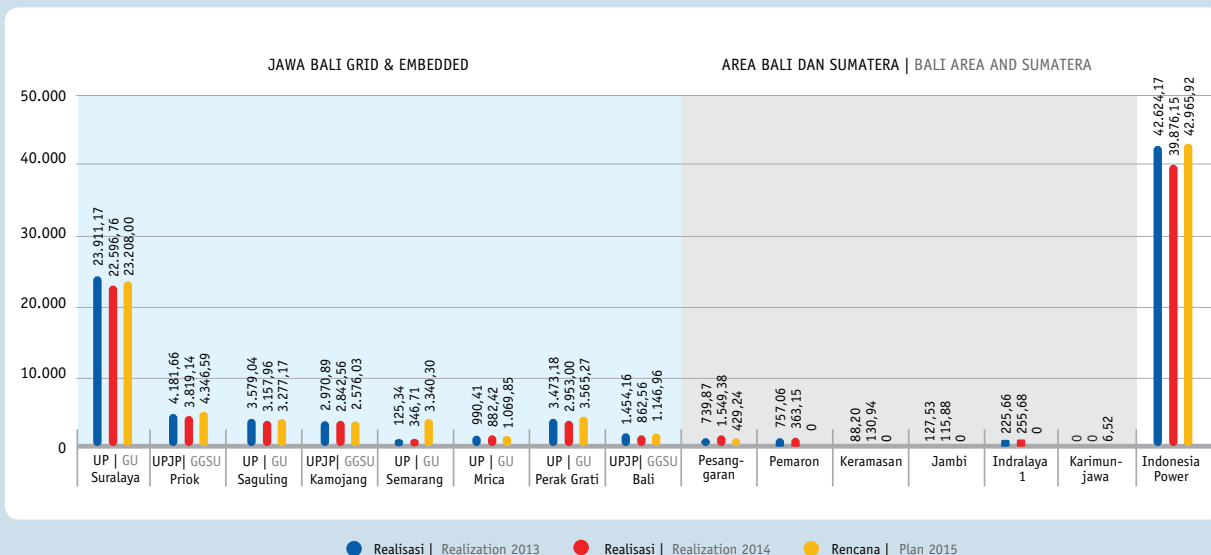
Table 11. Production Realization in 2013-2014 and Plan of 2015

Unit	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan (GWh)	Pertumbuhan Growth (%)	
	2013	2014	2014	(%)	2015	2013	2014
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	40.685,85	37.710,63	37.461,12	99,34	42.530,16	6,76	(7,93)
UP Suralaya Suralaya GU	23.911,17	21.149,69	22.596,76	106,84	23.208,00	6,96	(5,50)
UPJP Priok Priok GGSU	4.181,66	3.784,53	3.819,14	100,91	4.346,59	(7,60)	(8,67)
UP Saguling Saguling GU	3.579,04	2.477,76	3.157,96	127,45	3.277,17	45,40	(11,77)
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	2.970,89	2.776,54	2.842,56	102,38	2.576,03	1,76	(4,32)
UP Mrica Mrica GU	990,41	780,81	882,42	113,01	1.069,85	2,84	(10,90)
UP Semarang Semarang GU	125,34	2.136,40	346,71	16,23	3.340,30	(58,65)	176,62
UP Perak Grati Perak Grati GU	3.473,18	3.621,81	2.953,00	81,53	3.565,27	1,06	(14,98)
UPJP Bali Bali GGSU	1.454,16	983,09	862,56	87,74	1.146,96	27,02	(40,68)
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	1.938,32	2.425,66	2.415,03	99,56	435,76	5,09	24,59
Pesangaran	739,87	1.324,67	1.549,38	116,96	429,24	29,49	109,41
Pemaron*)	757,06	667,92	363,15	54,37	-	(1,37)	(52,03)
Keramasan*)	88,20	95,92	130,94	136,51	-	(22,98)	48,47
Jambi*)	127,53	97,76	115,88	118,53	-	1,43	(9,14)
Indralaya 1*)	225,66	236,52	255,68	108,10	-	(8,81)	13,30
Karimunjawa	-	2,87	-	-	6,52	-	-
Indonesia Power	42.624,17	40.136,28	39.876,15	99,35	42.965,92	6,68	(6,45)

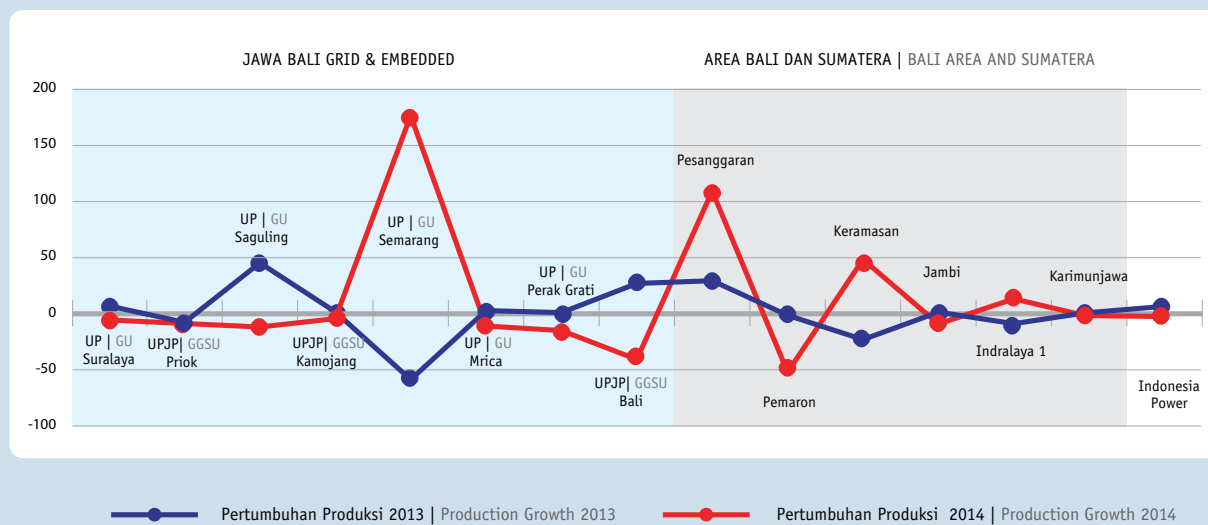
*) Pada tahun 2015, kontrak sewa PLTD Pemaron telah habis sedangkan untuk PLTG Keramasan, PLTG Jambi dan PLTG Indralaya 1 direncanakan untuk dihapuskan asetnya. Maka dari itu, dari sisi produksi sudah tidak tercatat. | Leasing contract of Pemaron DPP will be run out in 2015 while the assets of Keramasan GPP, Jambi GPP and Indralaya 1 GPP are planned to be written off. Therefore, they are not recorded in production report anymore.

Grafik 8. Realisasi Produksi Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)

Graph 8. Production Realization in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)



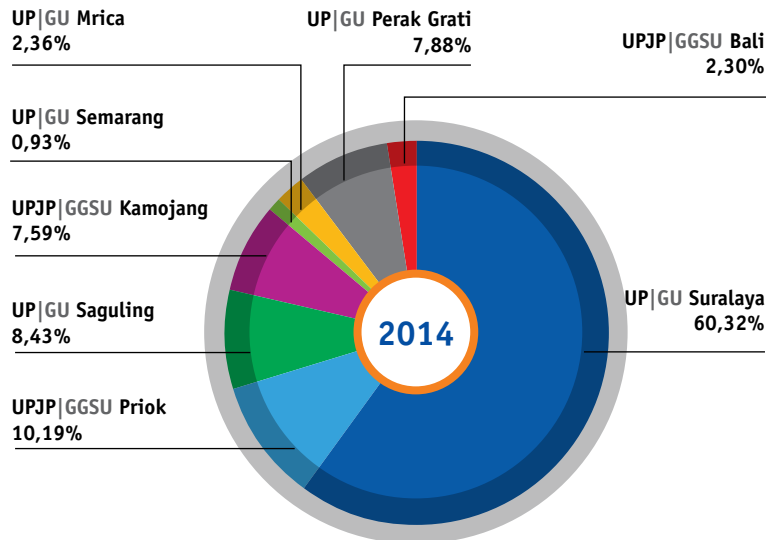
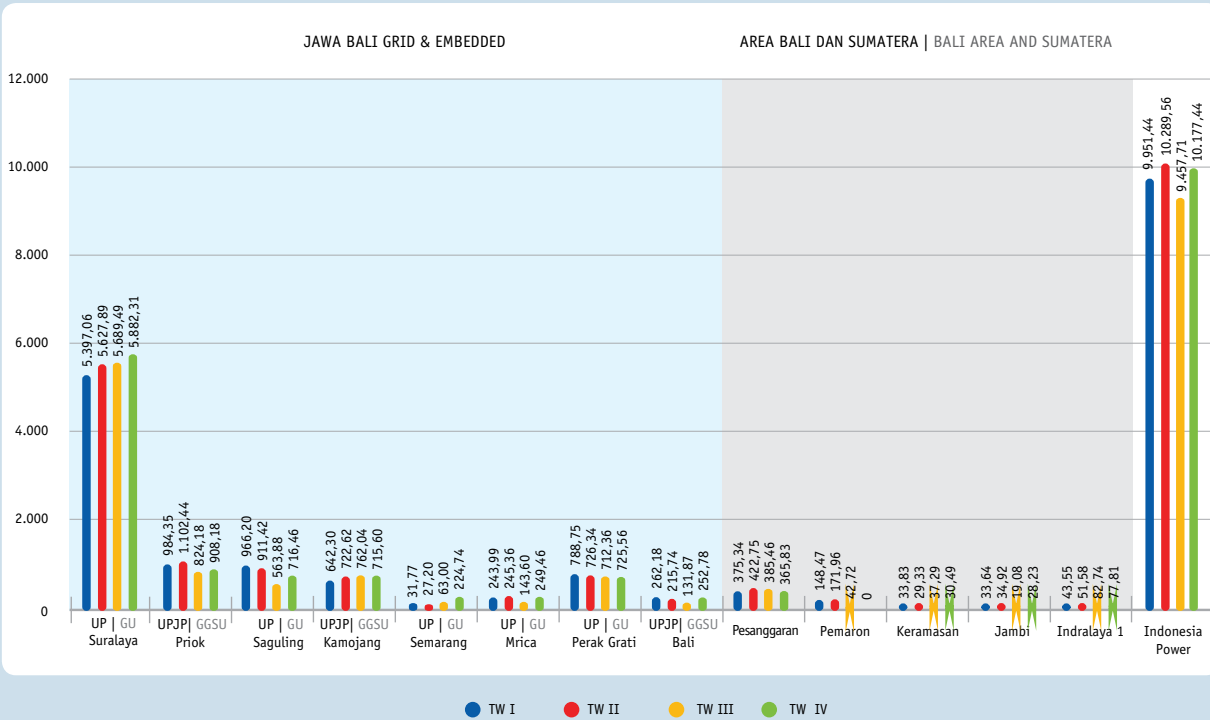
Grafik 9. Pertumbuhan Produksi Tahun 2013 dan Tahun 2014 (%)
Graph 9. Production Growth in 2013 and 2014 (%)



Tabel 12. Produksi per Unit Tahun 2014
Table 12. Production per Unit in 2014

Unit	Triwulan Quarterly				2014
	TW I	TW II	TW III	TW IV	
	Produksi (GWh) Production (GWh)				
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	9.316,61	9.579,02	8.890,42	9.675,08	37.461,12
UP Suralaya Suralaya GU	5.397,06	5.627,89	5.689,49	5.882,31	22.596,76
UPJP Priok Priok GGSU	984,35	1.102,44	824,18	908,18	3.819,14
UP Saguling Saguling GU	966,20	911,42	563,88	716,46	3.157,96
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	642,30	722,62	762,04	715,60	2.842,56
UP Mrica Mrica GU	243,99	245,36	143,60	249,46	882,42
UP Semarang Semarang GU	31,77	27,20	63,00	224,74	346,71
UP Perak Grati Perak Grati GU	788,75	726,34	712,36	725,56	2.953,00
UPJP Bali Bali GGSU	262,18	215,74	131,87	252,78	862,56
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	634,83	710,54	567,30	502,36	2.415,03
Pesanggaran	375,34	422,75	385,46	365,83	1.549,38
Pemaron	148,47	171,96	42,72	-	363,15
Keramasan	33,83	29,33	37,29	30,49	130,94
Jambi	33,64	34,92	19,08	28,23	115,88
Indralaya 1	43,55	51,58	82,74	77,81	255,68
Indonesia Power	9.951,44	10.289,56	9.457,71	10.177,44	39.876,15

Grafik 10. Produksi per Unit Tahun 2014 (GWh)
Graph 10. Production per Unit in 2014 (GWh)



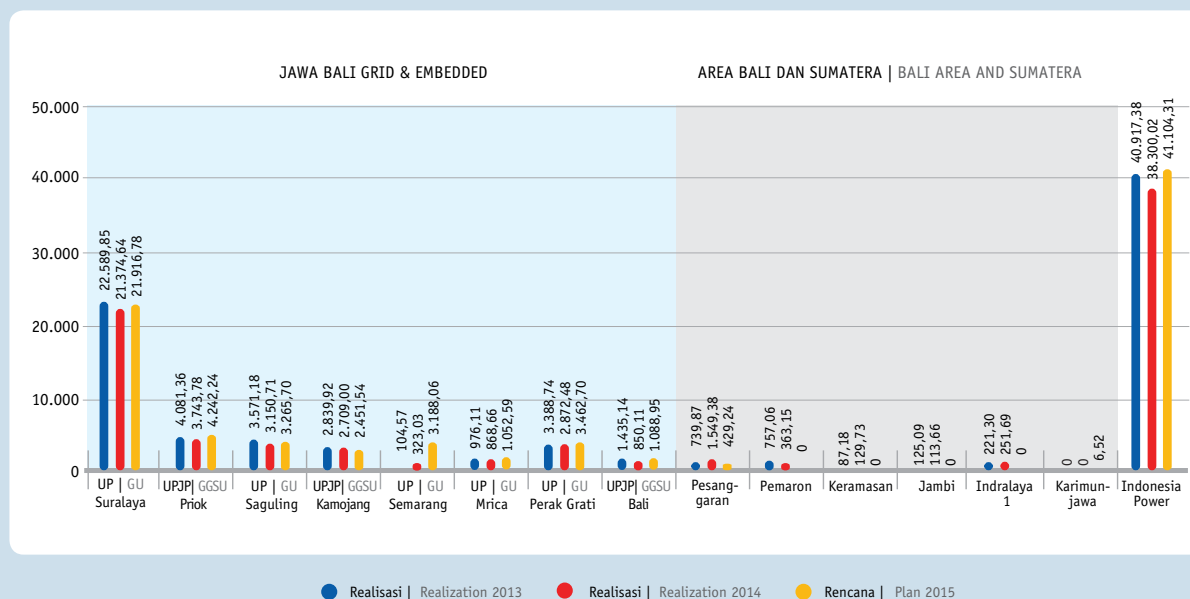
PENJUALAN PER UNIT SALES PER UNIT

Tabel 13. Realisasi Penjualan Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015
Table 13. Sales Realization in 2013-2014 and Plan of 2015

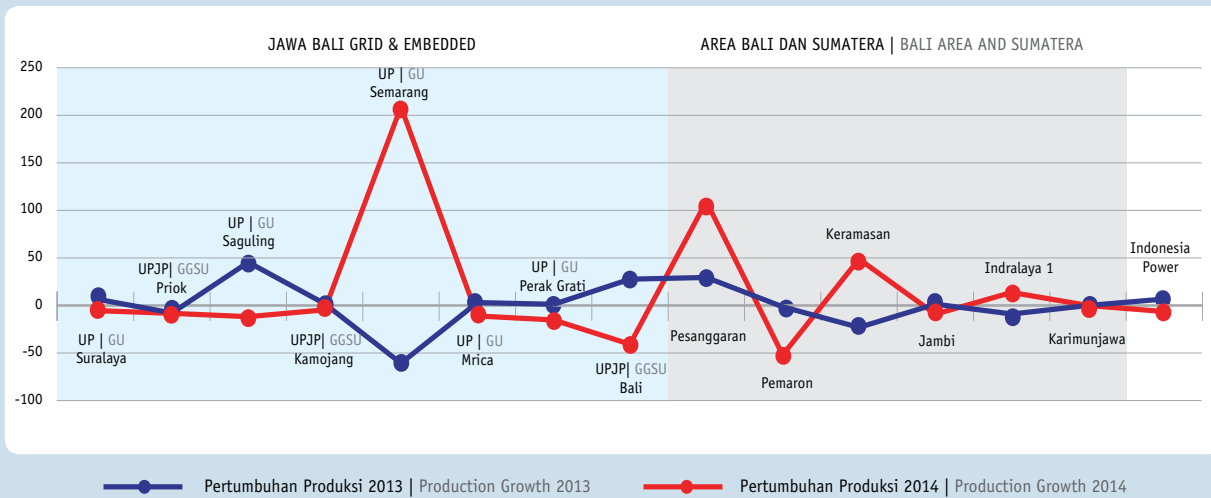
Unit	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan (GWh)	Pertumbuhan Growth (%)	
	2013	2014	2014		2015	2013	2014
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	38.986,88	36.103,13	35.892,42	99,42	40.668,55	6,88	(7,94)
UP Suralaya Suralaya GU	22.589,85	19.974,34	21.374,64	107,01	21.916,78	6,96	(5,38)
UPJP Priok Priok GGSU	4.081,36	3.699,28	3.743,78	101,20	4.242,24	(7,87)	(8,27)
UP Saguling Saguling GU	3.571,18	2.469,09	3.150,71	127,61	3.265,70	45,47	(11,77)
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	2.839,92	2.648,93	2.709,00	102,27	2.451,54	1,86	(4,61)
UP Mrica Mrica GU	976,11	768,07	868,66	113,10	1.052,59	3,05	(11,01)
UP Semarang Semarang GU	104,57	2.046,53	323,03	15,78	3.188,06	(60,74)	208,91
UP Perak Grati Perak Grati GU	3.388,74	3.533,49	2.872,48	81,29	3.462,70	1,25	(15,23)
UPJP Bali Bali GGSU	1.435,14	963,41	850,11	88,24	1.088,95	27,67	(40,76)
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	1.930,50	2.425,66	2.407,60	99,26	435,76	5,12	24,71
Pesangaran	739,87	1.324,67	1.549,38	116,96	429,24	29,49	109,41
Pemaron*)	757,06	667,92	363,15	54,37	-	(1,37)	(52,03)
Keramasan*)	87,18	95,92	129,73	135,24	-	(23,04)	48,81
Jambi*)	125,09	97,76	113,66	116,26	-	1,38	(9,14)
Indralaya 1*)	221,30	236,52	251,69	106,42	-	(8,95)	13,73
Karimunjawa	-	2,87	-	-	6,52	-	-
Indonesia Power	40.917,38	38.528,79	38.300,02	99,41	41.104,31	6,79	(6,40)

*) Pada tahun 2015, kontrak sewa PLTD Pemaron telah habis sedangkan untuk PLTG Keramasan, PLTG Jambi dan PLTG Indralaya 1 direncanakan untuk dihapuskan asetnya. Maka dari itu, dari sisi penjualan sudah tidak tercatat. | Leasing contract of Pemaron DPP will be run out in 2015 while the assets of Keramasan GPP, Jambi GPP and Indralaya 1 GPP are planned to be written off. Therefore, they are not recorded in sales anymore.

Grafik 11. Realisasi Penjualan Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)
Graph 11. Sales Realization in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)



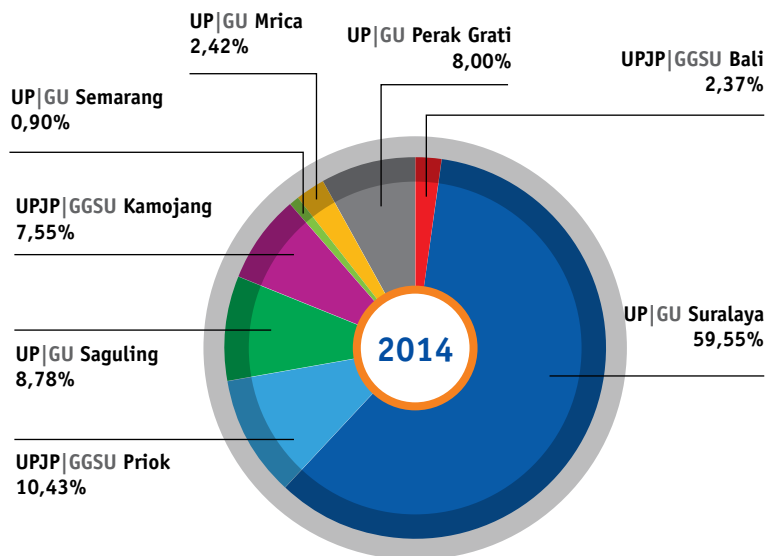
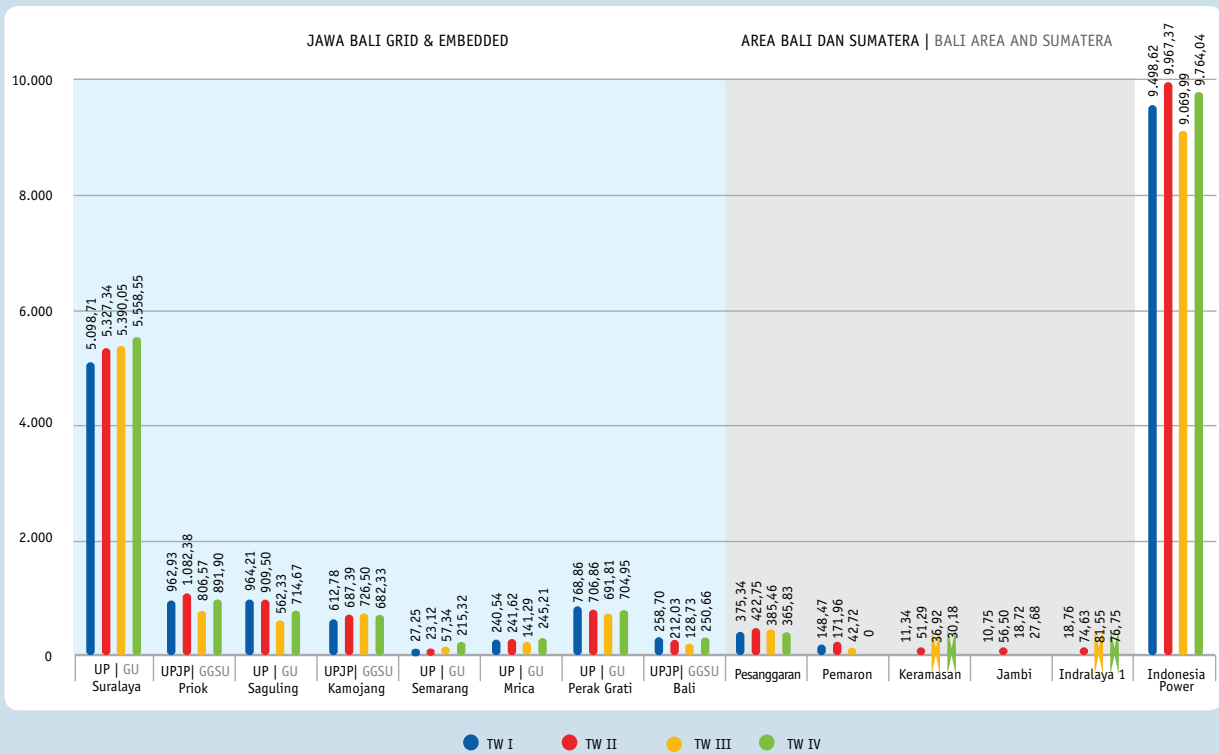
Grafik 12. Pertumbuhan Penjualan Tahun 2013 dan Tahun 2014 (%)
Graph 12. Sales Growth in 2013 and 2014 (%)



Tabel 14. Penjualan per Unit Tahun 2014
Table 14. Sales per Unit in 2014

Unit	Triwulan Quarterly				2014
	TW I	TW II	TW III	TW IV	
Penjualan (GWh) Sales (GWh)					
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	8.933,96	9.190,24	8.504,62	9.263,60	35.892,42
UP Suralaya Suralaya GU	5.098,71	5.327,34	5.390,05	5.558,55	21.374,64
UPJP Priok Priok GGSU	962,93	1.082,38	806,57	891,90	3.743,78
UP Saguling Saguling GU	964,21	909,50	562,33	714,67	3.150,71
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	612,78	687,39	726,50	682,33	2.709,00
UP Mrica Mrica GU	240,54	241,62	141,29	245,21	868,66
UP Semarang Semarang GU	27,25	23,12	57,34	215,32	323,03
UP Perak Grati Perak Grati GU	768,86	706,86	691,81	704,95	2.872,48
UPJP Bali Bali GGSU	258,70	212,03	128,73	250,66	850,11
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	564,66	777,13	565,37	500,44	2.407,60
Pesanggaran	375,34	422,75	385,46	365,83	1.549,38
Pemaron	148,47	171,96	42,72	-	363,15
Keramasan	11,34	51,29	36,92	30,18	129,73
Jambi	10,75	56,50	18,72	27,68	113,66
Indralaya 1	18,76	74,63	81,55	76,75	251,69
Indonesia Power	9.498,62	9.967,37	9.069,99	9.764,04	38.300,02

Grafik 13. Penjualan per Unit Tahun 2014 (GWh)
Graph 13. Sales per Unit in 2014 (GWh)



PEMAKAIAN SENDIRI PER UNIT SELF CONSUMPTION PER UNIT

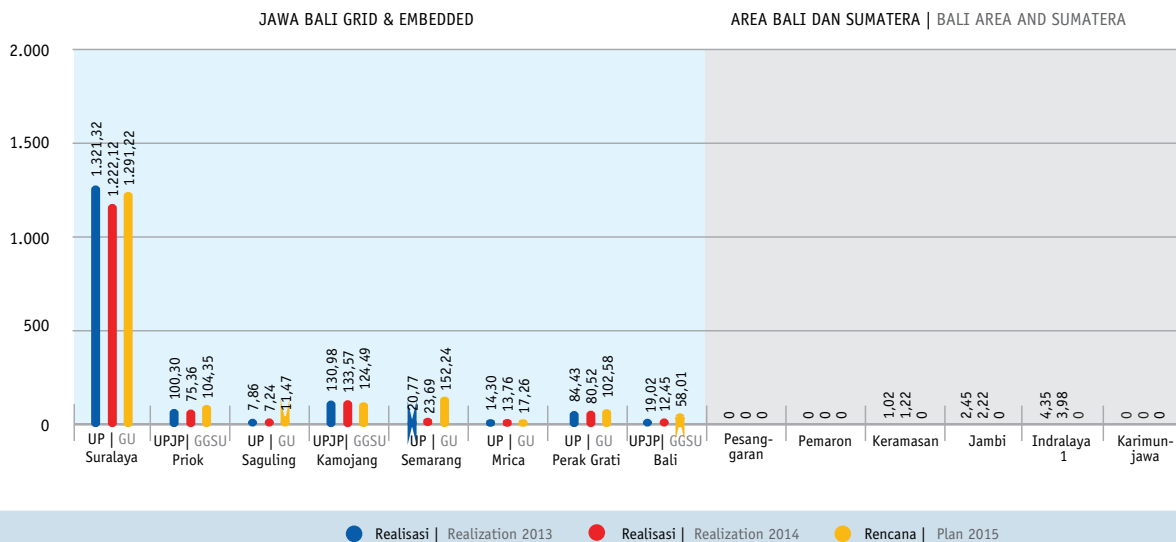
Tabel 15. Realisasi Pemakaian Sendiri Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015

Table 15. Self Consumption Realization in 2013-2014 and Plan of 2015

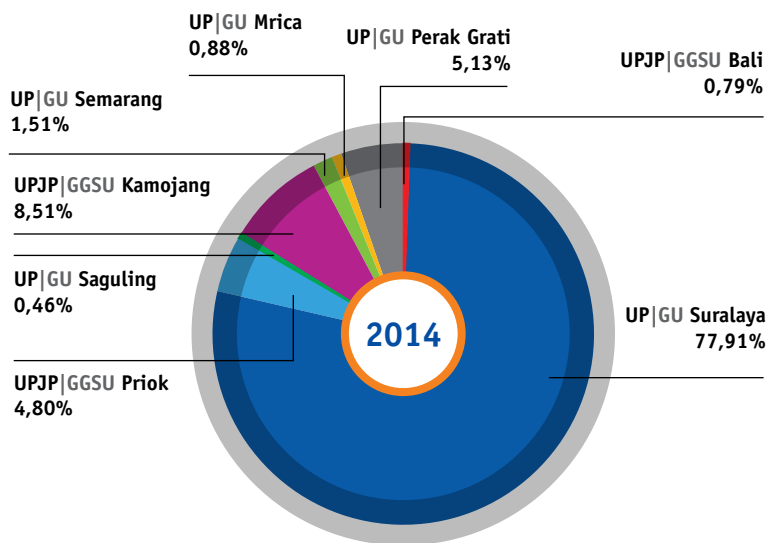
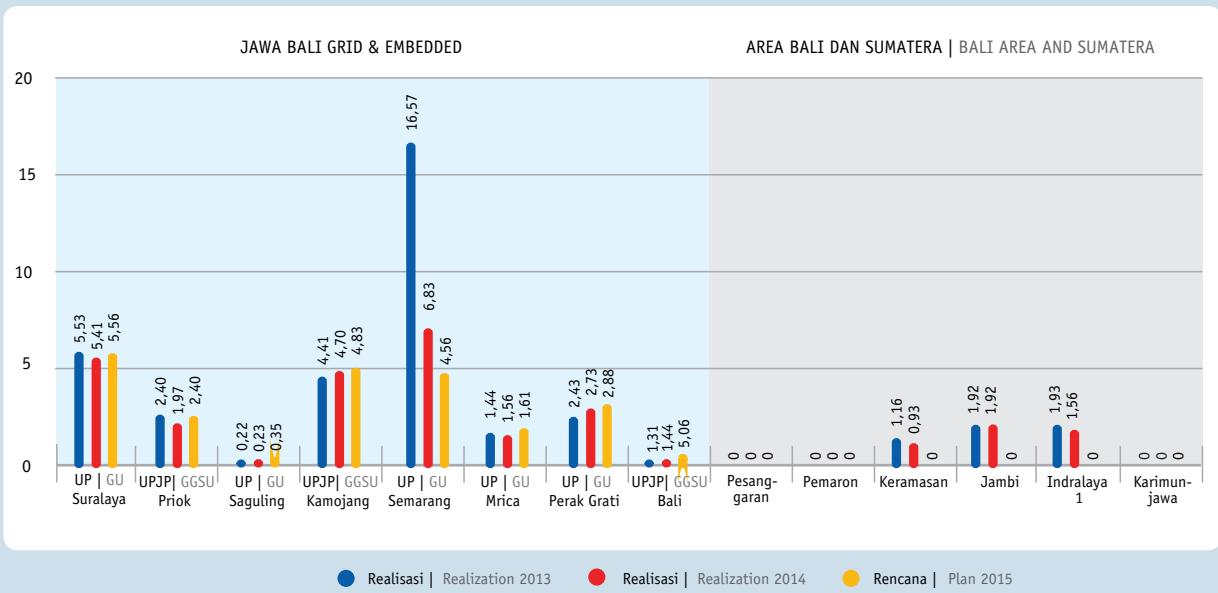
Unit	Realisasi Realization		Rencana Plan		Realisasi Realization		Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan	
	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)		(GWh)	(%)
	2013		2014		2014			2015	
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	1.698,97	4,18	1.607,50	4,26	1.568,70	4,19	97,59	1.861,61	4,38
UP Suralaya Suralaya GU	1.321,32	5,53	1.175,36	5,56	1.222,12	5,41	103,98	1.291,22	5,56
UPJP Priok Priok GGSU	100,30	2,40	85,25	2,25	75,36	1,97	88,39	104,35	2,40
UP Saguling Saguling GU	7,86	0,22	8,67	0,35	7,24	0,23	83,53	11,47	0,35
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	130,98	4,41	127,61	4,60	133,57	4,70	104,67	124,49	4,83
UP Mrica Mrica GU	14,30	1,44	12,74	1,63	13,76	1,56	107,99	17,26	1,61
UP Semarang Semarang GU	20,77	16,57	89,87	4,21	23,69	6,83	26,36	152,24	4,56
UP Perak Grati Perak Grati GU	84,43	2,43	88,31	2,44	80,52	2,73	91,18	102,58	2,88
UPJP Bali Bali GGSU	19,02	1,31	19,69	2,00	12,45	1,44	63,26	58,01	5,06
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	7,82	0,40	-	-	7,42	0,31	-	-	-
Pesanggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemaron	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramasan	1,02	1,16	-	-	1,22	0,93	-	-	-
Jambi	2,45	1,92	-	-	2,22	1,92	-	-	-
Indralaya 1	4,35	1,93	-	-	3,98	1,56	-	-	-
Karimunjawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA POWER	1.706,79	4,00	1.607,50	4,01	1.576,13	3,95	98,05	1.861,61	4,33

Grafik 14. Realisasi Pemakaian Sendiri Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)

Graph 14. Self Consumption Realization in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)



Grafik 15. Prosentase Pemakaian Sendiri Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (%)
Graph 15. Self Consumption Percentage in 2013-2014 and Plan of 2015 (%)



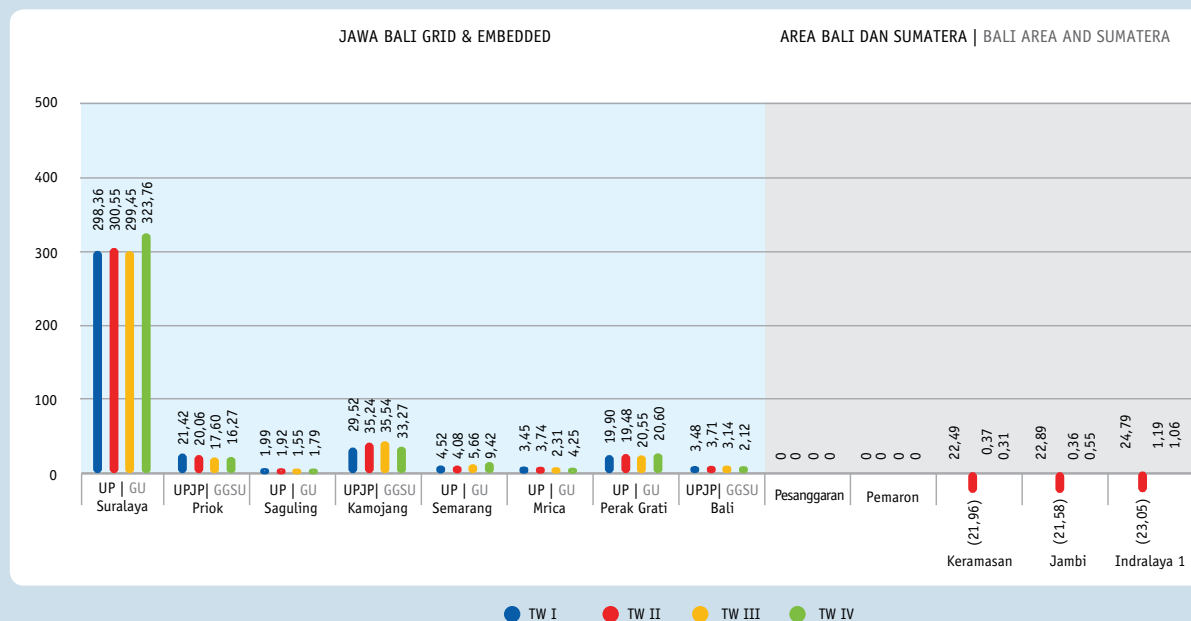
Tabel 16. Pemakaian Sendiri per Unit Tahun 2014

Table 16. Self Consumption per Unit in 2014

Unit	Triwulan Quarterly								2014	
	TW I		TW II		TW III		TW IV		(GWh)	(%)
	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)		
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	382,65	4,11	388,78	4,06	385,80	4,34	411,48	4,25	1.568,70	4,19
UP Suralaya Suralaya GU	298,36	5,53	300,55	5,34	299,45	5,26	323,76	5,50	1.222,12	5,41
UPJP Priok Priok GGSU	21,42	2,18	20,06	1,82	17,60	2,14	16,27	1,79	75,36	1,97
UP Saguling Saguling GU	1,99	0,21	1,92	0,21	1,55	0,27	1,79	0,25	7,24	0,23
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	29,52	4,60	35,24	4,88	35,54	4,66	33,27	4,65	133,57	4,70
UP Mrica Mrica GU	3,45	1,42	3,74	1,52	2,31	1,61	4,25	1,70	13,76	1,56
UP Semarang Semarang GU	4,52	14,23	4,08	15,00	5,66	8,99	9,42	4,19	23,69	6,83
UP Perak Grati Perak Grati GU	19,90	2,52	19,48	2,68	20,55	2,88	20,60	2,84	80,52	2,73
UPJP Bali Bali GGSU	3,48	1,33	3,71	1,72	3,14	2,38	2,12	0,84	12,45	1,44
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	70,17	11,05	(66,59)	(9,37)	1,93	0,34	1,92	0,38	7,42	0,31
Pesanggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemaron	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keramasan	22,49	66,48	(21,96)	(74,85)	0,37	0,99	0,31	1,02	1,22	0,93
Jambi	22,89	68,04	(21,58)	(61,79)	0,36	1,91	0,55	1,94	2,22	1,92
Indralaya 1	24,79	56,91	(23,05)	(44,70)	1,19	1,44	1,06	1,36	3,98	1,56
Indonesia Power	452,82	4,55	322,19	3,13	387,72	4,10	413,40	4,06	1.576,13	3,95

Grafik 16. Pemakaian Sendiri per Unit Tahun 2014

Graph 16. Self Consumption per Unit in 2014

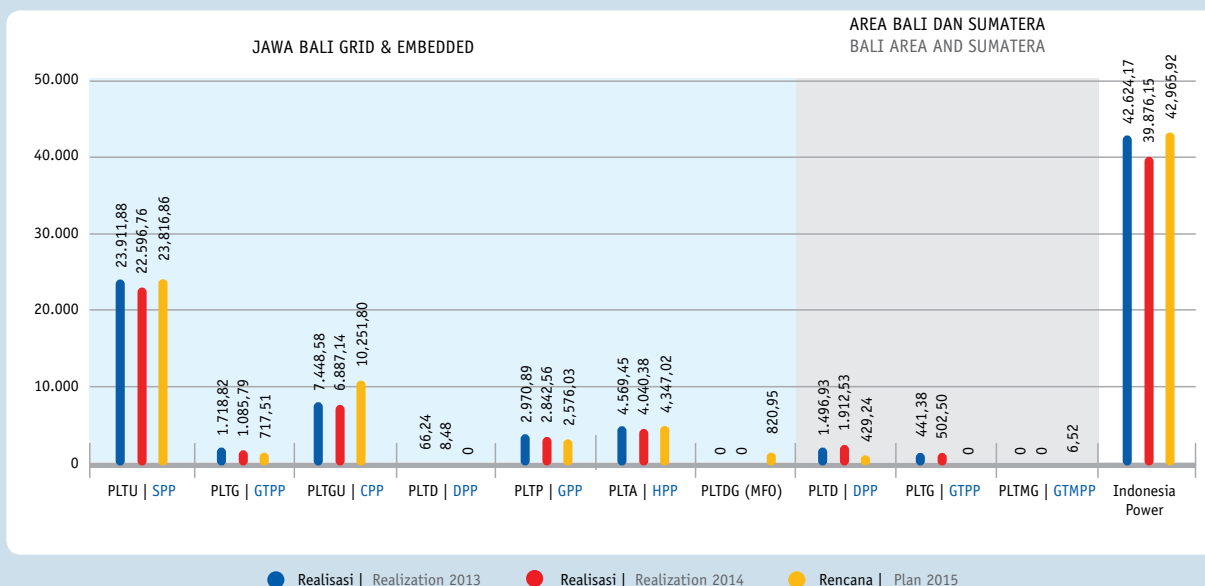


PRODUKSI PER JENIS PEMBANGKIT PRODUCTION PER POWER PLANT TYPE

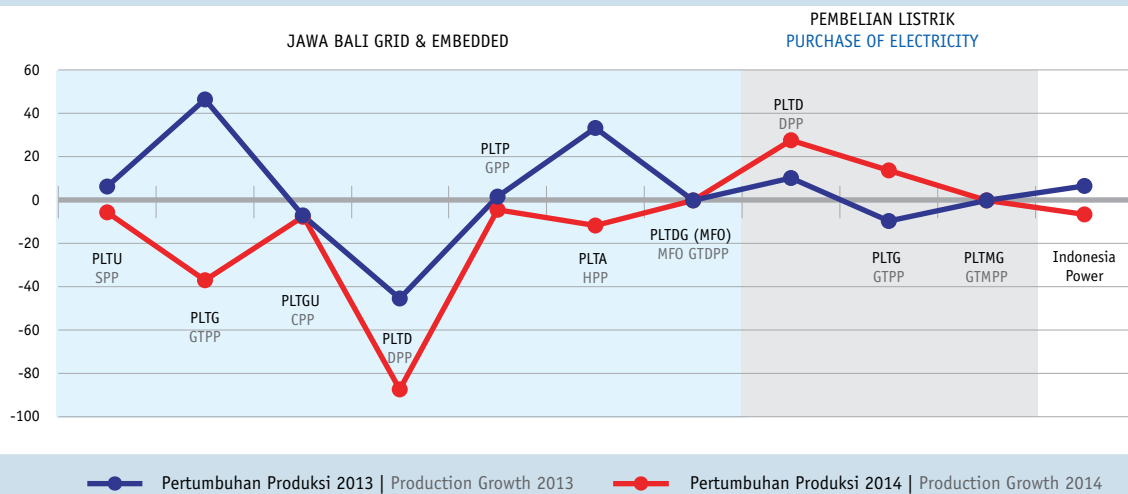
Tabel 17. Realisasi Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015
Table 17. Production Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015

Jenis pembangkit Type of Generating	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan (GWh)	Pertumbuhan Growth (%)	
	2013	2014	2014		2015	2013	2014
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	40.685,85	37.710,63	37.461,12	99,34	42.530,16	6,76	(7,93)
PLTU SPP	23.911,88	21.191,67	22.596,76	106,63	23.816,86	6,41	(5,50)
PLTU (Batubara) Coal-fired SPP	23.911,17	21.149,69	22.596,76	106,84	23.208,00	6,96	(5,50)
PLTU (MFO) MFO SPP	0,70	-	-	-	403,62	(99,39)	(100,00)
PLTU (Gas) Gas SPP	-	41,98	-	-	205,24	-	-
PLTG GTPP	1.718,82	1.284,42	1.085,79	84,54	717,51	46,58	(36,83)
PLTG (Gas) Gas GTPP	324,18	494,33	222,74	45,06	373,58	147,59	(31,29)
PLTG (HSD) HSD GTPP	1.394,64	790,09	863,06	109,24	343,93	33,88	(38,12)
PLTGU CPP	7.448,58	9.006,42	6.887,14	76,47	10.251,80	(6,91)	(7,54)
PLTGU (Gas) Gas CPP	6.930,70	7.538,49	6.605,99	87,63	9.270,04	8,18	(4,69)
PLTGU (HSD) HSD CPP	517,88	1.467,93	281,15	19,15	981,76	(67,53)	(45,71)
PLTD DPP	66,24	-	8,48	-	-	(45,24)	(87,19)
PLTP GPP	2.970,89	2.776,54	2.842,56	102,38	2.576,03	1,76	(4,32)
PLTA HPP	4.569,45	3.258,57	4.040,38	123,99	4.347,02	33,43	(11,58)
PLTDG (MFO) MFO GTDPP	-	193,01	-	-	820,95	-	-
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	1.938,32	2.425,66	2.415,03	99,56	435,76	5,09	24,59
PLTD DPP	1.496,93	1.992,59	1.912,53	95,98	429,24	10,34	27,76
PLTG GTPP	441,38	430,20	502,50	116,80	-	(9,50)	13,85
PLTMG GTMPP	-	2,87	-	-	6,52	-	-
INDONESIA POWER	42.624,17	40.136,28	39.876,15	99,35	42.965,92	6,68	(6,45)

Grafik 17. Realisasi Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)
Graph 17. Production Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)



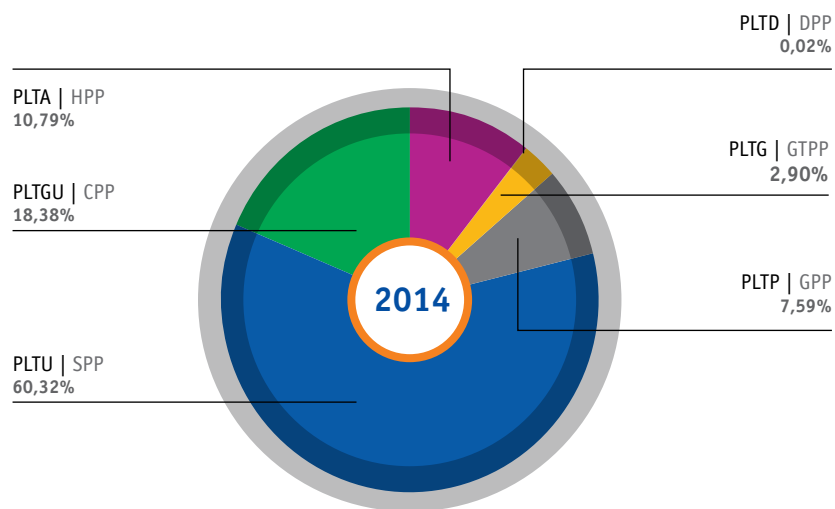
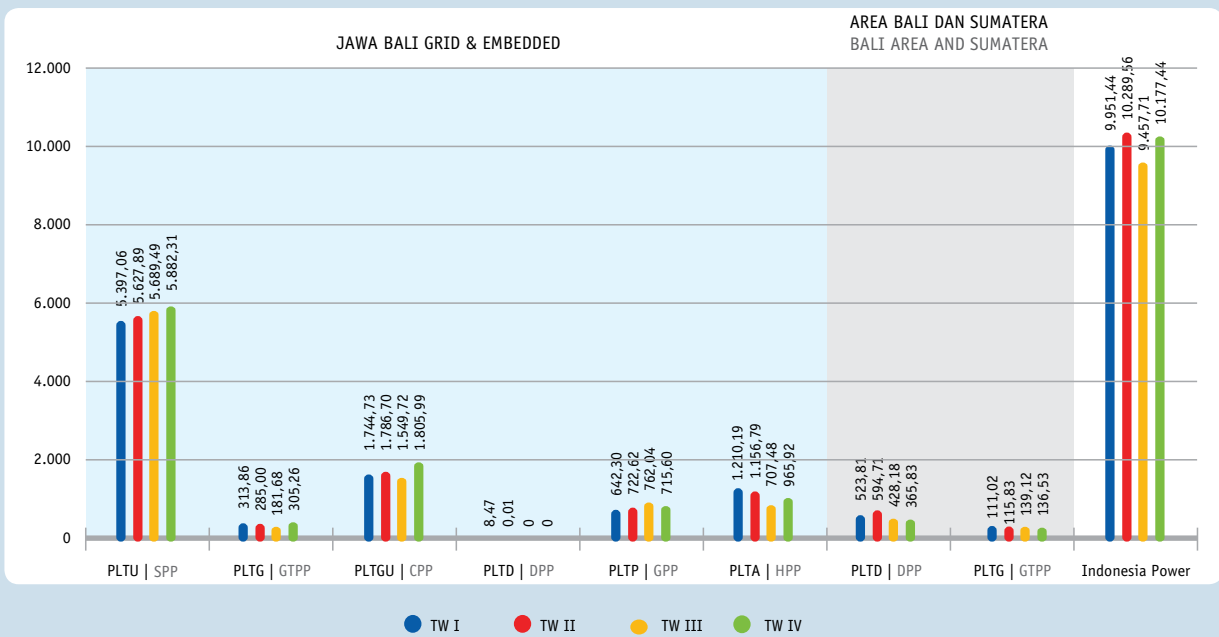
Grifik 18. Pertumbuhan Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2013 dan Tahun 2014 (%)
Graph 18. Production Growth of Power Plant Type in 2013 and 2014 (%)



Tabel 18. Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2014
Table 18. Production of Power Plant Type in 2014

Jenis pembangkit Type of Generating	Triwulan Quarterly				2014
	TW I	TW II	TW III	TW IV	
	Produksi (GWh) Production (GWh)				
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	9.316,61	9.579,02	8.890,42	9.675,08	37.461,12
PLTU SPP	5.397,06	5.627,89	5.689,49	5.882,31	22.596,76
PLTU (Batubara) Coal-fired SPP	5.397,06	5.627,89	5.689,49	5.882,31	22.596,76
PLTU (MFO) MFO SPP	-	-	-	-	-
PLTU (Gas) Gas-fired SPP	-	-	-	-	-
PLTG GTPP	313,86	285,00	181,68	305,26	1.085,79
PLTG (Gas) Gas-fired GTPP	58,93	69,20	49,81	44,79	222,74
PLTG (HSD) HSD GTPP	254,93	215,80	131,87	260,46	863,06
PLTGU CPP	1.744,73	1.786,70	1.549,72	1.805,99	6.887,14
PLTGU (Gas) Gas-fired CPP	1.589,01	1.762,74	1.518,29	1.735,94	6.605,99
PLTGU (HSD) HSD CPP	155,71	23,96	31,43	70,05	281,15
PLTD DPP	8,47	0,01	-	-	8,48
PLTP GPP	642,30	722,62	762,04	715,60	2.842,56
PLTA HPP	1.210,19	1.156,79	707,48	965,92	4.040,38
PLTDG (MFO) MFO GTDPP	-	-	-	-	-
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	634,83	710,54	567,30	502,36	2.415,03
PLTD DPP	523,81	594,71	428,18	365,83	1.912,53
PLTG GTPP	111,02	115,83	139,12	136,53	502,50
PLTMG GTMPP	-	-	-	-	-
INDONESIA POWER	9.951,44	10.289,56	9.457,71	10.177,44	39.876,15

Grafik 19. Produksi per Jenis Pembangkit Tahun 2014 (GWh)
Graph 19. Production of Power Plant Type in 2014 (GWh)



PENJUALAN PER JENIS PEMBANGKIT SALES PER POWER PLANT TYPE

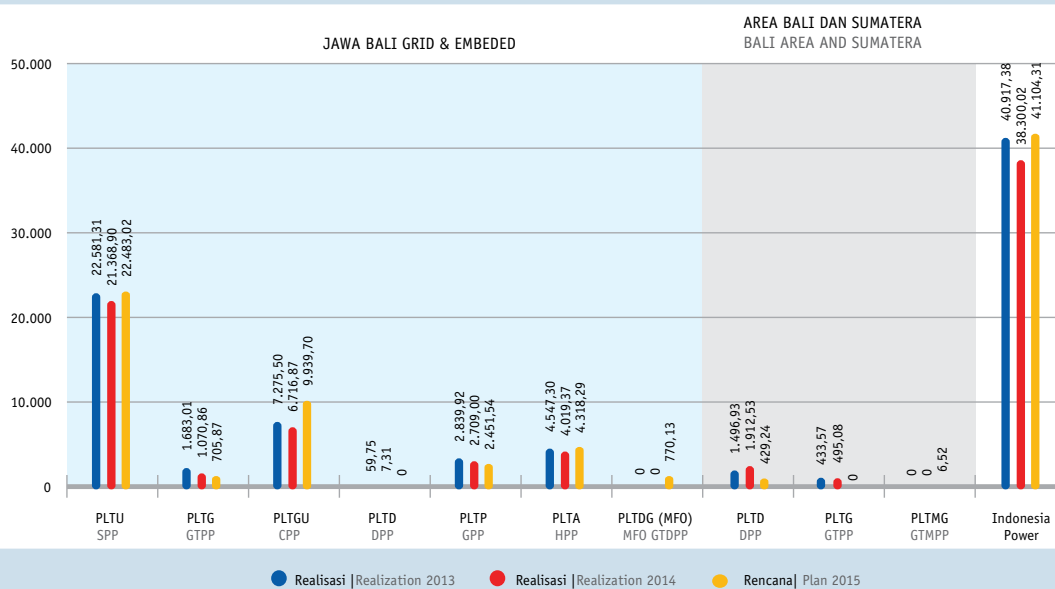
Tabel 19. Realisasi Penjualan per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015

Table 19. Sales Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015

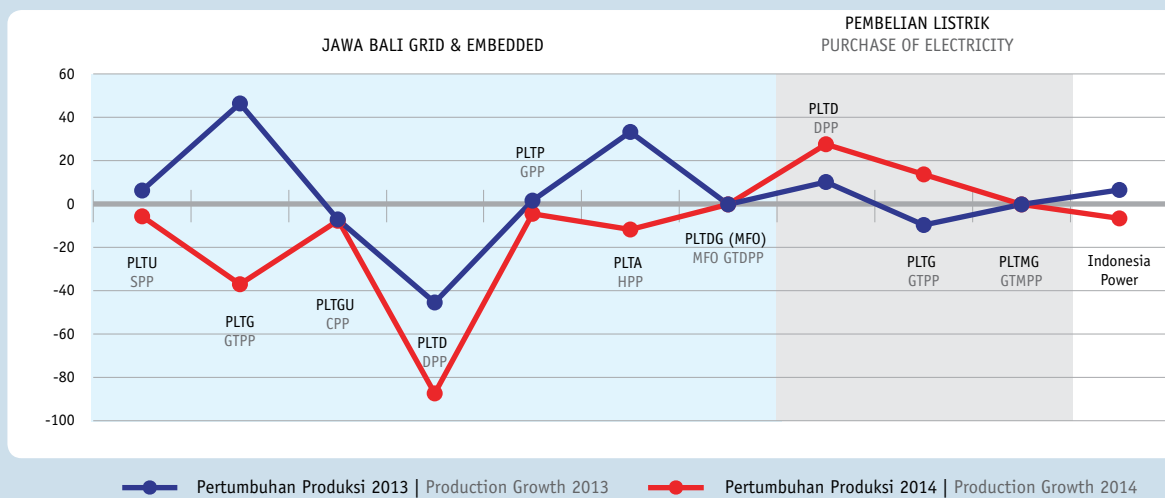
Jenis pembangkit Type of Generating	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan (GWh)	Pertumbuhan Growth (%)	
	2013	2014	2014		2015	2013	2014
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	38.986,88	36.103,13	35.892,42	99,42	40.668,55	6,88	(7,94)
PLTU SPP	22.581,31	20.013,16	21.368,90	106,77	22.483,02	6,45	(5,37)
PLTU (Batubara) Coal-fired SPP	22.589,85	19.974,34	21.374,64	107,01	21.916,78	6,96	(5,38)
PLTU (MFO) MFO SPP	(8,54)	-	(5,74)	-	375,37	(109,22)	0,01
PLTU (Gas) Gas-fired SPP	-	38,83	-	-	190,87	-	-
PLTG GTPP	1.683,01	1.271,37	1.070,86	84,23	705,87	47,17	(36,37)
PLTG (Gas) Gas-fired GTPP	323,00	489,39	221,67	45,30	369,84	148,26	(31,37)
PLTG (HSD) HSD GTPP	1.360,02	781,98	849,18	108,59	336,02	34,19	(37,56)
PLTGU CPP	7.275,50	8.751,08	6.716,87	76,75	9.939,70	(6,96)	(7,68)
PLTGU (Gas) Gas-fired CPP	6.780,39	7.320,38	6.452,45	88,14	8.994,07	8,13	(4,84)
PLTGU (HSD) HSD CPP	495,12	1.430,70	264,42	18,48	945,64	(68,03)	(46,59)
PLTD DPP	59,75	-	7,31	-	-	(46,41)	(87,77)
PLTP GPP	2.839,92	2.648,93	2.709,00	102,27	2.451,54	1,86	(4,61)
PLTA HPP	4.547,30	3.237,16	4.019,37	124,16	4.318,29	33,66	(11,61)
PLTDG (MFO) MFO GTDPP	-	181,43	-	-	770,13	-	-
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	1.930,50	2.425,66	2.407,60	99,26	435,76	5,12	24,71
PLTD DPP	1.496,93	1.992,59	1.912,53	95,98	429,24	10,34	27,76
PLTG GTPP	433,57	430,20	495,08	115,08	-	(9,62)	14,19
PLTMG GTMPP	-	2,87	-	-	6,52	-	-
INDONESIA POWER	40.917,38	38.528,79	38.300,02	99,41	41.104,31	6,79	(6,40)

Grafik 20. Realisasi Penjualan per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015

Graph 20. Sales Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)



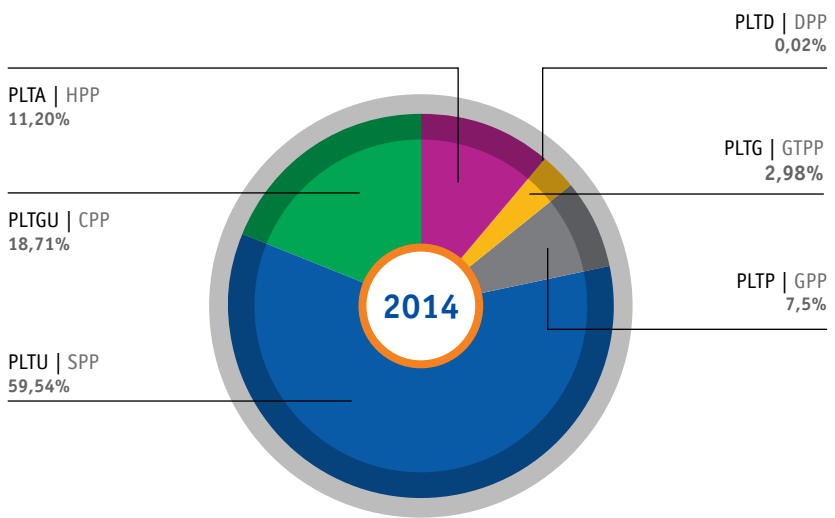
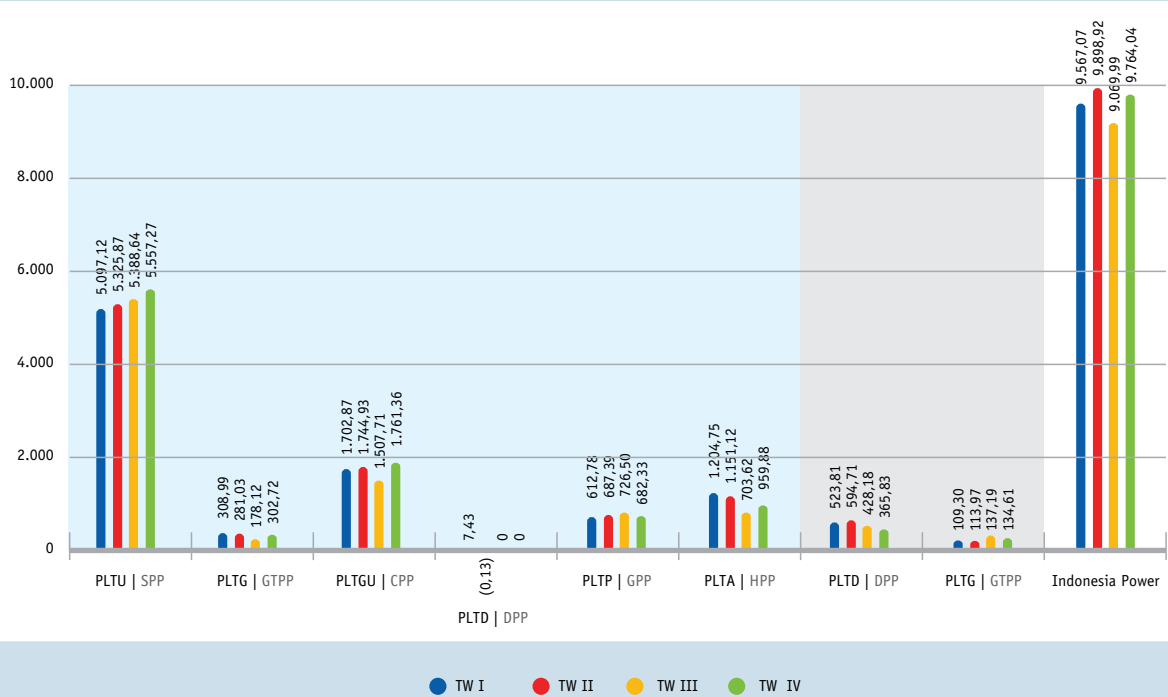
Grafik 21. Pertumbuhan Penjualan per jenis Pembangkit Tahun 2013 dan Tahun 2014 (%)
Graph 21. Sales Growth of Power Plant Type in 2013 and 2014 (%)



Tabel 20. Penjualan per Jenis Pembangkit Tahun 2014
Table 20. Sales of Power Plant Type in 2014

Jenis pembangkit Type of Generating	Triwulan Quarterly				2014
	TW I	TW II	TW III	TW IV	
	Penjualan (GWh) Sales (GWh)				
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	8.933,96	9.190,24	8.504,62	9.263,60	35.892,42
PLTU SPP	5.097,12	5.325,87	5.388,64	5.557,27	21.368,90
PLTU (Batubara) Coal-fired SPP	5.098,71	5.327,34	5.390,05	5.558,55	21.374,64
PLTU (MFO) MFO SPP	(1,59)	(1,47)	(1,41)	(1,28)	(5,74)
PLTU (Gas) Gas-fired SPP	-	-	-	-	-
PLTG GTPP	308,99	281,03	178,12	302,72	1.070,86
PLTG (Gas) Gas-fired GTPP	58,67	68,95	49,53	44,52	221,67
PLTG (HSD) HSD GTPP	250,32	212,08	128,59	258,20	849,18
PLTGU CPP	1.702,87	1.744,93	1.507,71	1.761,36	6.716,87
PLTGU (Gas) Gas-fired CPP	1.554,50	1.723,59	1.478,94	1.695,42	6.452,45
PLTGU (HSD) HSD CPP	148,36	21,34	28,78	65,94	264,42
PLTD DPP	7,43	(0,13)	-	-	7,31
PLTP GPP	612,78	687,39	726,50	682,33	2.709,00
PLTA HPP	1.204,75	1.151,12	703,62	959,88	4.019,37
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	633,11	708,68	565,37	500,44	2.407,60
PLTD DPP	523,81	594,71	428,18	365,83	1.912,53
PLTG GTPP	109,30	113,97	137,19	134,61	495,08
PLTMG GTMPP	-	-	-	-	-
INDONESIA POWER	9.567,07	9.898,92	9.069,99	9.764,04	38.300,02

Grafik 22. Penjualan per Jenis Pembangkit Tahun 2014 (GWh)
Graph 22. Sales of Power Plant Type in 2014 (GWh)

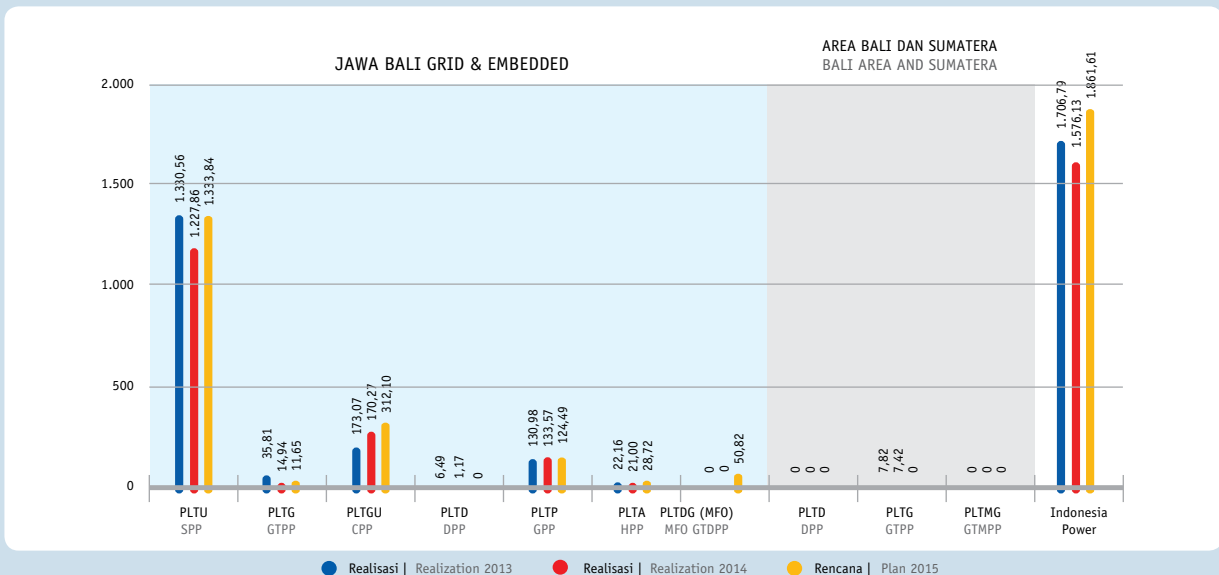


PEMAKAIAN SENDIRI PER JENIS PEMBANGKIT SELF CONSUMPTION PER POWER PLANT TYPE

Tabel 21. Realisasi Pemakaian Sendiri per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015
Table 21. Self Consumption Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015

Jenis Pembangkit Type of Generating	Realisasi Realization		Rencana Plan		Realisasi Realization		Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan	
	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)		(GWh)	(%)
	2013		2014		2014		2015		
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	1.698,97	4,18	1.607,50	4,26	1.568,70	4,19	97,59	1.861,61	4,38
PLTU SPP	1.330,56	5,56	1.178,51	5,56	1.227,86	5,43	104,19	1.333,84	5,60
PLTU (Batubara) Coal-fired SPP	1.321,32	5,53	1.175,36	5,56	1.222,12	5,41	103,98	1.291,22	5,56
PLTU (MFO) MFO SPP	9,24	-	-	-	5,74	-	-	28,25	7,00
PLTU (Gas) Gas-fired SPP	-	-	3,15	7,50	-	-	-	14,37	7,00
PLTG GTPP	35,81	2,08	13,05	1,02	14,94	1,38	114,49	11,65	1,62
PLTG (Gas) Gas-fired GTPP	1,19	0,37	4,94	1,00	1,06	0,48	21,46	3,74	1,00
PLTG (HSD) HSD GTPP	34,62	2,48	8,10	1,03	13,88	1,61	171,24	7,91	2,30
PLTGU CPP	173,07	2,32	255,34	2,84	170,27	2,47	66,68	312,10	3,04
PLTGU (Gas) Gas-fired CPP	150,31	2,17	218,11	2,89	153,55	2,32	70,40	275,98	2,98
PLTGU (HSD) HSD CPP	22,76	4,39	37,23	2,54	16,73	5,95	44,92	36,12	3,68
PLTD DPP	6,49	9,80	-	-	1,17	13,84	-	-	-
PLTP GPP	130,98	4,41	127,61	4,60	133,57	4,70	104,67	124,49	4,83
PLTA HPP	22,16	0,48	21,41	0,66	21,00	0,52	98,09	28,72	0,66
PLTDG (MFO) MFO GTDPP	-	-	11,58	6,00	-	-	-	50,82	6,19
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA	7,82	0,40	-	-	7,42	0,31	-	-	-
PLTD DPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTG GTPP	7,82	1,77	-	-	7,42	1,48	-	-	-
PLTMG GTMPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA POWER	1.706,79	4,00	1.607,50	4,01	1.576,13	3,95	98,05	1.861,61	4,33

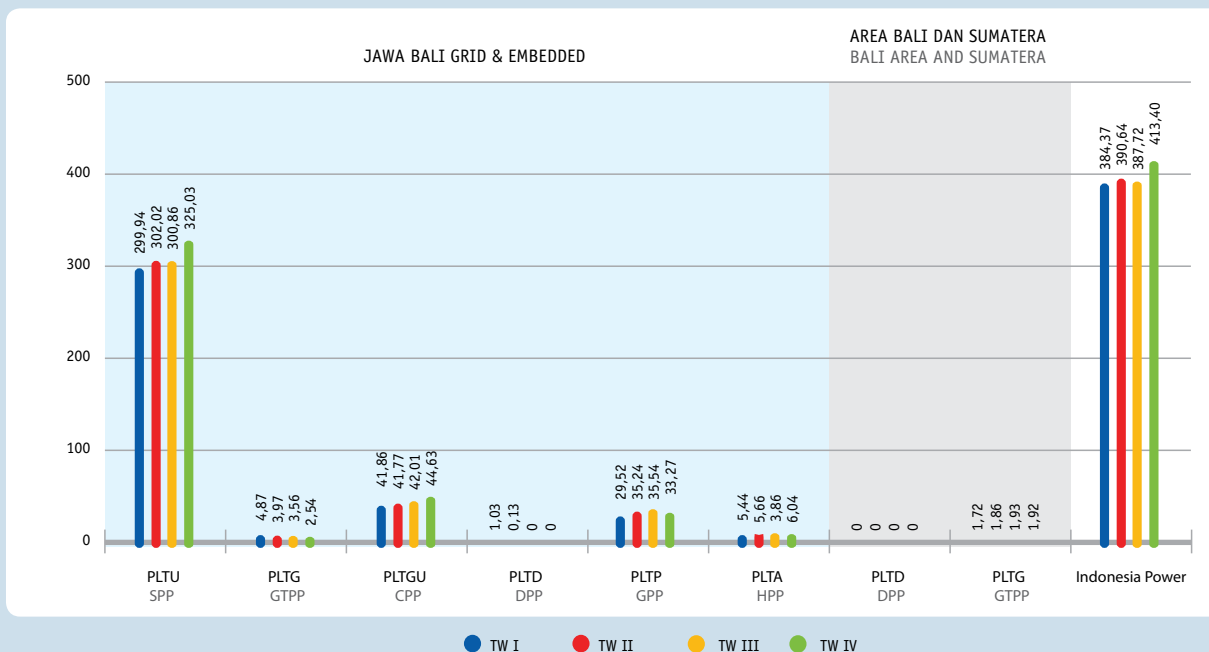
Grafik 23. Realisasi Pemakaian Sendiri per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (GWh)
Graph 23. Self Consumption Realization of Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015 (GWh)



Tabel 22. Pemakaian Sendiri per Jenis Pembangkit Tahun 2014
Table 22. Self Consumption of Power Plant Type in 2014

Jenis Pembangkit Type of Generating	Triwulan Quarterly								2014	
	TW I		TW II		TW III		TW IV		(GWh)	(%)
	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)	(GWh)	(%)		
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED	382,65	4,11	388,78	4,06	385,80	4,34	411,48	4,25	1.568,70	4,19
PLTU SPP	299,94	5,56	302,02	5,37	300,86	5,29	325,03	5,53	1.227,86	5,43
PLTU (Batubara) Coal-fired SPP	298,36	5,53	300,55	5,34	299,45	5,26	323,76	5,50	1.222,12	5,41
PLTU (MFO) MFO SPP	1,59	-	1,47	-	1,41	-	1,28	-	5,74	-
PLTU (Gas) Gas-fired SPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTG GTPP	4,87	1,55	3,97	1,39	3,56	1,96	2,54	0,83	14,94	1,38
PLTG (Gas) Gas-fired GTPP	0,26	0,45	0,25	0,36	0,28	0,56	0,27	0,60	1,06	0,48
PLTG (HSD) HSD GTPP	4,61	1,81	3,72	1,73	3,28	2,49	2,27	0,87	13,88	1,61
PLTGU CPP	41,86	2,40	41,77	2,34	42,01	2,71	44,63	2,47	170,27	2,47
PLTGU (Gas) Gas-fired CPP	34,51	2,17	39,16	2,22	39,36	2,59	40,52	2,33	153,55	2,32
PLTGU (HSD) HSD CPP	7,35	4,72	2,62	10,92	2,65	8,45	4,11	5,86	16,73	5,95
PLTD DPP	1,03	12,21	0,13	-	-	56,14	-	59,88	1,17	13,84
PLTP GPP	29,52	4,60	35,24	4,88	35,54	4,66	33,27	4,65	133,57	4,70
PLTA HPP	5,44	0,45	5,66	0,49	3,86	0,55	6,04	0,63	21,00	0,52
B. AREA BALI DAN SUMATERA	1,72	0,27	1,86	0,26	1,93	0,34	1,92	0,38	7,42	0,31
BALI AREA AND SUMATERA										
PLTD DPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTG GTPP	1,72	1,55	1,86	1,61	1,93	1,39	1,92	1,40	7,42	1,48
PLTMG GTMPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA POWER	384,37	3,86	390,64	3,80	387,72	4,10	413,40	4,06	1.576,13	3,95

Grafik 24. Pemakaian Sendiri per Jenis Pembangkit Tahun 2014 (GWh)
Graph 24. Self Consumption of Power Plant Type in 2014 (GWh)





Pemakaian Bahan Bakar
Fuel Consumption

PEMAKAIAN BAHAN BAKAR FUEL CONSUMPTION

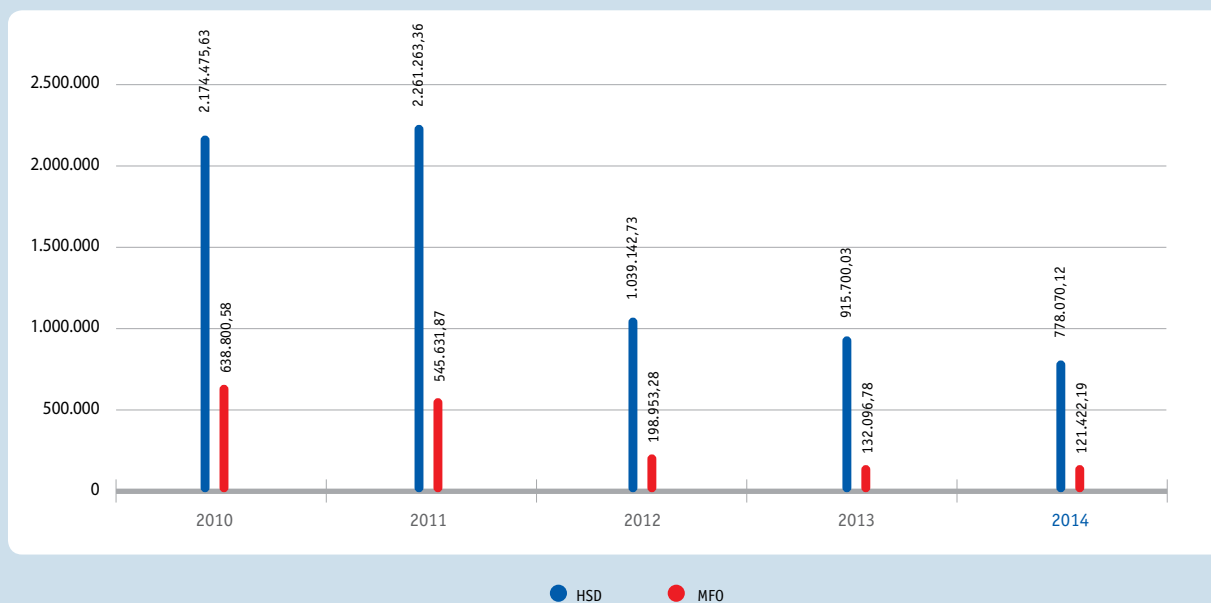
Tabel 23. Pemakaian Bahan Bakar Tahun 2010-2014

Table 23. Fuel Consumption in 2010-2014

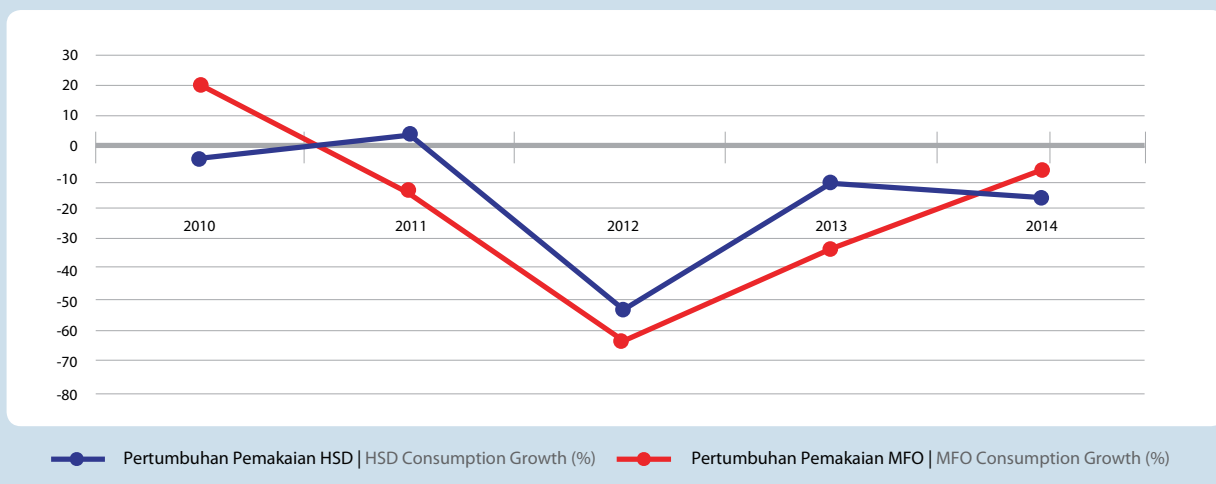
Jenis Bahan Bakar Fuel Type	2010	2011	2012	2013	2014
Batubara Coal (ton)	11.834.813,44	11.766.489,00	11.073.637,92	12.147.717,11	11.562.703,83
Pertumbuhan Pemakaian Batubara Coal Consumption Growth (%)	(0,18)	(0,58)	(5,89)	9,70	(4,82)
HSD (kiloliter)	2.174.475,63	2.261.263,36	1.039.142,73	915.700,03	778.070,12
Pertumbuhan Pemakaian HSD HSD Consumption Growth (%)	(4,16)	3,99	(54,05)	(11,88)	(15,03)
MFO (kiloliter)	638.800,58	545.631,87	198.953,28	132.096,78	121.422,19
Pertumbuhan Pemakaian MFO MFO Consumption Growth (%)	20,41	(14,58)	(63,54)	(33,60)	(8,08)
Gas (mmbtu)	24.018.792,00	34.883.625,00	57.648.169,95	65.226.077,55	62.838.572,47
Pertumbuhan Pemakaian Gas Gas Consumption Growth (%)	(15,46)	45,23	65,26	13,15	(3,66)

Grifik 25. Pemakaian Bahan Bakar HSD dan MFO Tahun 2010-2014 (kiloliter)

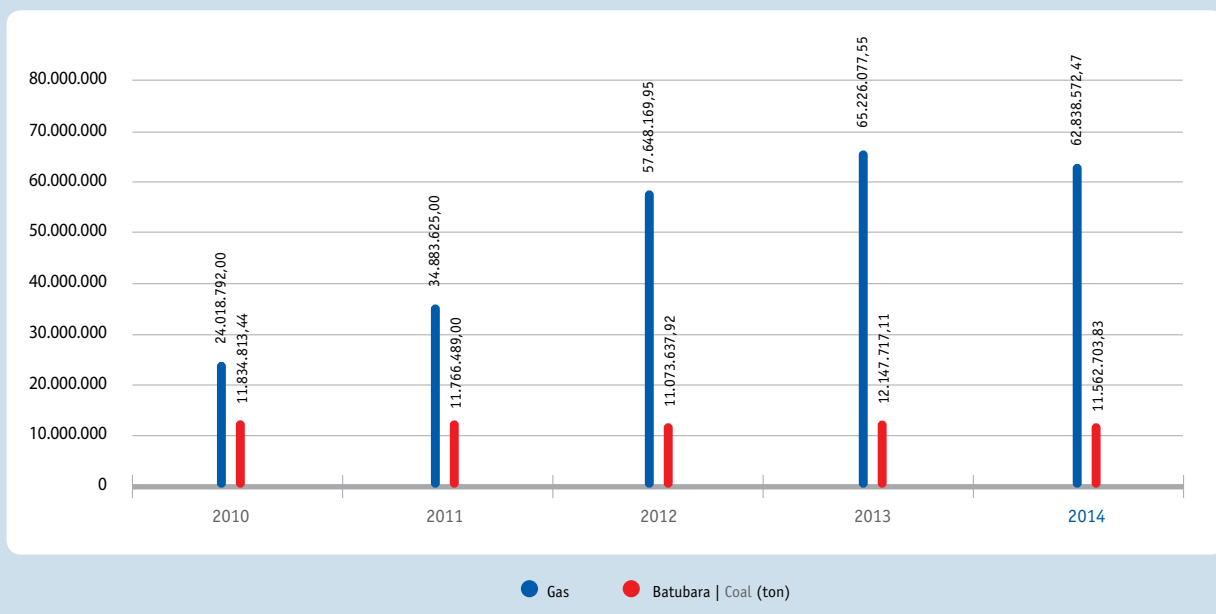
Graph 25. HSD and MFO Fuel Consumption in 2010-2014 (kiloliter)



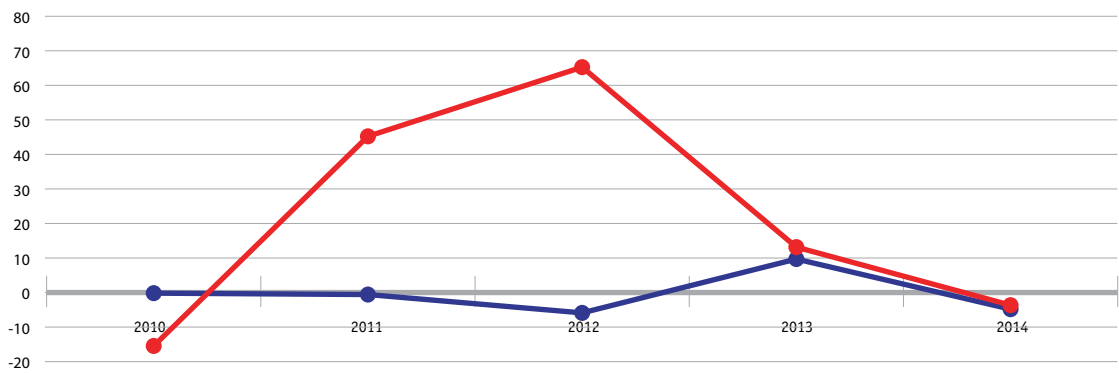
Grafik 26. Pertumbuhan Pemakaian Bahan Bakar HSD dan MFO Tahun 2010-2014 (%)
Graph 26. HSD and MFO Consumption Growth in 2010-2014 (%)



Grafik 27. Pemakaian Bahan Bakar Gas (mmbtu) dan Batubara (ton) Tahun 2010-2014
Graph 27. Gas (mmbtu) and Coal (ton) Consumption in 2010-2014



Grafik 28. Pertumbuhan Pemakaian Bahan Bakar Gas dan Batubara Tahun 2010-2014 (%)
Graph 28. Gas and Coal Consumption Growth in 2010-2014 (%)



—●— Pertumbuhan Pemakaian Batubara | Coal Consumption Growth (%) —●— Pertumbuhan Pemakaian Gas | Gas Consumption Growth (%)



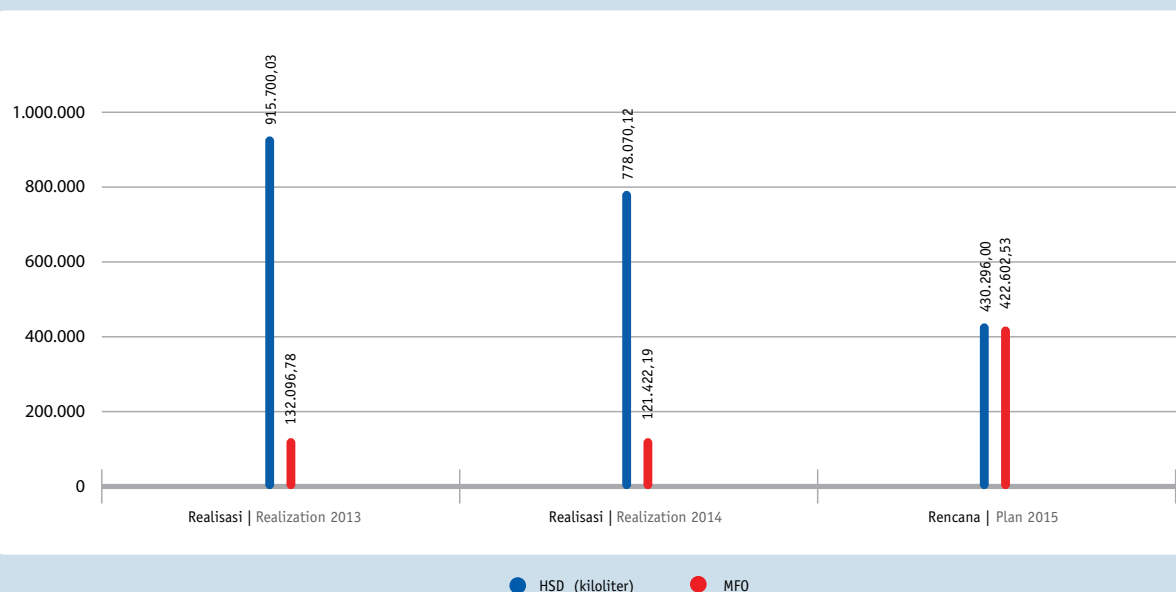
PEMAKAIAN BAHAN BAKAR PER UNIT FUEL CONSUMPTION PER UNIT

Tabel 24. Realisasi Pemakaian Bahan Bakar per Unit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015
Table 24. Fuel Consumption Realization per Unit in 2013-2014 and Plan of 2015

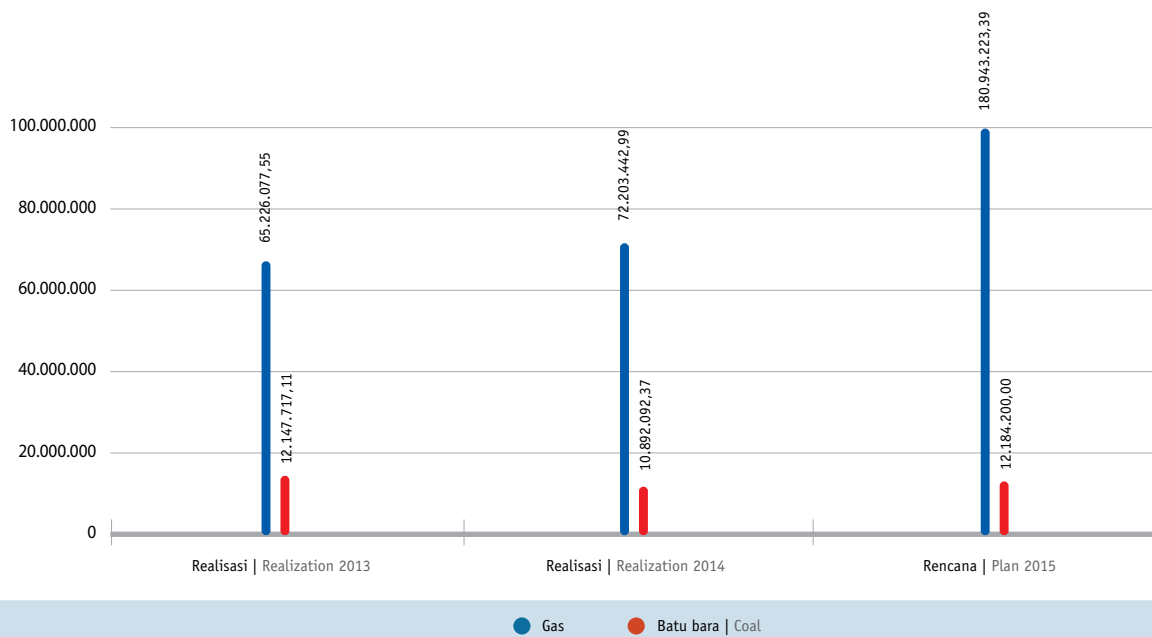
Unit Unit	Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan	Pertumbuhan Growth (%)	
		2013	2014		2015	2013	2014	
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED								
UP GU Suralaya	Batubara Coal (ton)	12.147.717,11	10.892.092,37	11.562.703,83	106,16	12.184.200,00	9,70	(4,82)
	HSD (kiloliter)	6.881,40	-	6.288,40	-	-	(52,76)	(8,62)
UP JP GGSU Priok	HSD (kiloliter)	105.928,84	432.496,53	44.768,69	10,35	172.904,03	(69,08)	(57,74)
	Gas (mmbtu)	32.785.157,24	20.958.772,33	31.763.849,44	151,55	32.040.000,00	16,90	(3,12)
UP GU Semarang	HSD (kiloliter)	28.017,63	50.651,05	32.498,54	64,16	110.893,98	(56,22)	15,99
	MFO (kiloliter)	1.216,48	-	2.097,51	-	84.344,38	(96,00)	72,43
	Gas (mmbtu)	778.515,18	17.800.000,00	2.946.034,78	16,55	24.591.416,67	101,44	278,42
UP GU Perak Grati	HSD (kiloliter)	2.838,67	-	3.485,96	-	-	(73,08)	22,80
	MFO (kiloliter)	5,37	-	-	-	24.632,70	(99,85)	(100,00)
	Gas (mmbtu)	31.662.405,13	33.444.670,66	28.128.688,25	84,11	33.061.806,73	8,38	(11,16)
UP JP GGSU Bali	HSD (kiloliter)	526.544,27	279.697,83	327.295,37	117,02	136.497,99	30,03	(37,84)
	MFO (kiloliter)	-	46.841,52	-	-	213.446,45	-	-
Total	Batubara Coal (ton)	12.147.717,11	10.892.092,37	11.562.703,83	106,16	12.184.200,00	9,70	(4,82)
	HSD (kiloliter)	670.210,81	772.845,41	414.336,96	53,61	430.296,00	(19,89)	(38,18)
	MFO (kiloliter)	1.221,85	46.841,52	2.097,51	4,48	322.423,53	(98,23)	71,67
	Gas (mmbtu)	65.226.077,55	72.203.442,99	62.838.572,47	87,03	89.693.223,39	13,15	(3,66)
B. AREA BALI DAN SUMATERA								
BALI AREA AND SUMATERA								
Pesanggaran	MFO (kiloliter)	130.874,94	139.489,86	119.324,68	85,54	100.179,00	0,66	91,17
	HSD (kiloliter)	45.181,46	-	268.071,86	-	-	3.559,27	593,32
Pemaron	HSD (kiloliter)	200.307,76	384.178,58	95.661,30	94,68	-	(0,50)	47,76
Karimunjawa	Gas (mmbtu)	-	-	-	-	91.250.000,00	-	-
Indonesia Power	Batubara Coal (ton)	12.147.717,11	10.892.092,37	11.562.703,83	106,16	12.184.200,00	9,70	(4,82)
	HSD (kiloliter)	915.700,03	1.157.023,99	778.070,12	67,25	430.296,00	(11,88)	(15,03)
	MFO (kiloliter)	132.096,78	186.331,38	121.422,19	65,16	422.602,53	(33,60)	(8,08)
	Gas (mmbtu)	65.226.077,55	72.203.442,99	62.838.572,47	87,03	180.943.223,39	13,15	(3,66)

Grafik 29. Realisasi Pemakaian Bahan Bakar HSD dan MFO per Unit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015 (kiloliter)

Graph 29. HSD and MFO Consumption Realization per Unit in 2013-2014 and Plan of 2015 (kiloliter)



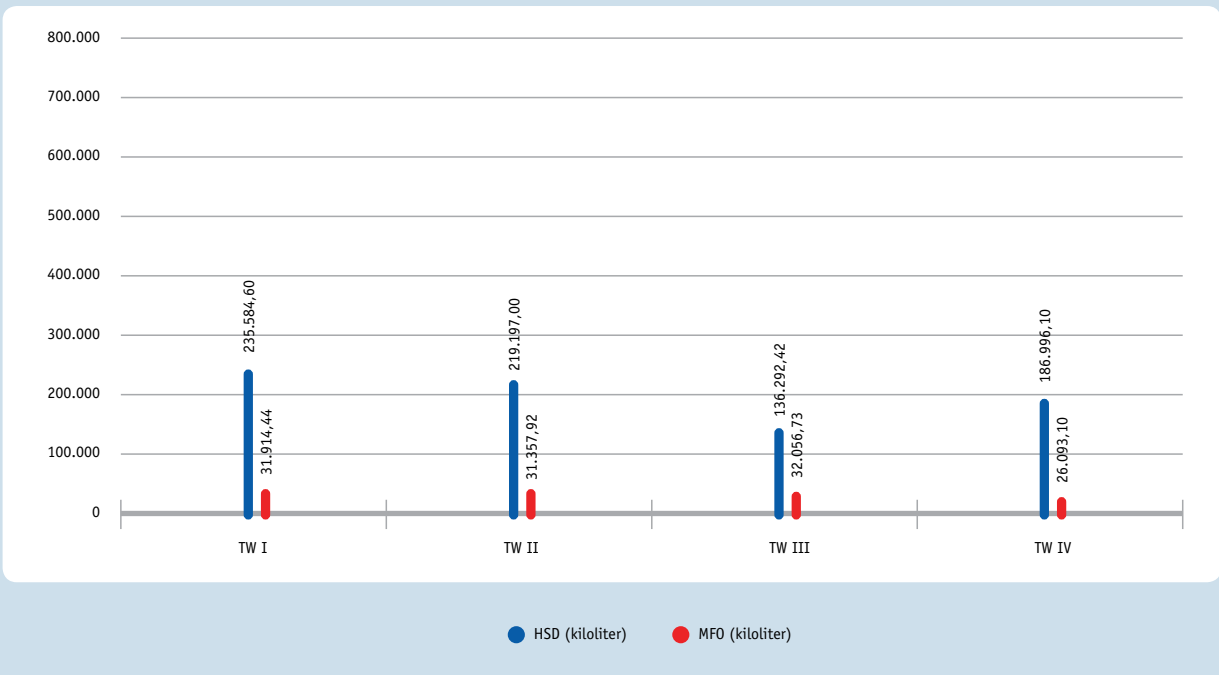
Grifik 30 Realisasi Pemakaian Bahan Bakar Gas (mmbtu) dan Batubara (ton) Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015
Graph 30. Gas (mmbtu) and Coal (ton) Consumption Realization in 2013-2014 and Plan of 2015



Tabel 25. Pemakaian Bahan Bakar per Unit Tahun 2014
Table 25. Fuel Consumption per Unit in 2014

Unit	Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Triwulan Quarterly				2014
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED						
UP GU Suralaya	Batubara Coal (ton)	2.930.987,20	2.842.878,70	2.835.329,87	2.953.508,05	11.562.703,83
	HSD (kiloliter)	2.135,40	1.131,60	1.427,10	1.594,30	6.288,40
UPJP GGSU Priok	HSD (kiloliter)	29.532,88	988,37	4.471,57	9.775,86	44.768,69
	Gas (mmbtu)	7.583.329,89	9.381.135,51	7.056.315,91	7.743.068,14	31.763.849,44
UP GU Semarang	HSD (kiloliter)	10.755,46	7.527,09	4.587,84	9.628,16	32.498,54
	MFO (kiloliter)	1.054,01	-	376,00	667,50	2.097,51
	Gas (mmbtu)	-	163.067,30	627.287,80	2.155.679,68	2.946.034,78
UP GU Perak Grati	HSD (kiloliter)	467,66	134,32	-	2.883,98	3.485,96
	Gas (mmbtu)	7.560.323,86	6.943.138,13	6.881.517,67	6.743.708,60	28.128.688,25
UPJP GGSU Bali	HSD (kiloliter)	99.084,83	80.179,35	51.085,65	96.945,55	327.295,37
Jumlah Total	Batubara Coal (ton)	2.930.987,20	2.842.878,70	2.835.329,87	2.953.508,05	11.562.703,83
	HSD (kiloliter)	141.976,24	89.960,73	61.572,15	120.827,85	414.336,96
	MFO (kiloliter)	1.054,01	-	376,00	667,50	2.097,51
	Gas (mmbtu)	15.143.653,74	16.487.340,94	14.565.121,38	16.642.456,41	62.838.572,47
B. AREA BALI DAN SUMATERA						
BALI AREA AND SUMATERA						
Pesanggaran	MFO (kiloliter)	30.860,43	31.357,92	31.680,73	25.425,60	119.324,68
	HSD (kiloliter)	53.935,41	84.242,41	63.725,79	66.168,25	268.071,86
Pemaron	HSD (kiloliter)	39.672,96	44.993,87	10.994,48	-	95.661,30
Indonesia Power	Batubara Coal (ton)	2.930.987,20	2.842.878,70	2.835.329,87	2.953.508,05	11.562.703,83
	HSD (kiloliter)	235.584,60	219.197,00	136.292,42	186.996,10	778.070,12
	MFO (kiloliter)	31.914,44	31.357,92	32.056,73	26.093,10	121.422,19
	Gas (mmbtu)	15.143.653,74	16.487.340,94	14.565.121,38	16.642.456,41	62.838.572,47

Grafik 31. Pemakaian Bahan Bakar HSD dan MFO Tahun 2014 (kiloliter)
Graph 31. HSD and MFO Fuel Consumption in 2014 (kiloliter)



Grafik 32. Pemakaian Bahan Bakar Gas (mmbtu) dan Batubara (ton) Tahun 2014
Graph 32. Gas (mmbtu) and Coal (ton) Consumption in 2014



PEMAKAIAN BAHAN BAKAR PER JENIS PEMBANGKIT FUEL CONSUMPTION PER POWER PLANT TYPE

Tabel 26. Realisasi Pemakaian Bahan Bakar per Jenis Pembangkit Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015
Table 26. Fuel Consumption Realization per Power Plant Type in 2013-2014 and Plan of 2015

Jenis pembangkit Type of Generating	Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Realisasi Realization (GWh)	Rencana Plan (GWh)	Realisasi Realization (GWh)	Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan (GWh)	Pertumbuhan Growth (%)	
		2013		2014		2015	2013	2014
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED								
PLTU SPP	Batubara Coal (ton)	12.147.717,11	10.892.092,37	11.562.703,83	106,16	12.184.200,00	9,70	(4,82)
	HSD (kiloliter)	6.902,73	-	6.289,24	-	-	(53,73)	(8,89)
	MFO (kiloliter)	194,43	-	-	-	108.977,08	(99,72)	(100,00)
	Gas (mmbtu)	-	507.202,01	-	-	2.355.139,33	-	-
PLTG GTPP	HSD (kiloliter)	510.816,10	279.697,83	328.299,02	117,38	142.483,50	34,65	(35,73)
	Gas (mmbtu)	4.924.582,38	6.386.364,91	3.753.427,20	58,77	6.052.000,00	160,27	(23,78)
PLTGU CPP	HSD (kiloliter)	134.038,28	483.147,58	77.383,08	16,02	277.812,50	(67,25)	(42,27)
	MFO (kiloliter)	1.027,42	-	2.097,51	-	-	124,38	104,15
	Gas (mmbtu)	60.301.495,17	65.309.876,06	59.085.145,27	90,47	81.286.084,06	8,15	(2,02)
PLTD DPP	HSD (kiloliter)	18.453,69	-	2.365,63	-	-	(44,22)	(87,18)
PLTDG GTDPP	MFO (kiloliter)	-	46.841,52	-	-	213.446,45	-	-
Jumlah Total	Batubara Coal (ton)	12.147.717,11	10.892.092,37	11.562.703,83	106,16	12.184.200,00	9,70	(4,82)
	HSD (kiloliter)	680.210,81	772.845,41	414.336,96	53,61	430.296,00	(19,65)	(39,09)
	MFO (kiloliter)	1.221,85	46.841,52	2.097,51	4,48	322.423,53	(98,23)	71,67
	Gas (mmbtu)	65.226.077,55	72.203.442,99	62.838.572,47	87,03	89.693.223,39	13,15	(3,66)
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA								
PLTD DPP	HSD (kiloliter)	245.489,22	384.178,58	363.733,16	94,68	-	21,19	48,17
	MFO (kiloliter)	130.874,94	139.489,86	119.324,68	85,54	100.179,00	0,66	(8,83)
PLTMG GTMPP	Gas (mmbtu)	-	-	-	-	91.250.000,00	-	-
Indonesia Power	Batubara Coal (ton)	12.147.717,11	10.892.092,37	11.562.703,83	106,16	12.184.200,00	9,70	(4,82)
	HSD (kiloliter)	925.700,03	1.157.023,99	778.070,12	67,25	430.296,00	(11,77)	(15,95)
	MFO (kiloliter)	132.096,78	186.331,38	121.422,19	65,16	422.602,53	(33,60)	(8,08)
	Gas (mmbtu)	65.226.077,55	72.203.442,99	62.838.572,47	87,03	180.943.223,39	13,15	(3,66)



Tabel 27. Pemakaian Bahan Bakar per Jenis Pembangkit Tahun 2014
Table 27. Fuel Consumption per Power Plant Type in 2014

Jenis pembangkit Type of Generating	Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Triwulan Quarterly				2014
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
A. JAWA BALI GRID & EMBEDDED						
PLTU SPP	Batubara Coal (ton)	2.930.987,20	2.842.878,70	2.835.329,87	2.953.508,05	11.562.703,83
	HSD (kiloliter)	2.136,24	1.131,60	1.427,10	1.594,30	6.289,24
	MFO (kiloliter)	-	-	-	-	-
PLTG GTPP	HSD (kiloliter)	97.141,65	80.242,19	51.085,65	99.829,53	328.299,02
	Gas (mmbtu)	940.440,74	1.133.477,86	855.067,00	824.441,60	3.753.427,20
PLTGU CPP	HSD (kiloliter)	40.337,19	8.585,35	9.057,96	19.402,57	77.383,08
	MFO (kiloliter)	1.054,01	-	376,00	667,50	2.097,51
	Gas (mmbtu)	14.203.213,00	15.353.863,08	13.710.054,38	15.818.014,81	59.085.145,27
PLTD DPP	HSD (kiloliter)	2.361,16	1,58	1,44	1,45	2.365,63
Jumlah Total	Batubara Coal (ton)	2.930.987,20	2.842.878,70	2.835.329,87	2.953.508,05	11.562.703,83
	HSD (kiloliter)	141.976,24	89.960,73	61.572,15	120.827,85	414.336,96
	MFO (kiloliter)	1.054,01	-	376,00	667,50	2.097,51
	Gas (mmbtu)	15.143.653,74	16.487.340,94	14.565.121,38	16.642.456,41	62.838.572,47
B. AREA BALI DAN SUMATERA BALI AREA AND SUMATERA						
PLTD DPP	HSD (kiloliter)	93.608,37	129.236,28	74.720,27	66.168,25	363.733,16
	MFO (kiloliter)	30.860,43	31.357,92	31.680,73	25.425,60	119.324,68
Indonesia Power	Batubara Coal (ton)	2.930.987,20	2.842.878,70	2.835.329,87	2.953.508,05	11.562.703,83
	HSD (kiloliter)	235.584,60	219.197,00	136.292,42	186.996,10	778.070,12
	MFO (kiloliter)	31.914,44	31.357,92	32.056,73	26.093,10	121.422,19
	Gas (mmbtu)	15.143.653,74	16.487.340,94	14.565.121,38	16.642.456,41	62.838.572,47





Kinerja
Performance

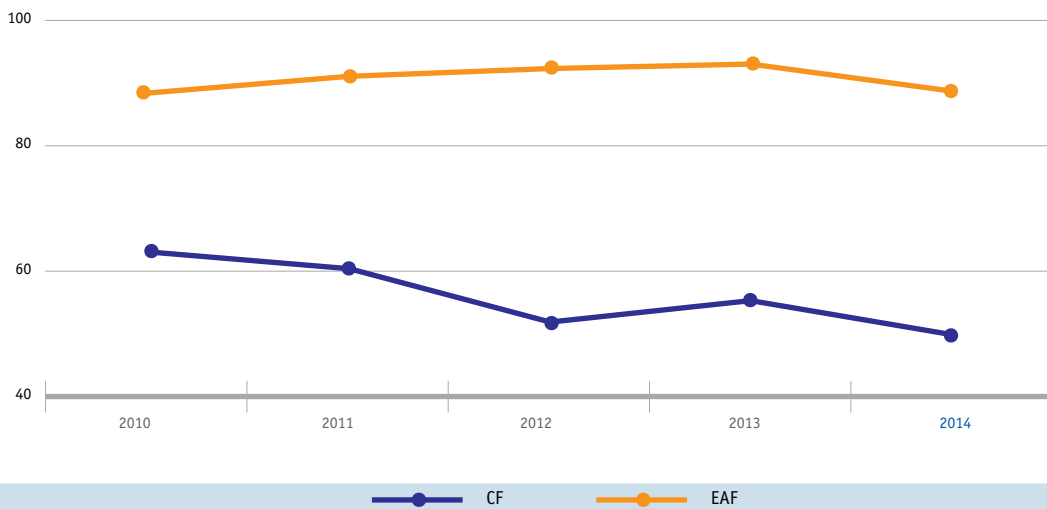


KINERJA PERFORMANCE

Tabel 33. Kinerja Unit Indonesia Power Tahun 2010-2014
Table 33. Indonesia Power Unit Performance in 2010-2014

Unsur Kinerja Performance Factor		Tahun Year				
		2010	2011	2012	2013	2014
Faktor Efisiensi Efficiency Factor						
CF	(%)	63,07	60,39	51,88	55,30	50,17
Faktor Keandalan Reliability Factor						
EAF	(%)	88,43	91,09	92,33	93,04	89,88

Grafik 34. Kinerja Unit Indonesia Power Tahun 2010-2014 (%)
Graph 34. Indonesia Power Unit Performance in 2010-2014 (%)



Tabel 29. Realisasi EAF Tahun 2013-2014 dan Rencana Tahun 2015
Table 29. EAF Realization in 2013-2014 and Plan of 2015

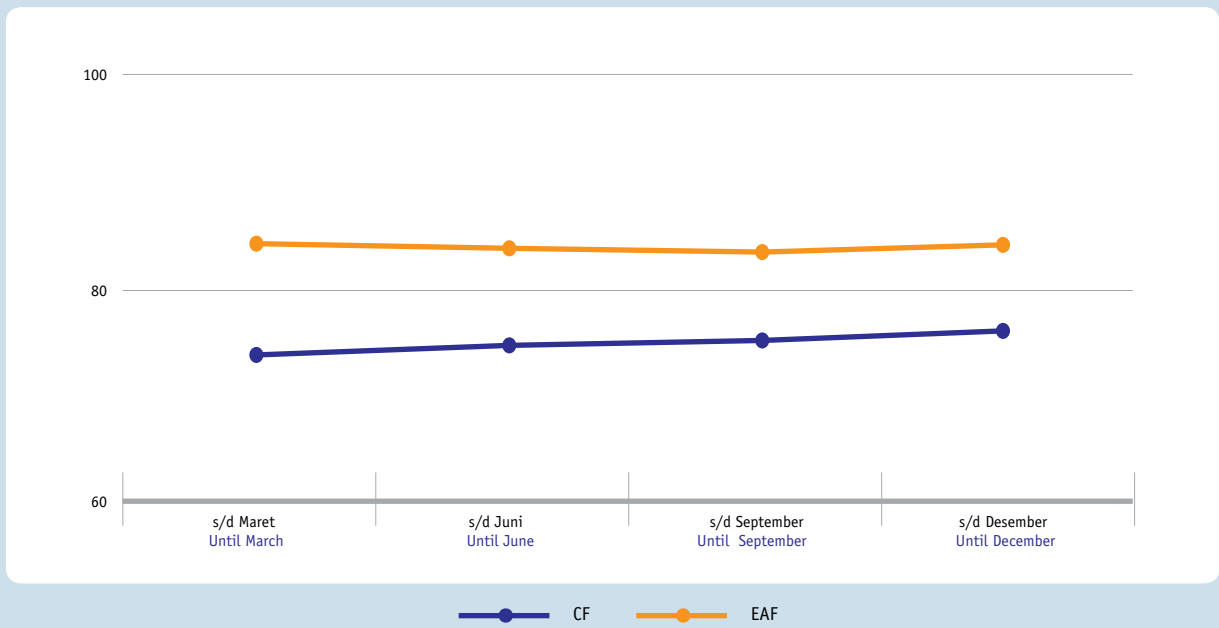
Unit	Realisasi Realization (%)	Rencana Plan (%)	Realisasi Realization (%)	Pencapaian Achievement (%)	Rencana Plan (%)
	2013	2014	2014	2014	2015
UP Suralaya Suralaya GU	92,14	91,00	84,05	92,36	90,44
UPJP Priok Priok GGSU	91,53	90,69	87,48	96,46	92,27
UP Saguling Saguling GU	93,38	93,44	97,30	104,13	93,30
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	95,94	95,30	91,97	96,51	96,33
UP Mrica Mrica GU	98,64	97,44	97,90	100,47	97,39
UP Semarang Semarang GU	94,58	93,38	96,77	103,63	90,59
UP Perak Grati Perak Grati GU	93,79	93,95	95,78	101,95	93,01
UPJP Bali Bali GGSU	91,04	89,84	91,78	102,16	91,06
Indonesia Power	93,04	92,20	89,88	97,48	91,70

KINERJA PER UNIT PERFORMANCE PER UNIT

Tabel 30. Kinerja Unit Pembangkitan Suralaya Tahun 2014
Table 30. Suralaya Generating Unit Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	73,50	74,73	75,16	75,98
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	84,70	83,81	83,49	84,05

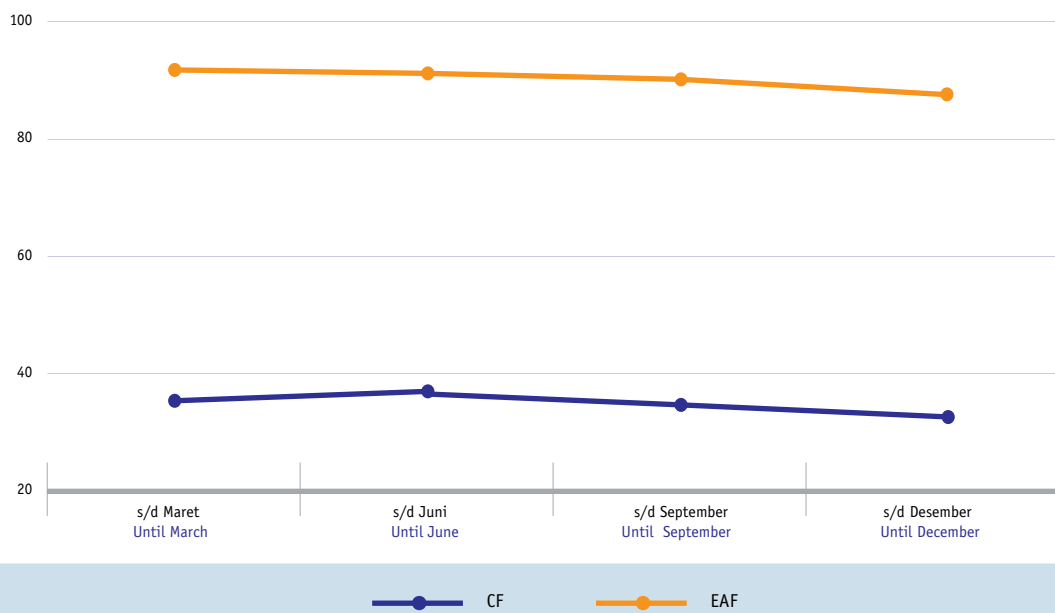
Grafik 35. Kinerja Unit Pembangkitan Suralaya Tahun 2014 (%)
Graph 35. Suralaya Generating Unit Performance in 2014 (%)



Tabel 31. Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Priok Tahun 2014
Table 31. Priok Generating and Generating Services Unit Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF	(%) 37,19	39,28	36,32	35,66
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF	(%) 93,71	93,16	91,81	87,48

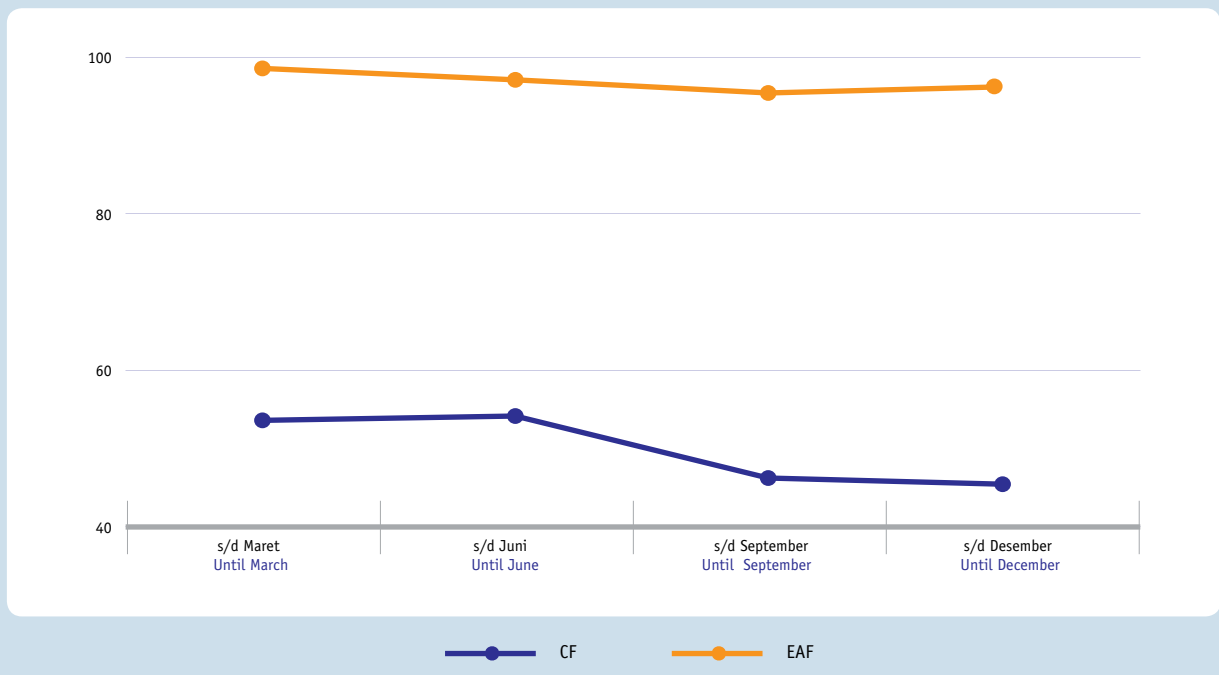
Grafik 36. Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Priok Tahun 2014 (%)
Graph 36. Priok Generating and Generating Services Unit Performance in 2014 (%)



Tabel 32. Kinerja Unit Pembangkitan Saguling Tahun 2014
Table 32. Saguling Generating Unit Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	56,24	54,34	46,84	45,31
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	99,28	97,95	96,90	97,30

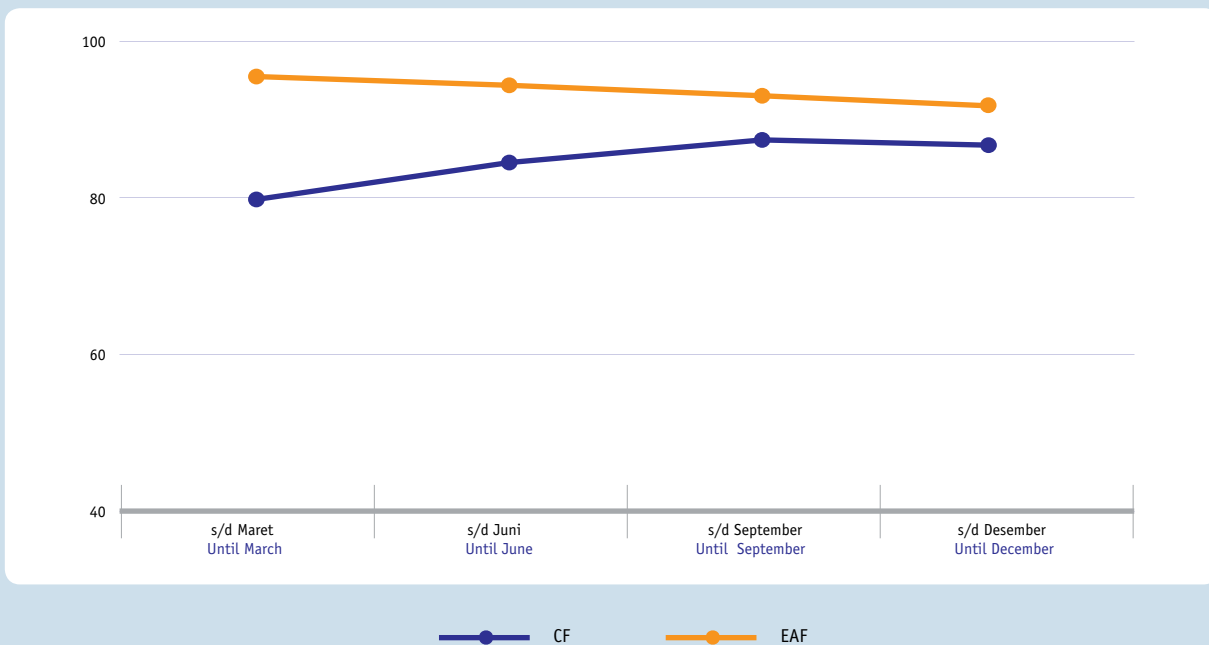
Grafik 37. Kinerja Unit Pembangkitan Saguling Tahun 2014 (%)
Graph 37. Saguling Generating Unit Performance in 2014 (%)



Tabel 33. Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Kamojang Tahun 2014
Table 33. Kamojang Generating and Generating Services Unit Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF	(%) 80,14	84,55	87,38	87,36
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF	(%) 95,76	94,67	93,69	91,97

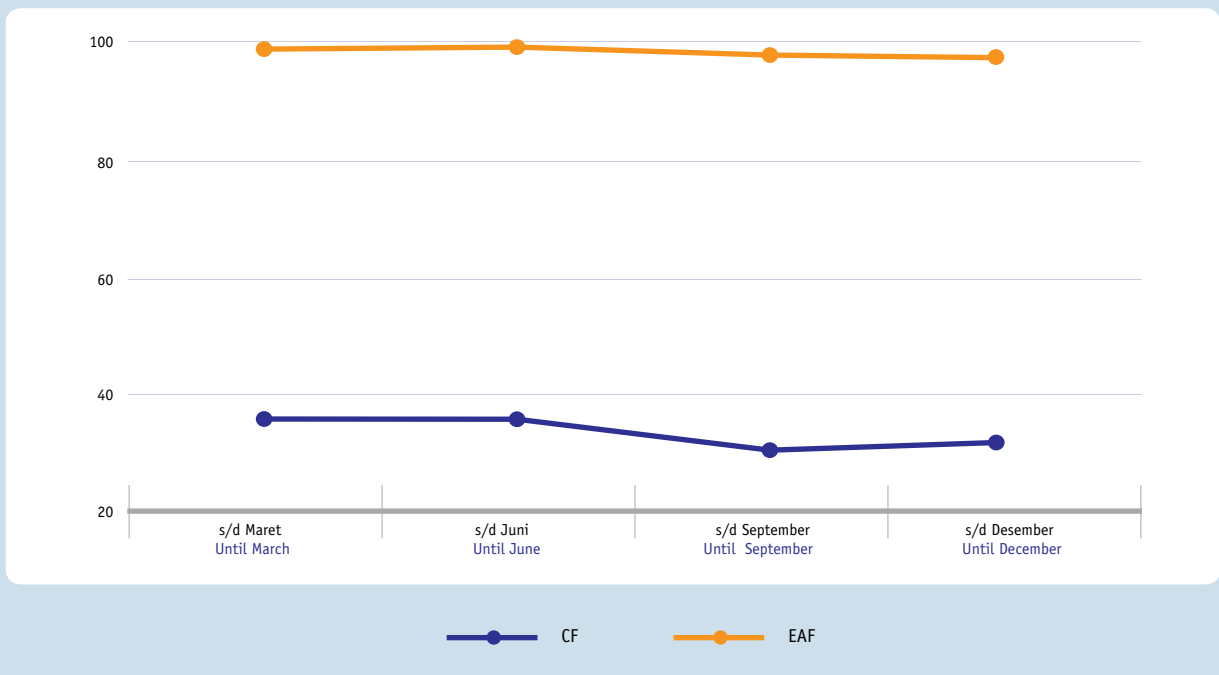
Grafik 38. Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Kamojang Tahun 2014 (%)
Graph 38. Kamojang Generating and Generating Services Unit Performance in 2014 (%)



Tabel 34. Kinerja Unit Pembangkitan Mrica Tahun 2014
Table 34. Mrica Generating Unit Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF	(%) 36,20	36,09	30,94	32,24
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF	(%) 99,84	99,69	98,19	97,90

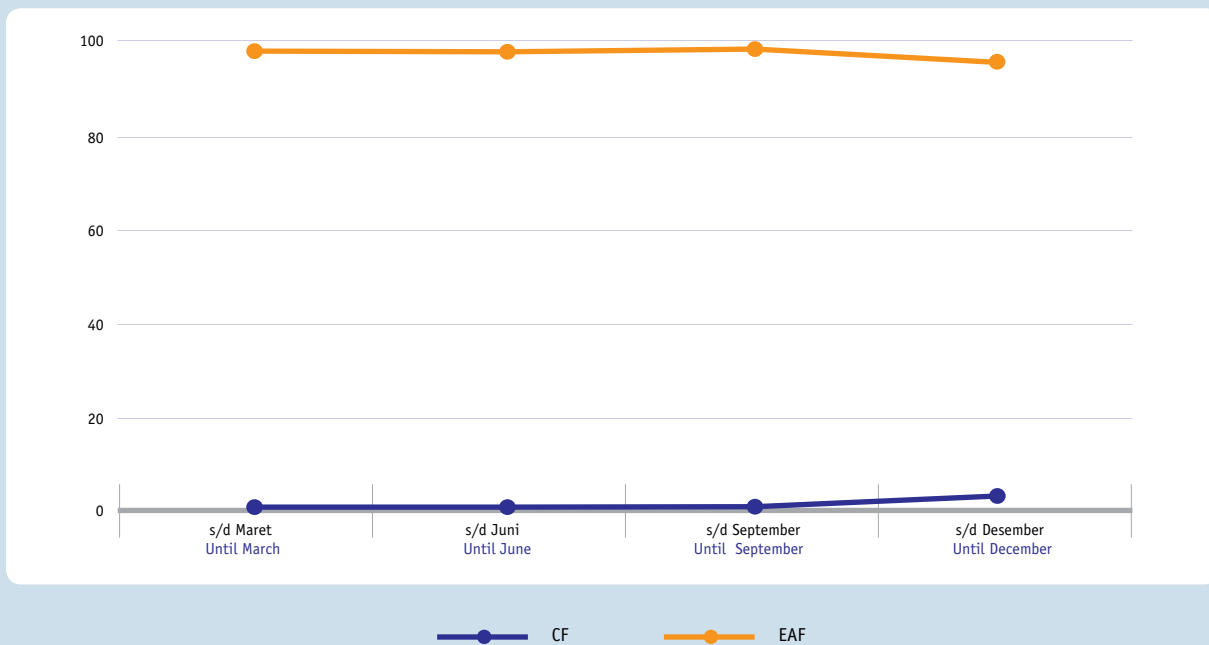
Grafik 39. Kinerja Unit Pembangkitan Mrica Tahun 2014 (%)
Graph 39. Mrica Generating Unit Performance in 2014 (%)



Tabel 35. Kinerja Unit Pembangkitan Semarang Tahun 2014
Table 35. Semarang Generating Unit Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	1,11	1,02	1,45	3,25
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	98,47	98,83	98,94	96,77

Grafik 40. Kinerja Unit Pembangkitan Semarang Tahun 2014 (%)
Graph 40. Semarang Generating Unit Performance in 2014 (%)



Tabel 36. Kinerja Unit Pembangkitan Perak Grati Tahun 2014
Table 36. Perak Grati Generating Unit Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor		Bulan Month			
		s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor					
CF	(%)	42,98	41,02	39,94	39,59
Faktor Keandalan Reliability Factor					
EAF	(%)	95,62	92,82	94,88	95,78

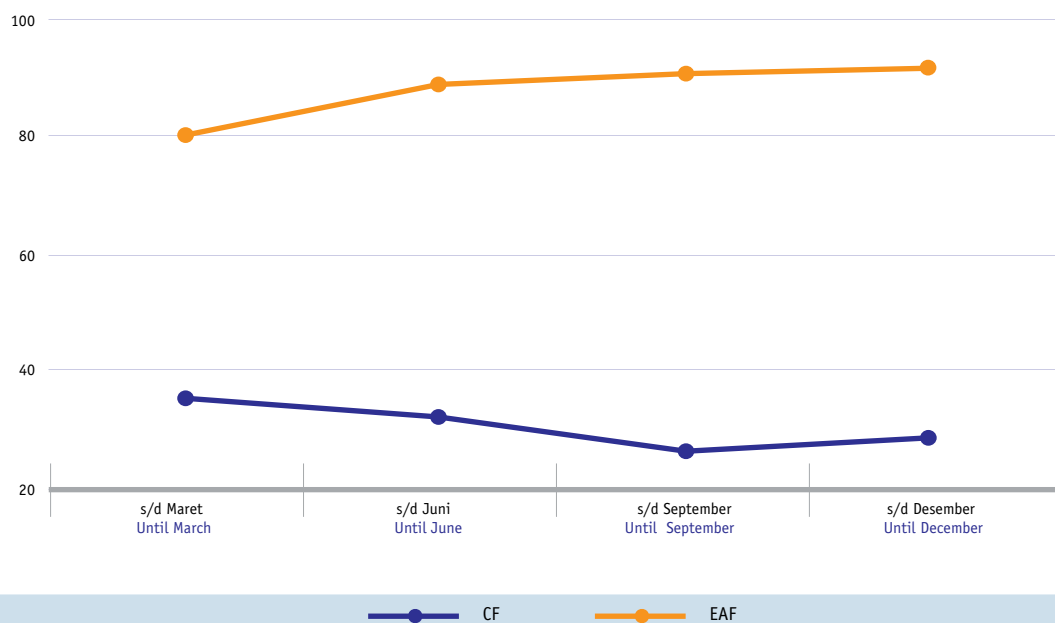
Grafik 41. Kinerja Unit Pembangkitan Perak Grati Tahun 2014 (%)
Graph 41. Perak Grati Generating Unit Performance in 2014 (%)



Tabel 37. Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Bali Tahun 2014
Table 37. Bali Generating and Generating Services Unit Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	35,49	32,11	27,11	28,75
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	80,94	89,14	91,31	91,78

Grafik 42. Kinerja Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Bali Tahun 2014 (%)
Graph 42. Bali Generating and Generating Services Unit Performance in 2014 (%)



KINERJA PER JENIS PEMBANGKITAN PERFORMANCE PER POWER PLANT TYPE

Tabel 38. Kinerja PLTA Tahun 2014
Table 38. Hydro Power Plant Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF	(%) 50,64	49,24	42,40	41,66
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF	(%) 99,43	97,43	97,30	97,61

Grafik 43. Kinerja PLTA Tahun 2014 (%)
Graph 43. Hydro Power Plant Performance in 2014 (%)



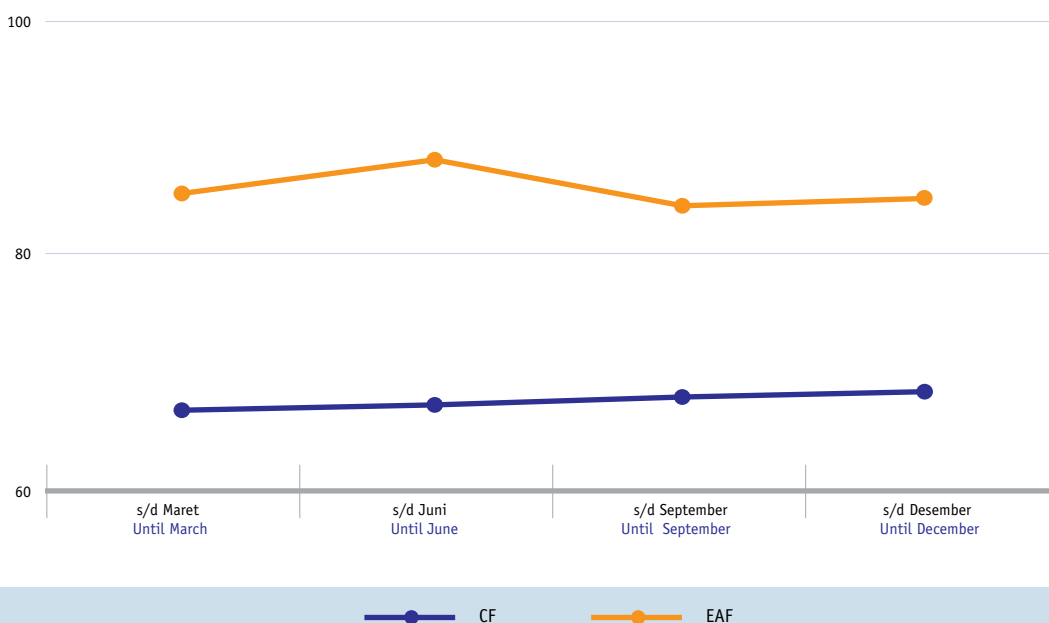
Tabel 39. Kinerja PLTU Tahun 2014

Table 39. Steam Power Plant Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
PLTU SPP				
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	66,33	67,44	67,83	68,57
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	85,42	88,18	84,27	84,80
PLTU-B SPP-C				
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	73,50	74,73	75,16	75,98
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	84,70	88,00	83,49	84,05
PLTU-M SPP-F				
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	(0,21)	(0,20)	(0,20)	(0,19)
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	100,00	91,57	100,00	100,00

Grafik 44. Kinerja PLTU Tahun 2014 (%)

Graph 44. Steam Power Plant Performance in 2014 (%)



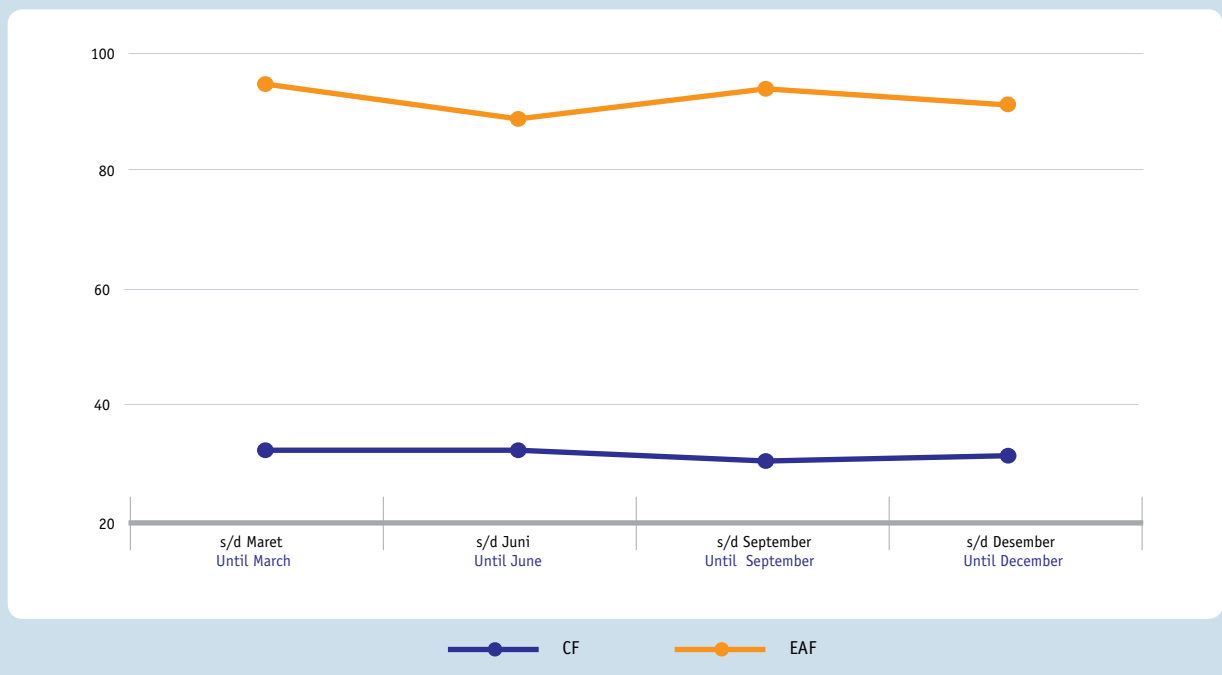
Tabel 40. Kinerja PLTGU Tahun 2014

Table 40. Combined-Cycle Power Plant Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month			
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
PLTGU CPP				
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	32,64	32,86	31,32	31,75
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	95,10	89,33	94,29	91,64
PLTGU-G CPP-G				
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	87,37	60,58	58,28	59,13
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	93,66	85,31	91,73	87,37
PLTGU-M CPP-F				
Faktor Efisiensi Efficiency Factor				
CF (%)	4,32	3,34	2,59	2,58
Faktor Keandalan Reliability Factor				
EAF (%)	96,30	92,75	96,42	95,18

Grafik 45. Kinerja PLTGU Tahun 2014 (%)

Graph 45. Combined-Cycle Power Plant Performance in 2014 (%)



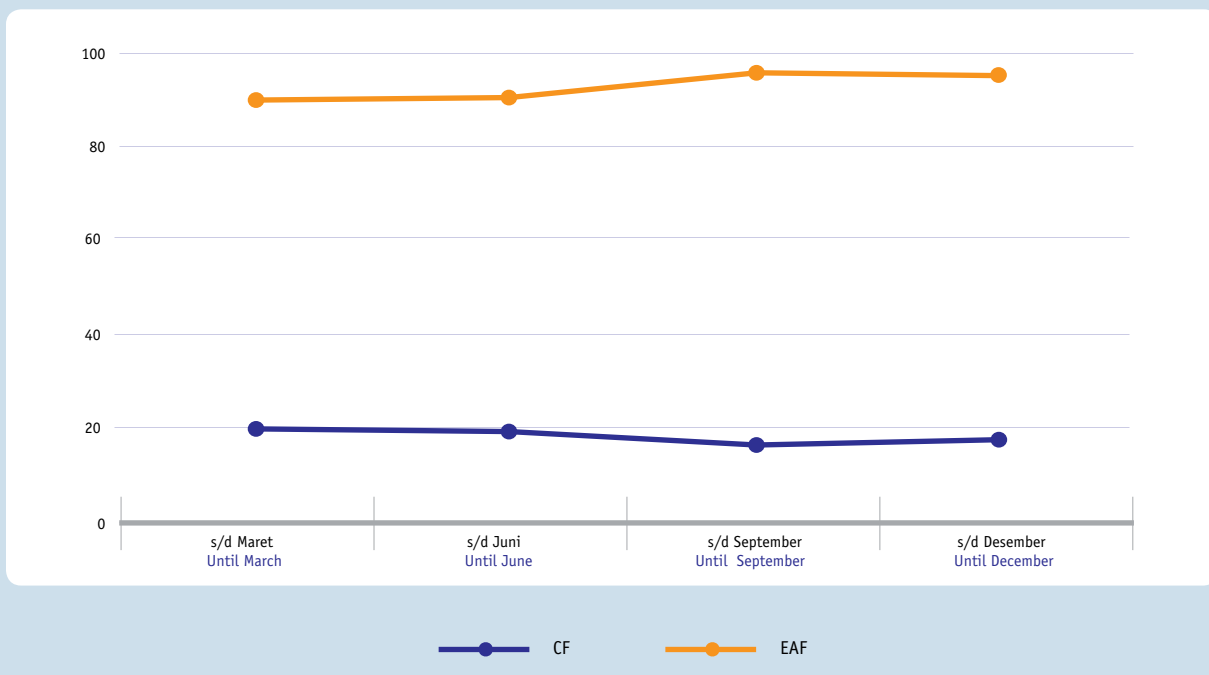
Tabel 41. Kinerja PLTG Tahun 2014

Table 41. Gas Turbine Power Plant Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor	Bulan Month				
	s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December	
PLTG GTPP					
Faktor Efisiensi Efficiency Factor					
	CF (%)	20,03	19,02	16,42	17,12
Faktor Keandalan Reliability Factor					
	EAJ (%)	90,39	90,58	95,25	95,58
PLTG-G GTPP-G					
Faktor Efisiensi Efficiency Factor					
	CF (%)	23,02	24,90	22,91	21,45
Faktor Keandalan Reliability Factor					
	EAJ (%)	100,00	97,03	100,00	100,00
PLTG-M GTPP-M					
Faktor Efisiensi Efficiency Factor					
	CF (%)	19,44	17,86	15,13	16,26
Faktor Keandalan Reliability Factor					
	EAJ (%)	90,60	90,39	95,63	95,97

Grafik 46. Kinerja PLTG Tahun 2014 (%)

Graph 46. Gas Turbine Power Plant Performance in 2014 (%)



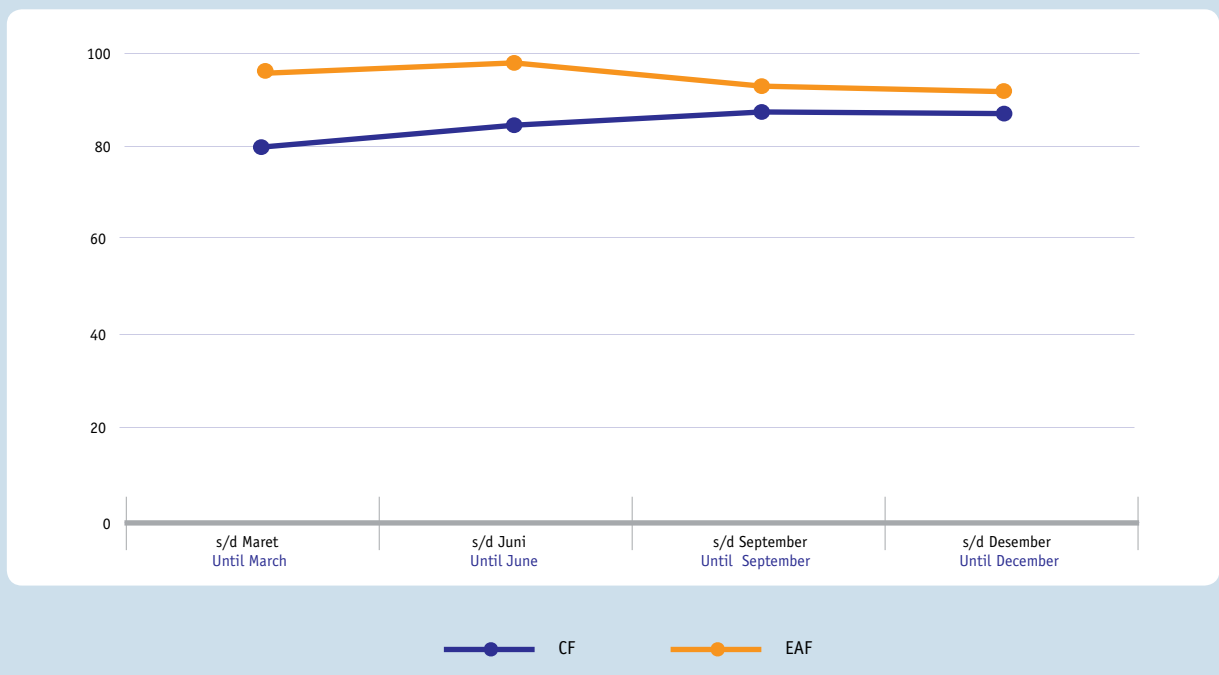
Tabel 42. Kinerja PLTP Tahun 2014

Table 42. Geothermal Power Plant Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor		Bulan Month			
		s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor					
CF	(%)	80,14	84,55	87,38	87,36
Faktor Keandalan Reliability Factor					
EAF	(%)	95,76	98,03	93,69	91,97

Grafik 47. Kinerja PLTP Tahun 2014 (%)

Graph 47. Geothermal Power Plant Performance in 2014 (%)



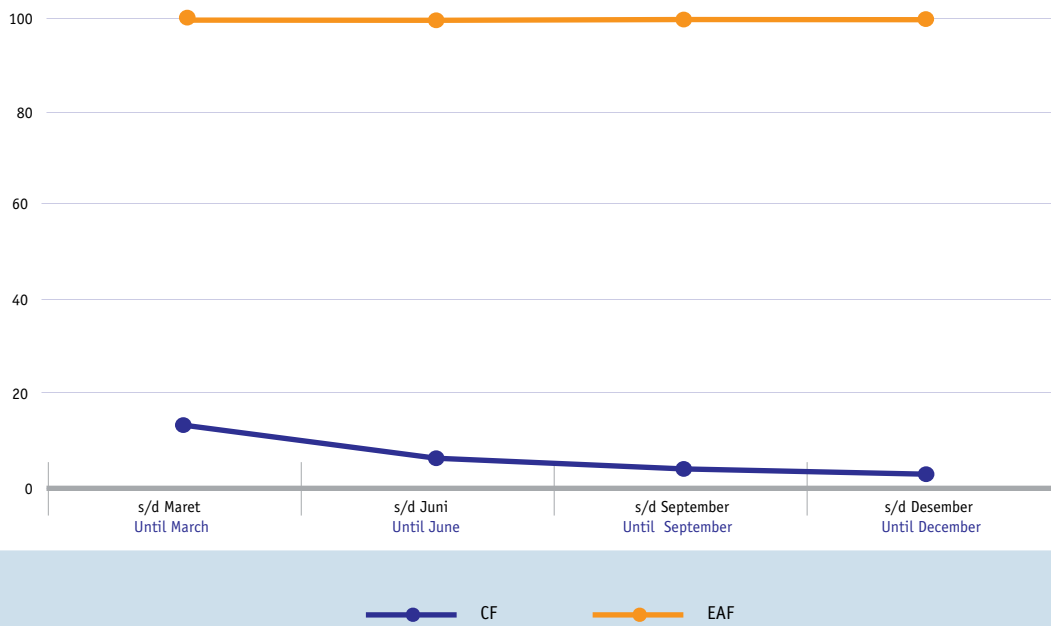
Tabel 43. Kinerja PLTD Tahun 2014

Table 43. Diesel Power Plant Performance in 2014

Unsur Kinerja Performance Factor		Bulan Month			
		s/d Maret Until March	s/d Juni Until June	s/d September Until September	s/d Desember Until December
Faktor Efisiensi Efficiency Factor					
CF	(%)	13,75	6,72	4,45	3,33
Faktor Keandalan Reliability Factor					
EAF	(%)	100,00	100,00	100,00	100,00

Grafik 48. Kinerja PLTD Tahun 2014 (%)

Graph 48. Diesel Power Plant Performance in 2014 (%)





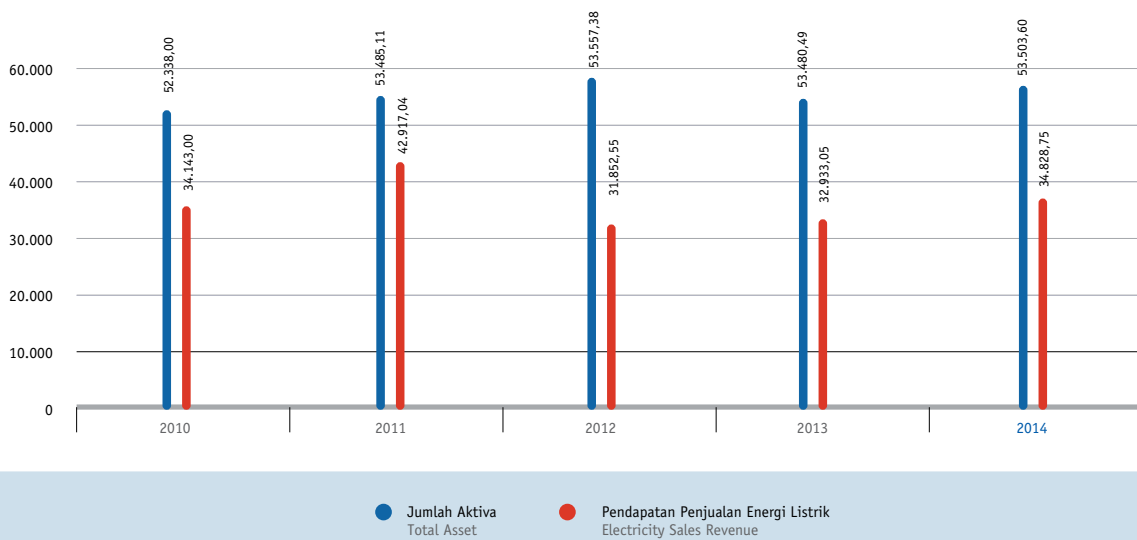
Pendapatan Penjualan Energi Listrik
Electricity Sales Revenue

PENDAPATAN PENJUALAN ENERGI LISTRIK ELECTRICITY SALES REVENUE

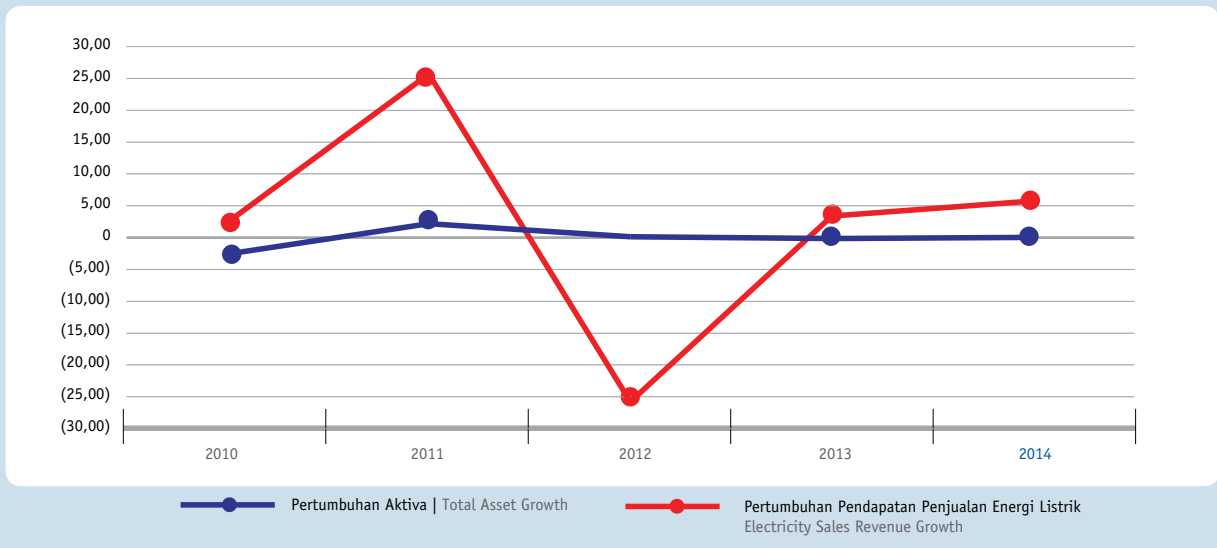
Tabel 44. Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Pendapatan Penjualan Energi Listrik Tahun 2010-2014
Table 44. Total Asset Growth and Electricity Sales Revenue in 2010-2014

Uraian Description	Tahun Year				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Aktiva (dalam Rp miliar) Total Asset (in billion Rp)	52.338,00	53.485,11	53.557,38	53.480,49	53.503,60
Pertumbuhan Growth (%)	(2,58)	2,19	0,14	(0,14)	0,04
Pendapatan Penjualan Energi Listrik (dalam Rp miliar) Electricity Sales Revenue (in billion Rp)	34.143,00	42.917,04	31.852,55	32.933,05	34.828,75
Pertumbuhan Growth (%)	2,37	25,70	(25,78)	3,39	5,76

Grafik 49. Jumlah Aktiva dan Pendapatan Penjualan Energi Listrik Tahun 2010-2014 (dalam Rp miliar)
Graph 49. Total Asset and Electricity Sales Revenue in 2010-2014 (in billion Rp)



Grafik 50. Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Pendapatan Penjualan Energi Listrik Tahun 2010-2014 (%)
Graph 50. Total Asset and Electricity Sales Revenue Growth in 2010-2014 (%)



Tabel 45. Pendapatan Penjualan Energi Listrik per Unit Tahun 2014

Table 45. Electricity Sales Revenue per Business Unit in 2014

Unit Unit	(dalam juta Rp) (in million Rp)				Jumlah Total
	Triwulan Quarter			TW IV	
	TW I	TW II	TW III	TW IV	
UPJP Priok Priok GGSU	1,837,136.71	1,889,711.17	1,507,945.51	1,446,825.66	6,681,619.05
UP Suralaya Suralaya GU	2,643,874.83	2,765,412.96	2,955,539.97	4,108,720.46	12,473,548.22
UP Saguling Saguling GU	120,197.67	118,395.37	115,420.39	293,952.87	647,966.30
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	576,069.40	595,657.53	628,787.00	520,576.53	2,321,090.46
UP Mrica Mrica GU	80,816.30	77,622.63	71,882.25	94,269.73	324,590.91
UP Semarang Semarang GU	226,797.03	204,989.81	218,910.12	475,936.61	1,126,633.57
UP Perak Grati Perak Grati GU	526,416.64	496,895.86	516,006.73	669,297.84	2,208,617.07
UPJP Bali Bali GGSU	2,530,167.22	2,325,040.07	2,482,239.51	1,707,241.50	9,044,688.30
Indonesia Power	8,541,475.80	8,473,725.41	8,496,731.46	9,316,821.20	34,828,753.87

Tabel 46. Pendapatan Penjualan Energi Listrik per Jenis Pembangkit Tahun 2014

Table 46. Electricity Sales Revenue per Power Plant Type in 2014

Jenis Pembangkit Power Plant Type	(dalam juta Rp) (in million Rp)				Jumlah Total
	Triwulan Quarter			TW IV	
	TW I	TW II	TW III	TW IV	
PLTG GTPP	1,300,106.59	1,130,082.35	792,735.90	1,004,554.63	4,227,479.47
PLTU SPP	2,696,639.29	2,818,913.31	3,010,016.28	4,116,960.74	12,642,529.62
PLTGU CPP	2,433,833.73	2,412,817.10	2,077,268.02	2,396,370.79	9,320,289.63
PLTA HPP	201,013.97	196,018.00	187,302.64	388,222.60	972,557.21
PLTP GPP	576,069.40	595,657.53	628,787.00	520,576.53	2,321,090.46
PLTD DPP	1,333,812.83	1,320,237.12	1,800,621.64	890,135.91	5,344,807.49
Indonesia Power	8,541,475.80	8,473,725.40	8,496,731.47	9,316,821.20	34,828,753.87

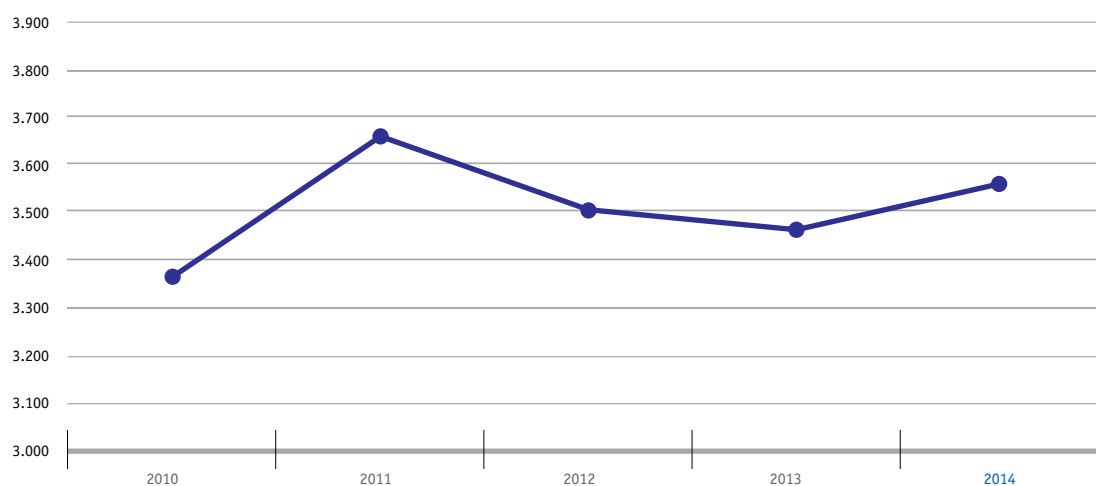


Kepegawaian
Human Resources

KEPEGAWAIAN HUMAN RESOURCES

Tabel 47. Jumlah Pegawai aktif Tahun 2010-2014
Table 47. Total of Active Employees in 2010-2014

Unit	Tahun Year				
	2010	2011	2012	2013	2014
Kantor Pusat Head Office	274	336	346	374	374
UP Suralaya Suralaya GU	751	759	723	696	703
UPJP Priok Priok GGSU	321	314	301	304	315
UP Saguling Saguling GU	352	351	302	271	232
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	314	307	289	271	254
UP Semarang Semarang GU	324	356	335	319	298
UP Mrica Mrica GU	317	300	274	223	196
UP Perak Grati Perak Grati GU	212	226	231	217	203
UPJP Bali Bali GGSU	235	245	238	231	292
UJH MSU	113	137	129	160	207
UJP GSU	162	328	330	397	479
a. UJP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GSU	56	65	66	74	71
b. UJP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GSU	90	93	88	79	75
c. UJP Banten 3 Lontar UJP Banten 3 Lontar GSU	16	113	114	117	119
d. UJP Jabar 2 Pel. Ratu Jabar 2 Pel. Ratu GSU		57	62	93	97
e. UJP Jateng 2 Adipala Jateng 2 Adipala GSU				33	46
f. UJP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GSU					71
Jumlah Pegawai Aktif Total of Active Employees	3.375	3.659	3.498	3.463	3.553

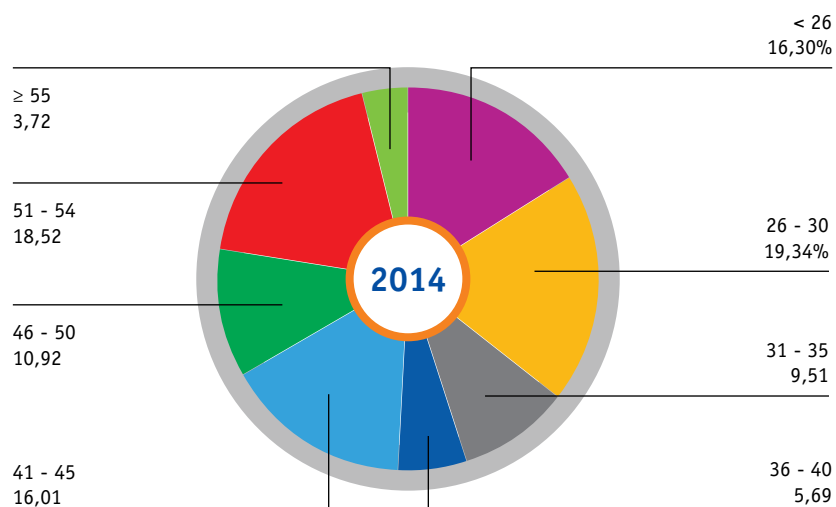
Grafik 51. Jumlah Pegawai Aktif Tahun 2010-2014
Graph 51. Total of Active Employees in 2010-2014


Jumlah Pegawai Aktif | Total of Active Employees

Tabel 48. Jumlah Pegawai berdasarkan Usia Tahun 2014
Table 48. Total Employees based on Age in 2014

Unit	Umur (Tahun) Age (Year)								Jumlah Pegawai Total of Employees	Usia Rata- Rata Average Age
	< 26	26 - 30	31 - 35	36 - 40	41 - 45	46 - 50	51-55			
							51 - 54	≥ 55		
Kantor Pusat Head Office	8	84	32	77	48	47	63	15	374	40
UP Suralaya Suralaya GU	133	96	62	12	96	118	161	25	703	40
UPJP Priok Priok GGSU	69	55	31	11	75	36	34	4	315	36
UP Saguling Saguling GU	31	21	13	7	18	29	92	21	232	44
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	24	27	8	7	94	22	58	14	254	42
UP Semarang Semarang GU	46	53	33	18	44	21	65	18	298	39
UP Mrica Mrica GU	14	22	9	4	30	29	72	16	196	45
UP Perak Grati Perak Grati GU	27	55	37	11	34	11	23	5	203	36
UPJP Bali Bali GGSU	56	60	45	16	54	27	27	7	292	36
UJH MSU	77	36	17	14	32	9	19	3	207	33
UJP GSU	94	178	51	25	44	39	44	4	479	34
a. UJP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GSU	9	28	9	6	2	5	9	3	71	35
b. UJP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GSU	7	17	19	3	12	11	5	1	75	37
c. UJP Banten 3 Lontar UJP Banten 3 Lontar GSU	26	49	8	3	6	12	15	-	119	33
d. UJP Jabar 2 Pel. Ratu Jabar 2 Pel. Ratu GSU	20	45	2	3	8	6	13	-	97	33
e. UJP Jateng 2 Adipala Jateng 2 Adipala GSU	7	15	8	4	6	4	2	-	46	34
f. UJP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GSU	25	24	5	6	10	1	-	-	71	30
Jumlah Pegawai Aktif Total of Active Employees	579	687	338	202	569	388	658	132	3.553	38
Prosentase Percentage (%)	16,30	19,34	9,51	5,69	16,01	10,92	18,52	3,72	100	

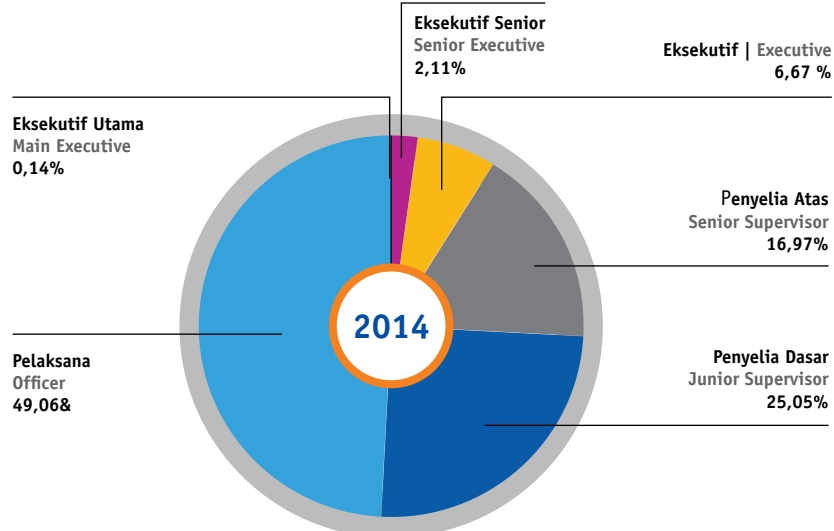
Grafik 52. Jumlah Pegawai berdasarkan Usia Tahun 2014
Graph 52. Total Employees based on Age in 2014



Tabel 49. Jumlah Pegawai aktif berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2014
Table 49. Total Employees based on Position Level in 2014

Unit	Jenjang Jabatan Position Level						Jumlah Pegawai Total Employees
	Eksekutif Utama Main Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Senior Supervisor	Penyelia Dasar Junior Supervisor	Pelaksana Officer	
Kantor Pusat Head Office	3	57	122	61	55	76	374
UP Suralaya Suralaya GU	1	3	15	85	176	423	703
UPJP Priok Priok GGSU	-	1	6	39	67	202	315
UP Saguling Saguling GU	-	1	6	44	65	116	232
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	-	1	5	50	67	131	254
UP Semarang Semarang GU	-	1	7	39	74	177	298
UP Mrica Mrica GU	-	1	5	40	61	89	196
UP Perak Grati Perak Grati GU	-	1	7	37	53	105	203
UPJP Bali Bali GGSU	-	1	11	50	89	141	292
UJH MSU	1	2	23	39	27	115	207
UJP GSU	0	6	30	119	156	168	479
a. UJP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GSU		1	5	22	15	28	71
b. UJP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GSU		1	5	22	39	8	75
c. UJP Banten 3 Lontar UJP Banten 3 Lontar GSU		1	5	32	31	50	119
d. UJP Jabar 2 Pel. Ratu Jabar 2 Pel. Ratu GSU		1	5	22	23	46	97
e. UJP Jateng 2 Adipala Jateng 2 Adipala GSU		1	5	8	24	8	46
f. UJP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GSU		1	5	13	24	28	71
Jumlah Pegawai Aktif Total of Active Employees	5	75	237	603	890	1.743	3.553
Prosentase Percentage (%)	0,14	2,11	6,67	16,97	25,05	49,06	100

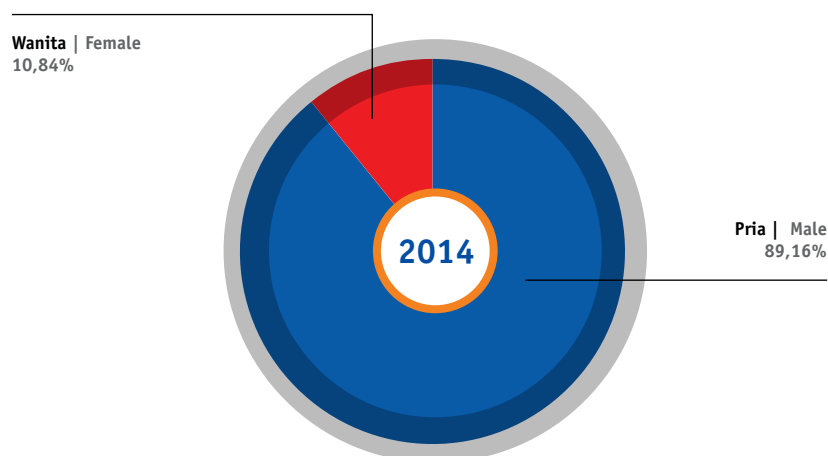
Grafik 53. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2014
Graph 53. Total Employees based on Position Level in 2014



Tabel 50. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014
Table 50. Total Employees based on Gender in 2014

Unit	Desember December 2014		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	
Kantor Pusat Head Office	252	122	374
UP Suralaya Suralaya GU	657	46	703
UPJP Priok Priok GGSU	283	32	315
UP Saguling Saguling GU	214	18	232
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	235	19	254
UP Semarang Semarang GU	268	30	298
UP Mrica Mrica GU	172	24	196
UP Perak Grati Perak Grati GU	177	26	203
UPJP Bali Bali GGSU	266	26	292
UJH MSU	184	23	207
UJP GSU	460	19	479
a. UJP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GSU	64	7	71
b. UJP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GSU	73	2	75
c. UJP Banten 3 Lontar UJP Banten 3 Lontar GSU	114	5	119
d. UJP Jabar 2 Pel. Ratu Jabar 2 Pel. Ratu GSU	96	1	97
e. UJP Jateng 2 Adipala Jateng 2 Adipala GSU	45	1	46
f. UJP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GSU	68	3	71
Jumlah Pegawai Aktif Total of Active Employees	3.168	385	3.553

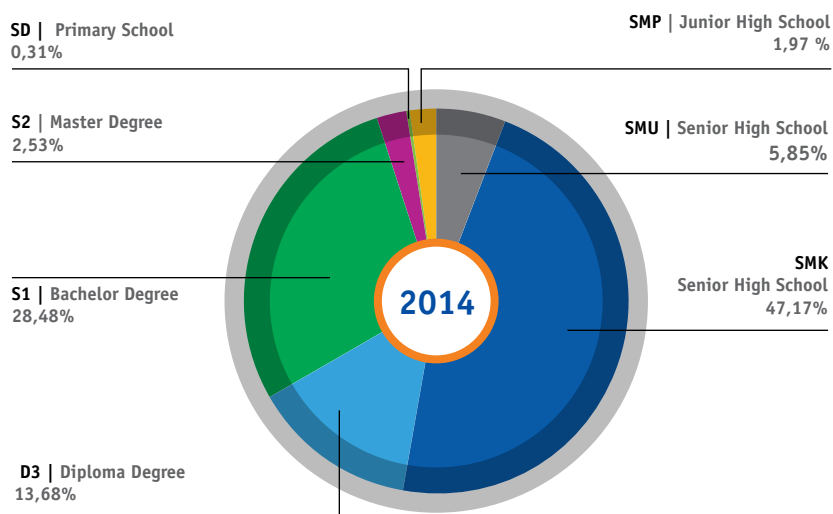
Grafik 54. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014
Graph 54. Total Employees based on Gender in 2014



Tabel 51. Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Tahun 2014
Table 51. Total Employees based on Education in 2014

Unit	Pendidikan Education							Jumlah Pegawai Total Employees
	SD Primary School	SMP Junior High School	SMU Senior High School	SMK Senior High School	D3 Diploma Degree	S1 Bachelor Degree	S2 Master Degree	
Kantor Pusat Head Office	1	2	22	30	41	221	57	374
UP Suralaya Suralaya GU	-	13	51	451	63	121	4	703
UPJP Priok Priok GGSU	-	8	13	178	59	53	4	315
UP Saguling Saguling GU	1	21	28	136	19	26	1	232
UPJP Kamojang Kamojang GGSU	1	7	22	162	35	26	1	254
UP Semarang Semarang GU	3	8	19	159	42	64	3	298
UP Mrica Mrica GU	4	10	17	95	32	36	2	196
UP Perak Grati Perak Grati GU	-	-	11	97	28	64	3	203
UPJP Bali Bali GGSU	-	1	6	154	37	92	2	292
UJH MSU	1	-	13	82	42	64	5	207
UJP GSU	-	-	6	132	88	245	8	479
a. UJP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GSU	-	-	1	15	4	50	1	71
b. UJP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GSU	-	-	1	19	19	33	3	75
c. UJP Banten 3 Lontar UJP Banten 3 Lontar GSU	-	-	2	44	25	47	1	119
d. UJP Jabar 2 Pel. Ratu Jabar 2 Pel. Ratu GSU	-	-	2	23	9	62	1	97
e. UJP Jateng 2 Adipala Jateng 2 Adipala GSU	-	-	-	11	11	23	1	46
f. UJP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GSU	-	-	-	20	20	30	1	71
Jumlah Pegawai Aktif Total of Active Employees	11	70	208	1,676	486	1,012	90	3,553

Grafik 55. Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Tahun 2014
Graph 55. Total Employees based on Education in 2014



PENJELASAN GLOSSARY OF TERMS

Istilah, definisi dan rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kapasitas

yaitu kWh produksi bruto, adalah energi yang dibangkitkan oleh generator sebelum dikurangi energi pemakaian sendiri (untuk peralatan bantu, penerangan sentral, dan lain-lain), atau produksi energi listrik yang diukur pada terminal generator.

2. Kapasitas terpasang

adalah kapasitas suatu unit pembangkit sebagaimana tertera pada papan nama (*name plate*) dari generator atau mesin penggerak utama, dipilih mana yang lebih kecil. Khusus untuk PLTG, kapasitas terpasangnya adalah sebagaimana tertera pada papan nama berdasarkan *base-load*, bukan berdasarkan *peak load*.

3. Equivalent Availability Factor (EAF)

Equivalent Availability Factor (EAF) yaitu faktor ketersediaan mesin pembangkit untuk beroperasi pada Daya Mampu Nettonya; dengan perhitungan = (jumlah jam unit pembangkit siap dioperasikan - (derating permanen + derating tidak permanen)) dibagi dengan jumlah jam dalam periode tertentu. Untuk PLTA yang dihitung adalah unit mesinnya, bukan ketersediaan debit air. Jam tersedia: jumlah jam dimana unit dalam keadaan operasi dan atau siap operasi.

4. Pemakaian Sendiri (PS)

Perhitungan pemakaian sendiri (PS), merupakan selisih antara produksi bruto dengan penjualan (MWh) yang disalurkan ke sistem transmisi.

Term, definitions and formulas used in this report as follow:

1. Capacity Factor

kWh gross production is the amount of power generated before being subtracted by self consumption energy (for assisting machinery, central lighting, etc.), or production of energy as measured by terminal generator.

2. Installed capacity

is the capacity of a generating unit, as it shown on generator's name plate of prime mover, whichever is smaller. Especially GTPP, the installed capacity is whatever shown on the name plate based on base load, not based on peak load.

3. Equivalent Availability Factor (EAF)

Equivalent Availability Factor (EAF) is the availability factor of power plant engine to operate the Net Maximum Capacity the calculation is (number of hours the generating unit is ready to operate - (permanent derating + non-permanent derating)) divided by the number of hours in a given period. For HPP the derivative is the number of machine (unit), not the water volume. Availability hours: total hours of operation and/ or running hours.

4. Self Consumption

Measurement for self consumption is the difference between gross production value and sales (MWh) delivered to the transmission system.

DAFTAR SINGKATAN LIST OF ABBREVIATION

CF	: <i>Capacity Factor</i>
EAF	: <i>Equivalent Available Factor</i>
GWh	: <i>Giga Watt-hour</i>
HSD	: <i>High Speed Diesel</i>
IPP	: <i>Independent Power Producer</i>
KW	: <i>Kilo Watt</i>
KWh	: <i>Kilo Watt-hour</i>
MFO	: <i>Marine Fuel Oil</i>
MW	: <i>Mega Watt</i>
MWh	: <i>Mega Watt-hour</i>
PJB	: <i>Pembangkitan Jawa-Bali</i>
PLTA	: <i>Pusat Listrik Tenaga Air</i>
PLTD	: <i>Pusat Listrik Tenaga Diesel</i>
PLTDG	: <i>Pusat Listrik Tenaga Diesel Gas</i>
PLTG	: <i>Pusat Listrik Tenaga Gas</i>
PLTGU	: <i>Pusat Listrik Tenaga Gas dan Uap</i>
PLTMG	: <i>Pusat Listrik Tenaga Mesin Gas</i>
PLTP	: <i>Pusat Listrik Tenaga Panas Bumi</i>
PLTU	: <i>Pusat Listrik Tenaga Uap</i>
P3B	: <i>Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa-Bali</i>
UP	: <i>Unit Pembangkitan</i>
UJH	: <i>Unit Jasa Pemeliharaan</i>
UJP	: <i>Unit Jasa Pembangkitan</i>
UPJP	: <i>Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan</i>
MMBTU	: <i>106 British Thermal Unit (MM=106)</i>

British Thermal Unit (BTU) adalah jumlah kalori yang diperlukan untuk menaikkan 1 *pound* air 1 derajat Fahrenheit pada temperatur 60 derajat Fahrenheit, pada tekanan *absolute* 14,7 *pound per square inch*.

Standard Cubic Foot (SCF) adalah sejumlah gas yang diperlukan untuk mengisi ruangan 1 *Cubic Foot*, dengan tekanan sebesar 14,7 *pounds per square inch absolute* dan pada temperatur 60 derajat Fahrenheit, dalam kondisi kering.

1.000 BTU Gas adalah gas yang mempunyai *Gross Heating Value* sebesar 1.000 BTU tiap SCF.

British Thermal Unit (BTU) is the total calories needed to raise 1 pound of water 1 Fahrenheit degree from temperature 60 Fahrenheit degrees with pressure 14.7 pound per square inch absolute.

Standard Cubic Foot (SCF) is the total gas which needed to fit 1 Cubic Foot room, with pressure 14.7 pounds per square inch absolute and in temperature of 60 Fahrenheit degrees in dry condition.

1,000 BTU Gas is gas which has Gross Heating Value 1,000 BTU per SCF.



DAE O



2014

LAPORAN STATISTIK
STATISTIC REPORT



PT INDONESIA POWER
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12950
Tel. (62-21) 526 7666 (hunting)
Fax. (62-21) 525 1923, 525 2623
www.indonesiapower.co.id